

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *COURSE REVIEW HORAY* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK KELAS IVB
UPTD SDN 12 PAREPARE**



OLEH

**SITI AMALIA ABDUL SALAM
NIM. 17.1100.122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *COURSE REVIEW HORAY* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK KELAS IVB
UPTD SDN 12 PAREPARE**



OLEH

**SITI AMALIA ABDUL SALAM
NIM. 17.1100.122**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare.

Nama Mahasiswa : Siti Amalia Abdul Salam

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1100.122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Tarbiyah

No. 1519 Tahun 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.

NIP : 19621231 199103 1 033

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

NIP : 19791005 200604 1 003

Mengetahui;

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare

Nama Mahasiswa : Siti Amalia Abdul Salam

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1100.122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Tarbiyah No. 1519 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 13 Juli 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Abd. Rahman K, M.Pd. (Ketua) (.....)

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (Sekretaris) (.....)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) (.....)

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa agama Allah Swt, menjadi agama yang benar dan Rahmatan Lil ‘Alamin yakni Nabi Allah Muhammad Saw, beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak. Penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun akhirnya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah Swt, semangat, dan kesabaran penulis di dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda Abdul Salam dan Ibunda Nur Haedah tercinta yang telah menjadi orang tua luar biasa yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta dan perhatian serta kasih sayang dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Abd. Rahman K, M.Pd. dan bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan, bimbingan, ilmu, motivasi, nasehat, dan arahan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepuddin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar proses perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare.
5. Staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi perkuliahan dan penyelesaian tahap akhir penulis.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.

7. Guru yang begitu berjasa dalam mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
8. Kepala UPTD SDN 12 Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
9. Kepada nenek, tante dan adikku tersayang, ST. Muawiyah, ST. Nasria Mahamuddin dan Nurul Nisa Abdul Salam yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan yang tak terhingga.
10. Sahabat seperjuangan Satriani Sarianto, Muzayyanah K, Nurul Wahdaniyah, Rusba Awalia, A. Widya Ningrum, Mirga Megawati, Jumiarni Bharsyam, Uswatun Khasanah, Shilla, Muhammad Kalla, Muhammad Ridwan, Sulfah Muhtar, Nur Aynun Qalbi, Siti Noerfaridha Syarif yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bersama-sama berjuang mengenyam pendidikan dan saling memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi serta bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun secara material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga Allah swt.

berkenan menilai segala kebajikan dan kebaikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 April 2021
9 Ramadan 1442 H

Penulis,



Siti Amalia Abdul Salam

NIM. 17.1100.122



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Amalia Abdul Salam
NIM : 17.1100.122
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 06 Mei 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi :Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Course Review Horay Dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas
IVB UPTD SDN 12 Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 April 2021

Penyusun,



Siti Amalia Abdul Salam

NIM. 17.1100.122

ABSTRAK

Siti Amalia Abdul Salam, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare* (Dibimbing oleh bapak Abd Rahman K. dan bapak Abd Halik).

Model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan.

Proses Pelaksanaan penelitian ini dilakukan karena hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik masih rendah. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran masih kurang efektif sehingga berdampak pada kurangnya minat, semangat, keaktifan serta peran serta peserta didik kurang dimaksimalkan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas proses penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* (CRH) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IVB dan menganalisis peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* di kelas IVB UPTD SD Negeri 12 Parepare. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, sedangkan variable tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *course review horay*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, Observasi/pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh peserta didik kelas IVB yang berjumlah 17. Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, tes dan dokumentasi. Indikator keberhasilan adalah indikator proses dan indikator hasil dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay*.

Proses dan Hasil penelitian dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus I berada pada kualifikasi cukup (C) dan pada siklus II berada pada kualifikasi Baik (B) sedangkan dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan ketuntasan 47,05% meningkat pada siklus II mencapai ketuntasan 82,36%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* efektif diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IVB UPTD SD Negeri 12 Parepare Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Course Review Horay, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Kegunaan Penelitian	12
1. Kegunaan Teoretis.....	12
2. Kegunaan Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	14
B. Tinjauan Teori	17
1. Efektivitas.....	17
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
3. Model Pembelajaran Course Review Horay	21
4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	29
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan	38
BAB III METODE PENELITIAN	

	A.	Subjek Penelitian	39
	B.	Lokasi dan Waktu Penelian	39
	C.	Prosedur Penelitian	40
	D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	48
	E.	Instrumen Penelitian	51
	F.	Teknik Analisis Data	52
BAB IV		HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare	60
	B.	Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menerapkan Model Pembelajaran Course Review Horay pada peserta didik kela IVB UPTD SDN 12 Parepare.....	107
	C.	Pembahasan.....	109
BAB IV		PENUTUP	
	A.	Kesimpulan	116
	B.	Saran	117
		DAFTAR PUSTAKA	I
		LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
		BIOGRAFI PENULIS.....	CXXXVII

DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
3.1	Taraf Keberhasilan	55
4.1	Grafik Aktivitas Guru dan Aktivitas Peserta Didik	101
4.2	Data kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik	102
4.3	Grafik Hasil Belajar Peserta Didik	103



DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	37
2	Bagan Pelaksanaan Tindakan	42



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil UPTD SDN 12 Parepare	V
2	Surat permohonan rekomendasi izin penelitian	IX
3	Surat rekomendasi penelitian dari DPMPTSP	X
4	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	XI
5	Surat keputusan penetapan pembimbing skripsi	XII
6	Sarana dan Prasarana UPTD SDN 12 Parepare	XIII
7	Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	XVII
8	Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	XXIII
9	Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	XXIX
10	Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	XXXV
11	Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	XLI
12	Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	XLVII
13	Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	LIII
14	Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	LIX
15	Tes Evaluasi Siklus I Pertemuan II	LXV
16	Rambu Jawaban dan Pedoman Penskoran Siklus I Pertemuan II	LXVIII
17	Daftar Nilai Siswa Siklus I	LXIX
18	Tes Evaluasi Siklus II Pertemuan II	LXXIV
19	Rambu Jawaban dan Pedoman Penskoran Siklus II Pertemuan II	LXXVI
20	Daftar Nilai Siswa Siklus II	LXXVII
21	Daftar Nilai Siswa Prapenelitian	LXXXII
22	RPP Siklus I Pertemuan I	LXXXIII
23	RPP Siklus I Pertemuan II	XC
24	RPP Siklus II Pertemuan I	XCVII

25	RPP Siklus II Pertemuan II	CIII
26	Daftar Hadir Peserta Didik	CIX
27	Soal Latihan Kelompok Siklus I Pertemuan 1	CXI
28	Rambu Jawaban dan Pedoman Penskoran	CXII
29	Daftar Nilai Kelompok	CXIII
30	Gambar Kartu Jawaban yang digunakan	CXIV
31	Soal Latihan Kelompok Siklus I Pertemuan II	CXVI
32	Rambu Jawaban dan Pedoman Penskoran	CXVII
33	Daftar Nilai Kelompok	CXVIII
34	Gambar Kartu Jawaban yang digunakan	CXXI
35	Soal Latihan Kelompok Siklus II Pertemuan 1	CXVII
36	Rambu Jawaban dan Pedoman Penskoran	CXXII
37	Daftar Nilai Kelompok	CXXIII
38	Gambar Kartu Jawaban yang digunakan	CXXIV
39	Soal Latihan Kelompok Siklus II Pertemuan II	CXXVI
40	Rambu Jawaban dan Pedoman Penskoran	CXXVII
41	Daftar Nilai Kelompok	CXXVIII
42	Gambar Kartu Jawaban yang digunakan	CXXIX
43	Rekapitulasi Taraf Keberhasilan Proses dan Hasil Pembelajaran	CXXXI
44	Dokumentasi Penelitian dalam Kegiatan pembelajaran kelas IVB	CXXXII
45	Biografi Penulis	CXXXVII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tsa	Ts	te dan sa
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dzal	Dz	de dan zet
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ("").

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi masa depan yang paling penting dalam menentukan corak peradaban bangsa yang akan datang. Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting dalam kehidupan, pentingnya pendidikan sudah menjadi hal yang telah disepakati oleh setiap elemen masyarakat. Dengan demikian, tidak ada yang dapat mengingkari arti penting dari sebuah pendidikan, baik terhadap individu dan juga masyarakat. Oleh karena itu, maju mundurnya suatu bangsa dan negara bisa diukur melalui pendidikan. Negara maju tumbuh dengan pesat dalam berbagai bidang tak terlepas dari pendidikan yang berkualitas di dalamnya. Sebaliknya, apabila kondisi pendidikan yang kacau, besar pengaruhnya pada kondisi negara yang karut-marut sehingga kurang berkualitas.¹

Seiring dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, sudah seharusnya manusia yang terlahir diberikan potensi berupa akal dapat melakukan berbagai eksperimen, menganalisis, merenungkan, menunjukkan alasan-alasan, membuktikan sesuatu, menggolong-golongkan, membandingkan, menarik kesimpulan, dan membahas secara realitas² terhadap permasalahan yang mengharuskan ia berpikir. Dalam proses berpikir atau bernalar merupakan bentuk kegiatan manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan ini dapat dikatakan sebagai bentuk proses belajar dan pembelajaran.

¹As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Islam Perspektif Kontekstual* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), h.17.

²Salam, B, *Filsafat Manusia: Antropology Metafisiska* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h.1.

Dalam al-Qur'an telah ada kewajiban tentang belajar dan pembelajaran, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Nahl/16 : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجِدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. Al-Nahl [16] : 125)³

Ayat di atas adalah berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah swt. memerintahkan dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan umatnya untuk belajardan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik (*hiya ahsan*). Dari ayat ini, dapat dikolerasikan dengan metode belajar dan pembelajaran berdasarkan konsep qur'ani.⁴ Menurut. Quraish Syihab, bahwa ayat ini menjelaskan: Wahai Nabi Muhammad, serulah yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua yang engkau sanggup seru kepada jalan yang ditunjukkan Tuhanmu yakni ajaran Islam dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka yakni siapapun yang menolak dan meragukan ajaran Islam dengan cara terbaik.⁵

Dalam mewujudkan pembangunan Nasional di Indonesia, pendidikan menjadi salah satu aspek penentu kemajuan bangsa dan penentu kemampuan sumber daya manusia yang memiliki peranan sangat penting. Melalui pendidikan, pembentukan

³Kementerian Agama RI, *Alfatih Qur'an Tafsir perkata tajwiz kode arab* (Jakarta Selatan: PT Insan Media Pustaka 2013), h. 281.

⁴Munirah, “Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran, Fakultas Tarbiyah dan Keguruam UIN Alauddin Makassar,” *Lentera Pendidikan* 19, no. 1, 2016, h.47.

⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Vol.7, Cet.I (Jakarta :Lentera Hati, 2002), h.385-386

dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju demi terbentuknya suatu generasi penerus yang kelak akan membangun bangsa dan negara kearah yang lebih baik. Oleh karena itu pendidikan harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah karena pada dasarnya sistem pendidikan nasional senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK. Sebagaimana telah dijelaskan dalam UU. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yakni :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Menurut Idris dan Jamal dalam A. Fatah Yasin, seseorang dianggap mampu menjadi pendidik apabila memiliki kemampuan terdiri dari:

1. Kemampuan dalam mengembangkan kepribadian
2. Menguasai bahan bidang studi dan mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas menggunakan media dalam sumber belajar
4. Menguasai landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi peserta didik
7. Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan
8. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi

⁶Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional (SISDIKNAS), (Bandung : Citra umbara, 2008)

9. Interaksi dengan sejawat dan masyarakat.⁷

Dalam pendidikan terdapat sebuah proses belajar. Belajar adalah aktivitas seseorang dalam berproses yang dapat mengubah diri seseorang sesuai dengan teori behavioristik terjadi perubahan tingkah laku, keterampilan, pemahaman siswa dari tidak tahu menjadi tahu serta aspek lain yang ada pada setiap individu yang belajar. Menurut Mouly dalam buku manajemen pembelajaran mengemukakan bahwa belajar pada hakekatnya adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang karena adanya pengalaman yang didapatkan, sehingga ada perubahan tingkah laku di dalamnya.⁸ Belajar adalah hal mendasar yang paling vital dalam setiap usaha mengenyam pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Selain itu, belajar sangat berperan penting dalam mempertahankan kehidupan manusia (bangsa) dalam berkelompok di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat diantara bangsa-bangsa yang lebih dahulu maju dibandingkan Indonesia karena belajar.⁹

Proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah secara formal membutuhkan kemampuan dari seorang guru yang mampu menjadikan peserta didiknya berminat dalam proses pembelajaran. Hal yang sama juga berlaku dalam pengajaran, Pengajaran berlangsung dari upaya guru untuk menciptakan situasi ruang kelas yang di dalamnya ia bisa menemukan pola-pola mendasar untuk praktik selanjutnya. Pengetahuan pola-pola dan karakteristik peserta didik diharapkan dapat

⁷A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.71.

⁸Yoto, Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran* (Malang : Yaniar Group, 2001), h.3.

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.9.

memberikan kepercayaan diri pada guru tersebut untuk merancang hasil-hasil yang diinginkan.¹⁰

Terdapat beberapa indikator bagi keberhasilan belajar diantaranya adalah adanya situasi yang menggairahkan dan menyenangkan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di lingkungan sekolah. Dengan adanya situasi seperti ini peserta didik tidak akan menunggu apa yang disampaikan oleh guru atau tindakan apa yang dilakukan setelah mendapat pengetahuan dari guru tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi secara aktif. Semakin tinggi keberhasilan hasil belajar yang diperoleh guru, maka semakin cocok pemahaman tersebut dengan suasana pengajaran di kelasnya. Jika demikian ihwalnya pemahaman itu bisa menjadi standar untuk pencapaian hasil yang serupa di kelas-kelas yang berbeda.¹¹

Selain dari situasi pembelajaran dan kemampuan seorang guru, faktor lain yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran pun adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Tentunya faktor lain harus diperhatikan juga, seperti factor guru, factor anak, factor situasi, media dan lain-lain.¹² Namun dalam prakteknya tidak sedikit guru yang menemukan kendala dalam mengajar dikelas karena kurangnya partisipasi dan respon peserta didik terhadap materi yang disampaikan padahal yang mereka pelajari berkaitan dengan agamanya, keyakinannya sendiri cara agama mengatur tata kehidupan di dunia ini. Jikahal ini terjadi maka proses pembelajaran akan mengalami hambatan

¹⁰Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 26.

¹¹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, h.26

¹²Pupuh Fatkhurrahman, M. Sobari, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama 2007), h. 55.

dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dapat berakibat kepada hasil belajar peserta didik yang menurun.

Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti bertujuan antara lain adalah (1) Menumbuhkembangkan akidah dan tauhid dengan memberikan, memupukkan dan mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam menghayati, mengamalkan, membiasakan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala; (2) Mewujudkan peserta didik yang taat dalam beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan keagamaan, rajin dalam beribadah, cerdas dalam berpengetahuan, produktif, jujur dalam pekerjaannya, adil, etis, sopan dan santun, disiplin, toleran kepada semua orang, dan mengembangkan budaya Islami dalam kelompok-kelompok sekolah; (3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan diri, pemahaman ilmu, dan pembiasaan norma dan aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Sang Pencipta, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan secara harmonis; (4) Mengembangkan nalar pikiran dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami di dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.¹³

Berdasarkan uraian tujuan mata pelajaran PAI di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik diharapkan memiliki akhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah serta mampu mengembangkan sikap moralnya. Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, maka setiap pembelajaran harus menggunakan model pembelajaran yang tepat, Seperti fakta yang ditemukan peneliti di salah satu sekolah pada saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara daring dimana pembelajaran pendidikan

¹³Hamdan, *Pengembangan Dan Pembinaan Kurikulum (Teori Dan Praktek Kurikulum PAI)* (Banjarmasin: al-Hikmah Pustaka 2009).

agama Islam di kelas IVB SDN 12 Parepare masih dalam kategori kurang dan belum sesuai harapan.

Pembelajaran yang dilaksanakan terkesan monoton dengan model pembelajaran sebelumnya yaitu model ceramah dan pemberian tugas yang mengakibatkan peserta didik kurang bersemangat dalam belajarnya yang disertai dengan banyak peserta didik yang bermain sehingga membuat suasana kelas ribut.

Pada proses belajar mengajar, adakalanya peserta didik, bahkan guru mengalami kejenuhan, hal itu tentu menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Kejenuhan peserta didik dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung, seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman, atau pura-pura mau ke WC, hanya untuk menghindari kebosanan. Untuk mengatasi kejenuhan itu, perlu diciptakan kondisi belajar mengajar yang bervariasi, termasuk penggunaan model pembelajaran yang harus bervariasi, salah satu model yang dapat melibatkan kerja sama peserta didik dan membuat kondisi belajar dan pembelajaran adalah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Berdasarkan dari hasil observasi awal calon peneliti pada SDN 12 Parepare kelas IVB dengan melihat hasil belajar peserta didik yang dikumpulkan selama peneliti melakukan PPL khususnya di Kelas IVB yang dimulai pada tanggal 10 oktober 2020 hingga 20 oktober 2020 selama 6 kali pertemuan dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring diketahui bahwa dalam pembelajaran daring ini masih banyak peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif dalam grup kelas, keterlambatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas, masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran secara daring, serta beberapa peserta didik menjawab pertanyaan atau soal dengan sembarangan padahal sudah diberikan petunjuk sehingga

hasil dari pengerjaan soal yang diberikan tidaklah maksimal atau masih tergolong rendah.

Hal ini dikarenakan oleh dua aspek yaitu aspek dari guru dan aspek peserta didik. Aspek dari guru yaitu: 1. Model yang digunakan dalam proses pembelajaran yang kurang bervariasi, 2. masih kurang dalam menciptakan suasana yang menyenangkan yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga kurangnya respon yang diberikan terhadap materi yang diberikan. Aspek dari peserta didik yaitu: 1. masih banyak yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, 2. kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan, 3. Daya serap peserta didik kurang, kedua aspek yang berasal dari peserta didik dan guru inilah yang mengakibatkan kurangnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Salah satu model yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*). Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) adalah suatu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis dalam teori pembelajaran. *Cooperative learning* merupakan model pembelajaran dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap siswa atau anggota kelompok diharuskan saling bekerja sama dalam tim sebagai kelompok yang sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran pendidikan agama islam. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dapat dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok tersebut belum menguasai dan memahami bahan pelajaran yang akan dibahas.¹⁴

¹⁴Isjoni, *Cooperative learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung : Alfabeta, 2011), cet. 5, h. 11-12.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang cukup penting untuk diperhatikan dan menjadi salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang masalah terungkap bahwa mata pelajaran PAI terkesan penuh dengan penerapan perilaku, sikap maupun nilai-nilai moral dalam agama. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Karena model pembelajaran *Course Review Horay* dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama secara berkelompok, menciptakan partisipasi peserta didik dalam belajar, menguji tingkat pemahaman siswa akan mata pelajaran sambil mereka bermain.

Kegiatan belajar dan pembelajaran dalam mengajarkan materi pendidikan agama Islam akan melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran PAI. Dengan demikian materi pendidikan agama bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dan kehidupannya yang senantiasa dihiasi dengan perilaku terpuji.

Di usia peserta didik yang baru duduk di kelas IV Sekolah Dasar memungkinkan terjadi peningkatan pemahaman melalui model pembelajaran ini, karena model pembelajaran ini selain membantu peserta didik dalam bekerja sama juga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran ini sangat membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok karena biasanya anak akan lebih memahami materi apabila melakukan diskusi bersama dengan temannya dan diaplikasikan dengan cara yang menyenangkan. Dengan peserta didik terlibat aktifbekerja sama dalam kelompok, tidak menutup

kemungkinan bahwa peserta didik mampu menyerap materi dengan mudah. Selain itu, model pembelajaran *course review horay* menerapkan pembelajaran sekaligus hiburan, dengan demikian peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam proses belajar. Karena pada anak usia SD mudah mengalami kejenuhan dalam proses belajar, maka dari itu diperlukan suatu model yang membuat anak tertarik pada saat guru sedang menjelaskan.

Melalui penelitian yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) diharapkan dapat melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah atau soal-soal yang diberikan dengan pembentukan kelompok kecil, serta dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan, yang membuat siswa merasa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian peserta didik akan mampu meningkatkan minat belajarnya dan berdampak pada hasil belajarnya juga. Sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan model ini. Dengan model pembelajaran yang tepat maka hasil belajar peserta didik di kelas juga akan mencapai nilai yang optimal.

B. Identifikasi Masalah

1. Penerapan sistem belajar pada sekolah tersebut masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi, sehingga hasil belajar peserta didik belum tercapai secara optimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di kelas IVB.

2. Banyaknya peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran karena guru hanya menggunakan metode ceramah.
3. Kurangnya respon peserta didik dalam berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran PAI di kelas.
4. Tingkat hasil belajar peserta didik kurang terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak bervariasi atau lebih monoton sehingga kurang efektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi pokok perilaku terpuji peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam materi pokok perilaku terpuji dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) pada peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menjelaskan efektivitas proses penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Perilaku Terpuji di Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare
2. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH)

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian tindakan kelas berupa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru PAI dan peneliti sebagai calon guru PAI dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay*, sehingga mampu tercipta pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan di dalam kelas.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model dan media yang lebih efektif dalam mengajar di dalam kelas agar mampu meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik, khususnya pada model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.
- b. Bagi siswa, dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep

peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif dan mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

- c. Bagi peneliti, sebagai bahan pembelajaran dan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti serta sebagai bentuk pengalaman menerapkan pembelajaran mata pelajaran PAI tentang perilaku terpuji dengan model pembelajaran *Course Review Horay* yang kelak dapat diterapkan ketika menjadi seorang guru.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan merupakan uraian tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Bagian ini berfungsi untuk mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian tentang model pembelajaran *Course Review Horay* bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan, tetapi sudah banyak yang telah melaksanakan penelitian sebelumnya tentang metode pembelajaran ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Nama : Elly Puji Lestari (2016)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SDI Sunangiri wonorejo sumbergempol Tukungagung.
Asal : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung
Kesimpulan : Penelitian ini *menunjukkan bahwa* penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Keliling Dan Luas Persegi Dan Persegi Panjang adalah pembelajaran yang meliputi tahapan tertentu, yang pertama ialah tahap persiapan, kemudian presentasi guru, selanjutnya

pembentukan kelompok, dan yang terakhir adalah formalisasi. Hal ini dibuktikan melalui nilai *post test* siklus II yang dihasilkan lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 86,13% (*post test* I) menjadi 92,58% (*post test* II). Dari hasil pengamatan tersebut maka pada siklus II sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu minimal 75 % dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Kemampuan peneliti dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mencapai 86,13% menjadi 92,58% dengan kategori “Sangat Baik”.

Perbedaan : Di dalam jurnal penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis data sehingga instrument tesnya menggunakan pretest dan posttest sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *course review horay*. Sedangkan didalam skripsi yang peneliti uraikan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif.

2. Nama : Fathin Marua (2016)
 Judul :Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”.

- Asal : Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung
- Isi : Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2015/2016. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,25 > 2,02108$ dan $sig. (2-tailed) \leq 0,05$, yaitu $0,002 < 0,05$, ini berarti ada perbedaan antara kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional, terbukti rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen $>$ rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol, yaitu $78,86 > 70,25$. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian maka penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 adalah 12,26%, berada pada interval 0%-39% yaitu berinterpretasi rendah.

Perbedaan :Didalam jurnal penelitian ini metode penelitian digunakan motode eksperimen semu dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan melibatkan 2 kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Sedangkan didalam skripsi yang penulis uraikan diatas menggunakan jenis penelitian PTK dan mengambil penelitian kolaborasi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

B. Tinjauan Teori

1. Efektivitas

Efektif adalah mengerjakan sesuatu yang tepat (do the right things) dengan mengerjakan agar tepat sasaran, sehingga sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Kata tercapai sama dengan berhasil, disini pendapat Sedianingsih sejalan dengan yang dimaksud diatas.¹⁵

Efektivitas menekankan pada suatu indikator-indikator keberhasilan yang dapat menunjang suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Namun efektivitas tidak memperhatikan biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Berapapun biaya yang telah dikeluarkan suatu perusahaan jika mencapai tujuannya, maka dikatakan efektif.¹⁶ Sondang P.

¹⁵Sedianingsih, *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan* (Jakarta: KencanaPrenada,2010) h. 20

¹⁶Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship* (Jakarta: Grasindo, 2009) h. 279

siagian mengatakan bahwa efektifitas tidak hanya dipandang dari segi pencapaian tujuan saja tetapi juga dari segi ketepatan waktu dalam mencapai tujuan tersebut. Siagian memberikan penekanan yang dikatakan efektif dalam setiap tujuan terdapat pada ketepatan waktu pelaksanaan dengan hasil yang dicapai, efektifitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan kegiatan.¹⁷

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, Joyce & Weil secara luas mengemukakan model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multi-media, dan bantuan belajar melalui program komputer. Sedangkan secara khusus, model pembelajaran diartikan sebagai suatu pola kegiatan pendidik dan peserta didik untuk menghasilkan perubahan-perubahan pada diri peserta didik sebagai akibat proses pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya

¹⁷Sondang. P. Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h.171

¹⁸Saur Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi dan keilmuan* (Jakarta: Erlangga PT. Gelora aksara Pratama, 2013) h.88.

merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Dengan perkataan lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik.¹⁹

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran Kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang sangat mengutamakan kerjasama antar siswa atau tim didalamnya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dengan pembagian kelompok-kelompok kecil didalam kelas yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap member anggota saling berperan dan bekerja samadalam membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran di kelas.²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas secara bersama pada saat proses pembelajaran. Solihatin menyatakan mendefenisikan pembelajaran kooperatif sebagai suatu sikap dalam bekerja sama dalam tim atau dengan kelompok yang telah terstruktur, dimana keberhasilan suatu kelompok ditentukan dari kerjasama yang sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.²¹

¹⁹Saur Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi dan keilmuan*. h.88.

²⁰Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo persada,2011) h.209.

²¹Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta : Pranada Media, 2014) h.202.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sikap dalam bekerja sama dalam kelompok keterlibatan dalam setiap anggota mempengaruhi keberhasilan kerja kelompok. Hal-hal penting dalam model pembelajaran kooperatif, yakni: (1) adanya peserta didik yang dikelompokkan, (2) adanya peraturan atau aturan main (*role*) dalam kelompok yang ditentukan, (3) adanya upaya belajar dan pembelajaran yang terjadi dalam kelompok, (4) adanya kompetensi yang harus dicapai secara bersama-sama oleh kelompok....²² Jadi dapat dikatakan bahwa belajar kooperatif berdasarkan pada suatu ide bersama bahwa peserta didik bekerjasama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing berperan dan bertanggungjawab pada aktifitas belajar anggota kelompoknya, sehingga semua anggota kelompok akan lebih mudah menguasai materi pelajaran dengan baik pula.

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Setiap model pembelajaran memiliki ciri-cirinya masing-masing salah satunya adalah pembelajaran kooperatif, dimana pembelajaran kooperatif diciri-cirikan sebagai berikut :

- 1) Setiap anggota memiliki peran
- 2) Terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa
- 3) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas cara belajarnya dan juga teman teman sekelompoknya

²²Rusman.*Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011) h.204

- 4) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok
- 5) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.²³

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah terjadinya interaksi langsung antar peserta didik didalam kelompoknya, anggota kelompok memiliki perannya masing-masing dan bertanggung jawab.

3. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran kooperatif memiliki jenis yang beragam. Salah satu diantara jenis model pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Menurut bahasa, *Course Review Horay* (CRH), terdiri dari tiga kata, *Course* berasal dari bahasa Inggris yang berarti jalan, kursus, bimbingan.²⁴ *Review* berarti tinjauan, mengulang kembali, mereview.²⁵ *Horay* berarti teriakan hore atau yeyel untuk mengisyaratkan kemenangan, keberhasilan, atau kesuksesan atas sesuatu yang dikerjakan.

Course Review Horay (CRH) merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif yaitu suatu kegiatan dengan cara mengulang

²³Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) h.30

²⁴Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia, "An English-Indonesian Dictionary" (Jakarta: PT Gramedia, 2014), 151.

²⁵Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia, "An English-Indonesian Dictionary", h. 484.

kembali pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik dengan menggunakan kotak yang diisi nomor untuk menuliskan jawabannya. Jika jawaban benar, maka nomor dalam kotak diberi tanda benar, yang paling dulu mendapatkan tanda benar secara vertical, horizontal atau diagonal berteriak "hore" atau yel-yel lain.²⁶

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak " hore !!! " atau yel-yel lainnya yang disukai . Model ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak " hore!!" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.²⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menguji pemahaman siswa agar memahami konsep melalui diskusi kelompok dengan baik dalam suasana kelas yang menyenangkan dan meriah, suasana kelas menjadi menyenangkan karena siswa yang jawabannya benar pada kartu yang telah dituliskan jawabannya akan meneriakkan "hore" atau menyanyikan yel-yel.

Model pembelajaran *Course Review Horay* ini adalah suatu model pembelajaran yang dapat digunakan di setiap jenjang pendidikan karena sifatnya yang menyenangkan sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan didalam kelas.

²⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).h. 128.

²⁷Miftahul huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-IsuMetodis dan Paradigmatis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 229-230

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Course Review Horayini* merupakan model pembelajaran yang menciptakan suasana belajar menyenangkan bagi siswa.²⁸

Model pembelajaran *Course Review Horay* digunakan dalam menguji pemahaman siswa caranya menggunakan kolom diisi dengan nomor secara acak, digunakan untuk menuliskan jawaban sesuai dengan soal yang dibacakan guru. kelompok yang pertama mendapatkan tanda benar berhak meneriakkan hore atau yel-yel kelompok.²⁹ Pendapat yang di kemukakan oleh Ani bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kolom yang diisi dengan nomor secara acak sehingga bagi kelompok yang telah mendapatkan tanda benar maka akan berteriak hore atau yel-yelnya.

Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menerapkan prinsip belajar sambil bermain dengan belajar sambil bermain pembelajaran akan menyenangkan yang akan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa membuat kartu atau kotak, siswa akan bekerja sama untuk menjawab

²⁸Lapatta, Jusman.dkk. Jurnal kretaif tadulako : *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Sintuwu.* (Online) Vol. 5 No. 8. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/4026/2979> diakses pada 5 Oktober 2020

²⁹Ani, Ni Kadek dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD.* (online) Vo.4 NO.1 <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/7331/5001> diakses 20 Mei 2020

pertanyaan dan yang benar akan berteriak horey atau menyanyikan yel-yelnya.

b. Tujuan Penerapan Model *Course Review Horay*

Tujuan penerapan model pembelajaran *Course Review Hora*, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar.
- 2) Melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya memengaruhi prestasi akademik siswa.

Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

- 3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah

Tidak dapat dipungkiri adakalanya terdapat siswa yang kurang menyenangi suatu mata pelajaran bahkan banyak dari siswa yang seperti itu. Sehingga, konsekuensinya bidang studi yang dipegang seorang guru menjadi tidak disenangi. Bisa ditunjukkan dari suatu sikap acuh tak acuh siswa ketika guru tersebut sedang menjelaskan materi mata pelajaran di kelas ketika mengajar, guru pun selalu duduk santai di kelas tanpa memperdulikan tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa atau anak didiknya. ini adalah jalan pengajaran yang sangat membosankan. Dalam hal ini guru pun dapat dikatakan gagal dalam menciptakan suasana belajar yang membangkitkan kreatifitas dan kegairahan belajar siswa. Bila demikian yang terjadi, guru yang bersangkutan pun dapat mensiasati keadaan

tersebut sehingga dengan pemilihan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat peserta didiknya untuk ikut serta dan aktif dalam aktivitas belajar-mengajar.³⁰

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Dalam setiap model pembelajaran tentunya terdapat kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Untuk kelebihan model pembelajaran dapat dijadikan sebagai upaya peneliti memanfaatkannya dalam pembelajaran, sedangkan untuk kelemahannya peneliti juga dapat mengantisipasi.

Adapun kelebihan dalam model pembelajaran *Course Review Horay* akan dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dalam model ini menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalam proses pembelajaran dengan memerhatikan secara saksama, Pembelajaran yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan
- 2) Siswa lebih semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan,
- 3) Melatih kerjasama antar siswa didalam kelas.³¹

Berdasarkan kelebihan yang telah dikemukakan oleh Kurniasih dan Sani dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* tentunya menyenangkan dan melatih kerja sama siswa dan membantu siswa dalam memecahkan masalah melalui kerja sama. Selain kelebihan diatas model ini juga akan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, dimana peserta didik akan berusaha untuk

³⁰Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 24

³¹Kurniasih, dkk. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*. (Surabaya: Kata Pena, 2015). h. 81

memenangkan permainan bila jawaban siswa benar mereka akan meneriakkan “horee!!”.

Adapun kelemahan dalam model pembelajaran *Course Review Horay* diantaranya sebagai berikut :

- 1) Penyamartaan nilai antara siswa pasif dan aktif
- 2) Adanya peluang untuk curang
- 3) Beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain.³²

Maka dengan kelebihan dan kelemahan tersebut, peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* akan dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyiapkan sajian materi dan mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab kepada siswa
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- 4) Untuk menguji pemahaman siswa, siswa akan diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan yang dibutuhkan . Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi sesuai dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal acak dan siswa pun menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya telah disebutkan.
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa yang dituliskan di dalam kartu atau kotak tersebut, maka guru dan siswapun mulai mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *chck list* (✓) dan langsung

³²Miftahul huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 231

- berteriak “ hore !!!” atau menyanyikan yel-yelnya.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!!”.
 - 9) Setelah sudah ada nilai yang didapatkan masing-masing kelompok guru pun memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!!”³³

Langkah-langkah yang dipaparkan oleh Huda dapat disimpulkan bahwa, setelah guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyampaikan materi dengan diselingi tanya jawab maka siswa akan membuat kartu yang nantinya, kartu tersebut akan berisikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru, kartu tersebut harus sesuai dengan kebutuhan, tentunya harus diberi nomor pada setiap kartu agar siswa mudah dalam mencari nomor untuk menuliskan jawaban, guru membacakan soal sesuai dengan nomor yang disebutkan, siswa dan guru mendiskusikan soal untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan, bagi yang benar langsung memberikan tanda *check list* (✓) tentunya harus berteriak “horee!!” dan jawaban yang paling banyak dijawab benar oleh kelompok maka akan mendapat *reward* atau apresiasi dari guru yang bersangkutan

Sedangkan Supriyono menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay*: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi, 3) Memberikan siswa bertanya, 4) Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan yang dibutuhkan dan tiap kotak pun diisikan angka sesuai dengan selera masing-masing siswa, 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak tersebut yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan,

³³Miftahul huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-IsuMetodis dan Paradigmatis*. h. 230-231.

kalau benar diisi tanda benar (\checkmark) dan salah diisi tanda silang (\times), 6) Siswa yang sudah mendapat tanda \checkmark vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore... atau yel-yelnya, 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh, 8) Penutup.³⁴

Langkah-langkah yang dipaparkan oleh Supriyono dapat disimpulkan bahwa, setelah guru menyampaikan materi dengan diselingi tanya jawab maka siswa akan membuat kotak yang nantinya, kotak tersebut akan berisikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru, kotak tersebut harus sesuai dengan kebutuhan, tentunya harus diberi nomor pada setiap kotak, guru membacakan soal sesuai dengan nomor yang disebutkan bagi yang benar mendapat tanda benar (\checkmark) salah mendapat tanda (\times) apabila sudah mendapat tanda (\checkmark) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya, nilai siswa dihitung dari jawaban yang banyak benar dan jumlah hore yang didapat.

Namun, peneliti menambahkan langkah-langkah yang telah diuraikan dimana peneliti menambahkan satu langkah model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu “siswa bersama kelompoknya mendiskusikan yel-yel yang akan mereka nyanyikan ketika jawaban mereka benar”. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kurniasih & Sani (2015) salah satu inti model *Course Review Horay* ini nantinya setiap siswa/kelompok yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “horee!!”.

³⁴Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009). h. 129.

4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami melalui dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.³⁵ Sedangkan pengertian belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.³⁶ Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk tujuan pengajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar.³⁷

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.³⁸ Perubahan dalam tingkah laku tersebut merupakan indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperoleh di sekolah.

³⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h.44.

³⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h.39

³⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h.46

³⁸Sudjana nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) h.3.

Berdasarkan pendapat di atas hasil adalah apapun yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam individu atau peserta didik, yaitu perubahan dalam tingkah laku maupun dari segi pengetahuannya. Jadi, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang.

Belajar menimbulkan perubahan perilaku dalam suatu pembelajaran adalah usaha dalam mengadakan perubahan perilaku dengan mengusahakan terjadinya suatu proses belajar dalam diri peserta didik. Selanjutnya untuk kepentingan pengukuran perubahan perilaku akibat belajar akan mencakup pengukuran atas domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil belajar peserta didik yang merupakan hasil evaluasi peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang terdapat di luar diri peserta didik (faktor eksternal).³⁹

³⁹Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.130.

Faktor internal atau faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan dasar (intelegensi) merupakan wadah bagi kemungkinan tercapainya hasil belajar yang diharapkan
- 2) Kurangnya bakat khusus untuk suatu situasi belajar tertentu.
- 3) Kurangnya motivasi atau dorongan belajar, tanpa motivasi yang besar akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar, karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar
- 4) Situasi pribadi utama emosional yang dihadapi peserta didik pada waktu tertentu dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar
- 5) Faktor jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan pendengaran dan lain sebagainya.
- 6) Faktor *hireditas* (bawaan) yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti buta warna, kidal, trepor, cacat tubuh dan lain sebagainya.⁴⁰

Adapun faktor yang terdapat dari luar diri peserta didik (eksternal) yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai bagi situasi belajar peserta didik, seperti: cara mengajar, sikap guru, kurikulum atau materi yang akan dipelajari, perlengkapan belajar yang tidak memadai, teknik evaluasi yang kurang tepat, ruang belajar yang kurang nyaman, dan sebagainya.
- 2) Situasi dalam keluarga peserta didik, seperti rumah tangga yang kacau, kurang perhatian orang tua karena pekerjaannya dan lain sebagainya.
- 3) Situasi lingkungan sosial yang mengganggu kegiatan belajar siswa, seperti pengaruh negatif dari pergaulan, gangguan kebudayaan, lain sebagainya.⁴¹

⁴⁰Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.130-132.

⁴¹Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.130-132.

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di sekolah dalam penyajiannya harus diupayakan dengan cara yang lebih menarik bagi peserta didik. Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, maka setiap pembelajaran harus menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Penekanan tentang metode pembelajaran yang baik pun telah dianjurkan, Allah berfirman dalam Q.S Al-Maidah (5): 35.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan” (QS. Al-Maidah [5] : 35).⁴²

Implikasi dari ayat di atas dan kaitannya dengan belajar dan pembelajaran bermuara pada pentingnya penggunaan metode/model yang dapat menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan yang islami sebagaimana yang dicita-citakan.⁴³

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan kata mejemuk yang terdiri dari kata "Pendidikan", "Agama", dan "Islam". Dalam Kamus Umum

⁴²Kementerian Agama RI, *Alfatih Qur'an* Tafsir perkata tajwiz kode arab (Jakarta Selatan: PT Insan Media Pustaka 2013), h. 113.

⁴³Munirah, “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar dan Pembelajaran, Fakultas Tarbiyah dan Keguruam UIN Alauddin Makassar,”*Lentera Pendidikan* 19, no. 1, 2016, h.47

Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan "pen" dan akhiran "an", yang berarti proses pengubah sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.⁴⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik guna mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun training yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Zakiyah Darajat berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dalam memberi binaan dan mengasuh peserta didik agar nantinya senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara kontekstual. Lalu dapat menghayati tujuan yang memang pada akhirnya dapat diamalkan serta menjadikan Islam sebagai suatu pandangan hidup seseorang.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar sebagai seorang pendidik dalam mengajarkan dan memberi pemahaman kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang taat dalam beragama dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. yang berlandaskan Al`Qur`an dan hadits dengan tujuan semata-mata untuk mencapai keridhaan Allah SWT.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan dan sasaran Pendidikan Agama Islam berbeda-beda menurut pandangan hidup masing-masing pendidik atau lembaga pendidikan. Oleh karenanya perlu dirumuskan pandangan hidup Islam

⁴⁴Yudianto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Cet. I; Bandung: M2s, 1996), h. 88.

⁴⁵Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VII, 2008),h. 87.

yang mengarahkan tujuan dan sasaran pendidikan Islam. Sebagaimana di dalam Al-Qur'an memberikan landasan dan pandangan tentang tujuan dan sasaran pendidikan Islam. Allah berfirman Q.S. Ali-'Imran/3: 19.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah hanyalah Islam...”⁴⁶

Oleh karena itu, bila manusia yang berpredikat muslim, benar-benar akan menjadi penganut agama yang baik, menaati ajaran Islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajarannya sesuai iman dan akidah Islamiah.

Berdasarkan pandangan di atas, Pendidikan Agama Islam berarti sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.

Mengingat luasnya jangkauan yang harus digarap oleh Pendidikan Agama Islam, maka Pendidikan Agama Islam tetap terbuka terhadap tuntutan kesejahteraan umat Islam, baik tuntutan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun tuntutan pemenuhan kebutuhan rohaniah. Oleh karena itu, dilihat dari pengalamannya, Pendidikan Agama Islam berwatak akomodatif terhadap tuntutan kemajuan zaman sesuai acuan norma-norma kehidupan manusia.

⁴⁶Kementerian Agama RI, *Alfatih Qur'an* Tafsir perkata tajwiz kode arab (Jakarta Selatan: PT Insan Media Pustaka 2013), h. 281.

Berdasarkan uraian di atas tentang Pendidikan Agama Islam, maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pondasi paling utama dalam dunia pendidikan formal dan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dan akhlak pada anak didik (peserta didik).

6. Perilaku Terpuji

Perilaku atau Akhlak adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Arab Al-Akhlaaq. Perilaku merupakan bentuk jamak dari kata al-Khuluq yang artinya budi pekerti, tabiat atau watak. Selanjutnya, terjemahan ini sering disinonimkan dengan kata: etika, moral, kesusilaan, tata krama atau sopan santun.⁴⁷ Akhlak terdiri dari 2 macam, yaitu akhlak yang terpuji dan akhlak yang tercela. Akhlak terpuji disebut akhlaqulmahmudah dan akhlak yang tercela disebut Akhlaqul Mazmumah. Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji) ialah akhlak yang baik, yang berupa semua akhlak yang baik-baik yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang.⁴⁸

C. Kerangka Pikir

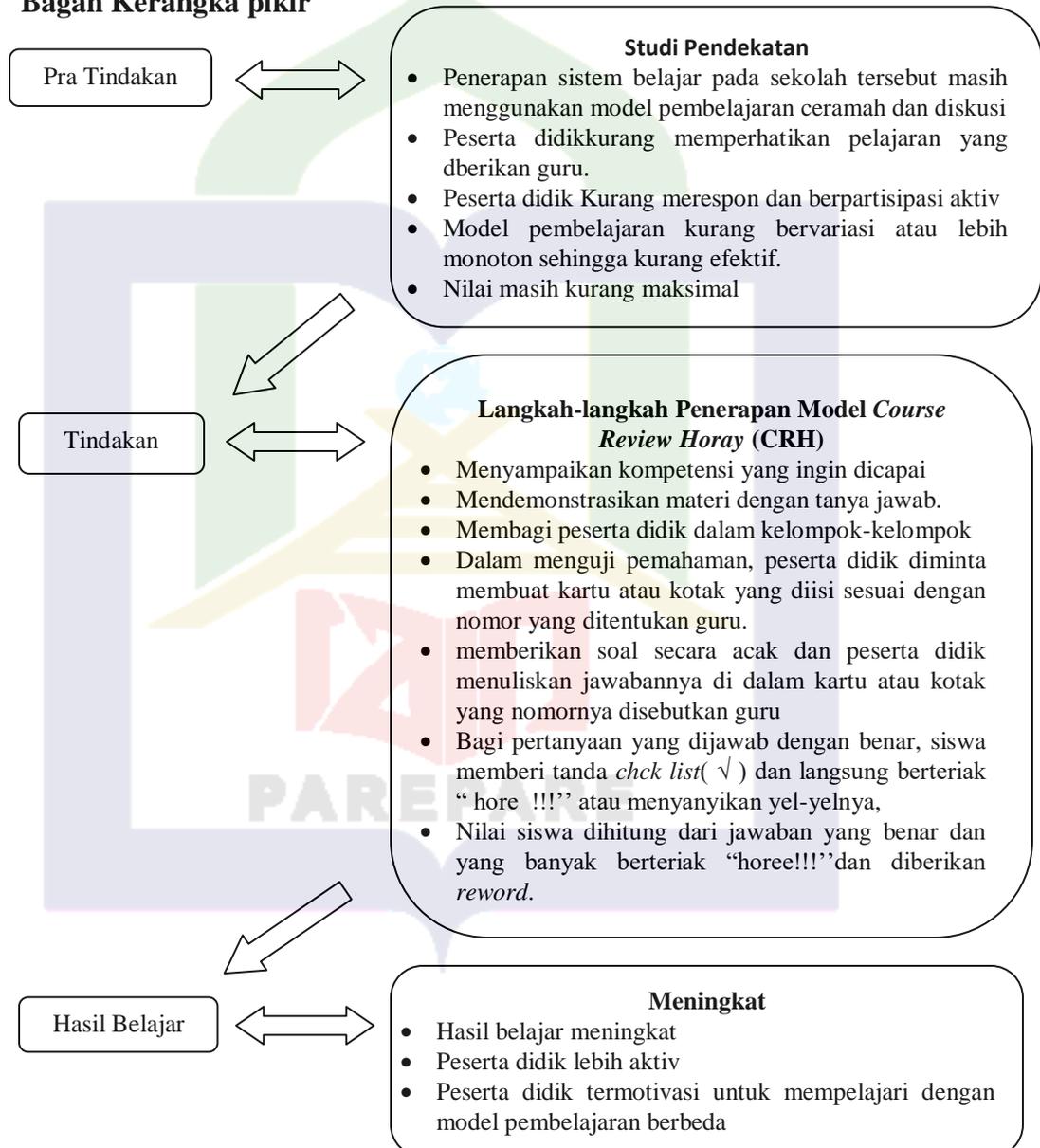
Berbagai model pembelajaran yang selama ini diterapkan guru khususnya mata pelajaran PAI diharapkan berorientasi pada pengembangan dan peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang

⁴⁷Ahmad Khairudin, 'Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Semester 1 SMA Negeri 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018', *International Journal of Machine Tools and Manufacture* (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018) <<https://doi.org/10.1016/j.ijmachtools.2009.09.004>>.

⁴⁸Ahmad Khairudin, 'Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Semester 1 SMA Negeri 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018', *International Journal of Machine Tools and Manufacture* (institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018) <<https://doi.org/10.1016/j.ijmachtools.2009.09.004>>.

disampaikan. Salah satu cara yang dianggap baik untuk diterapkan dalam hubungannya dengan upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas IVB SDN 12 Parepare adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.

Bagan Kerangka pikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* efektif diterapkan dengan baik dan sesuai, maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi pokok Perilaku Terpuji di kelas IVB SD Negeri 12 Parepare dapat meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik kelas IV yaitu IVB di UPTD SDN 12 Kota Parepare Kecamatan Bacukiki Barat yang diadakan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah murid 17 peserta didik dengan karakteristik yaitu 8 Perempuan dan 9 laki-laki.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 12 Kota Parepare Kecamatan Bacukiki Barat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi “Perilaku Terpuji”. Letak lokasi sekolah tersebut berada di Jl. Chalik yang berada di depan Asrama Brimob Kota Parepare. Adapun dasar pemilihan lokasi penelitian ini adalah berdasarkan pada aspek perkembangan berpikir pada peserta didik kelas IV dimana pada tahapan tersebut peserta didik akan mulai berpikir semakin luas dan diharapkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) peserta didik secara efektif akan semakin aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga mencapai prestasi belajar yang memuaskan pula.

Adapun lokasi penelitian ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa :

- a. Di SD Negeri 12 Parepare, Dalam melaksanakan pembelajaran PAI di Kelas IVB belum pernah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yang dapat membuat peserta didik lebih aktif, saling bekerja sama dalam kelompok, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Hasil belajar PAI peserta didik Kelas IVB SDN 12 Parepare kecamatan Bacukiki Barat mayoritas masih di bawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yaitu 74.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan lamanya (sesuai kebutuhan) dari bulan maret sampai april untuk mendapatkan data yang akurat serta jelas. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif dikelas, sehingga tujuan PTK ini bisa tercapai salah satunya yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah.⁴⁹

C. Prosedur Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini, dengan judul: “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare”

⁴⁹Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Cet.VIII: Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.10.

ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini mengambil penelitian kolaborasi dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PAI dan di dalam satu kelas untuk melakukan penelitian.

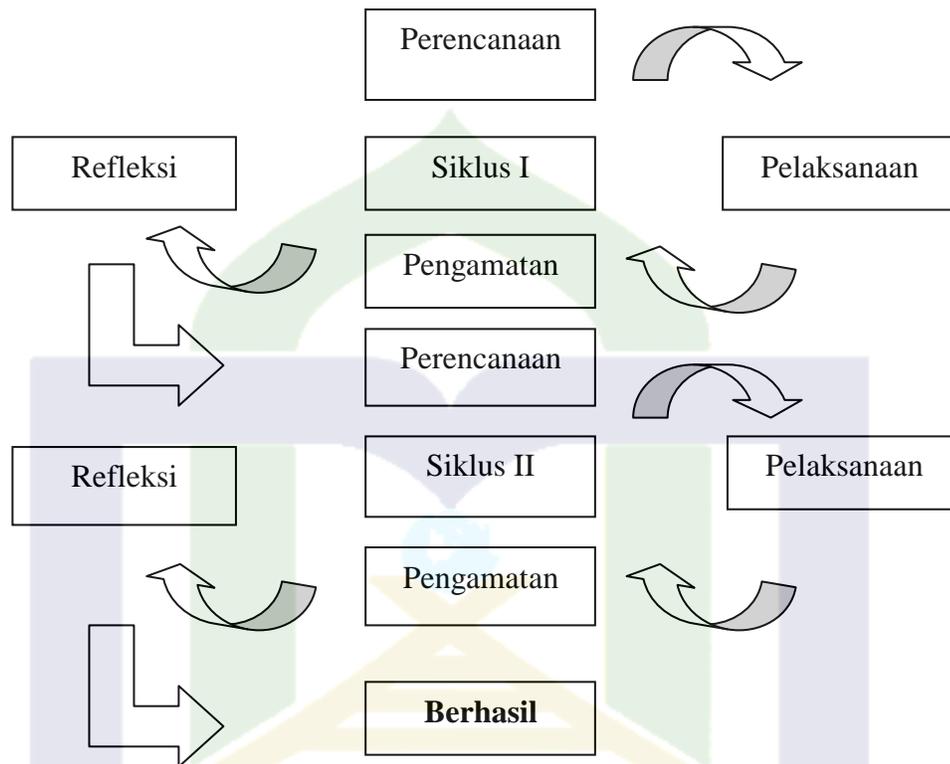
Dilihat dari sifatnya penelitian tindakan kelas (PTK) bersifat partisipatif dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian, bersifat kolaboratif karena melibatkan orang lain (kolaborator) dalam penelitiannya, dan bersifat kualitatif karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah, dalam artian peneliti berjalan sesuai dengan jalannya proses belajar mengajar, dengan cara mengadakan pengamatan, melakukan penelitian secara sistematis, dan menarik kesimpulan sebagai mana layaknya yang dilakukan peneliti kualitatif.⁵⁰

Desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc.Teggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah yaitu meliputi : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Namun setelah siklus pertama selesai dilaksanakan, khususnya setelah melakukan refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang akan dilakukan atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Dari perencanaan ulang tersebut yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya sehingga penelitian tindakan kelas ini bisa dilakukan dengan beberapa kali siklus dalam hal ini apabila dalam siklus I masih banyak yang belum tuntas maka akan dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya.⁵¹ Penelitian ini akan dilaksanakan secara bersiklus. Tiap siklus, baik siklus I, siklus II, dan siklus III yang akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan

⁵⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, h. 25.

⁵¹Mu'Alimin. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)*. (Yogyakarta: Ganding Pustaka, 2014)

yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam model PTK Kemmis & Mc.Teggart. Berikut siklus Pelaksanaan PTK.



Gambar 3.2. Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.⁵²

Berdasarkan gambar siklus, maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan di tahap perencanaan ini dalam hal ini menyediakan perangkat penelitian meliputi:

⁵²Arikunto, Suharsimi dkk.. *Penelitian Tindakan Kelas*; (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h.16.

- 1) Melihat kurikulum
 - 2) Menyamakan persepsi guru kelas IV dan peneliti tentang penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran PAI materi pokok perilaku terpuji.
 - 3) Peneliti menyusun RPP berdasarkan silabus pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada konsep perilaku terpuji (Jujur, Disiplin, Tanggungjawab, Santun, Peduli, dan Percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman dan guru)
 - 4) Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka membantu siswa menguasai materi dalam hal ini media visual berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, serta menyediakan kertas jilid dan gunting
 - 5) Membuat lembar observasi mengamati dan mengidentifikasi segala apa yang terjadi selama proses belajar mengajar.
 - 6) Guru mempersiapkan soal-soal berupa soal essay yang dijadikan sebagai soal tugas untuk diselesaikan secara berkelompok dan soal pilihan ganda yang akan diberikan pada akhir siklus.
- b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan ini, peneliti mulai melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan tindakan pembelajaran akan dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh guru mata pelajaran PAI yang mengajar di kelas IVB. Kegiatan berakhir setelah seluruh peserta didik yang menjadi subjek penelitian mencapai kriteria keberhasilan yang

ditetapkan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah guru sekaligus peneliti yang melaksanakan tindakan pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan menggunakan langkah-langkah tersebut.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini adalah kegiatan mengamati aktivitas peserta didik antara lain kegiatan bertanya, mengerjakan latihan kerja kelompok, dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh guru. Sedangkan aktivitas guru yang perlu diamati antara lain berupa merespon pendapat peserta didik, membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, dan mengecek hasil pekerjaan peserta didik. Kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti yang bersangkutan. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru mata pelajaran PAI Kelas IVB UPTD SD Negeri 12 Parepare. Tugas pengamat ini mencatat apabila ada hal-hal yang tidak terjaring pada lembar observasi yang menurut pengamat merupakan yang penting akan dilakukan pencatatan data.

d. Tahap Refleksi

Menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan yaitu merupakan rangkaian kegiatan peneliti pada tahap refleksi. Peneliti bersama dengan pengamat akan menganalisis dan merenungkan hasil tindakan pada siklus tindakan yang telah dilakukan

dalam proses pembelajaran merupakan sebagai bahan pertimbangan apakah pemberian tindakan yang dilakukan perlu diulangi atau tidak. Jika sekiranya pemberian tindakan perlu diulangi, maka peneliti akan menyusun kembali rencana atau merevisi hal-hal yang berkaitan untuk tindakan berikutnya yang akan dilaksanakan.

2. Siklus II

Jika Indikator proses dan indikator hasil tidak tercapai pada siklus I, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Siklus II berlangsung dalam tahap sesuai dengan kriteria siklus I yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II tahap perencanaan, tindakan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Merancang suatu tindakan baru berdasarkan hasil refleksi tindakan yang diperoleh dari siklus I, yang akan difokuskan pada penguatan peserta didik yaitu inisiatif, kreatifitas serta keberanian.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).
- 3) Menyiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Membuat lembar observasi pada siklus II sebagai lanjutan dari siklus I
- 4) Membuat Evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebagai perbaikan tindakan pada siklus I dengan kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Proses observasi yang dilakukan pada siklus II sama dengan yang dilakukan pada siklus I, yaitu mengamati dan mencatat kondisi yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Hasil yang didapatkan dalam melaksanakan tahap observasi yang didapat pada siklus II ini akan dikumpulkan dan kemudian akan dianalisis.

d. Tahap Refleksi

Menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan yaitu merupakan rangkaian kegiatan peneliti pada tahap refleksi. Peneliti bersama dengan pengamat akan menganalisis dan merenungkan hasil tindakan pada siklus tindakan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran merupakan sebagai bahan pertimbangan apakah pemberian tindakan yang dilakukan perlu diulangi atau tidak. Jika sekiranya pemberian tindakan perlu diulangi, maka peneliti akan menyusun kembali rencana atau merevisi hal-hal yang berkaitan untuk tindakan berikutnya yang akan dilaksanakan.

3. Siklus III

Jika Indikator proses dan indikator hasil belum tercapai pada siklus II, maka penelitian dilanjutkan ke siklus III. Siklus III berlangsung dalam tahap sesuai dengan kriteria siklus I yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II tahap perencanaan, tindakan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Merancang suatu tindakan baru berdasarkan hasil refleksi tindakan yang diperoleh dari siklus I, yang akan difokuskan pada penguatan peserta didik yaitu inisiatif, kreatifitas serta keberanian.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).
- 3) Menyiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Membuat lembar observasi pada siklus III sebagai lanjutan dari siklus II.
- 4) Membuat Evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III sebagai perbaikan tindakan pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Proses observasi yang dilakukan pada siklus III sama dengan yang dilakukan pada siklus sebelumnya, yaitu mengamati dan mencatat kondisi yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Hasil yang didapatkan dalam melaksanakan tahap observasi yang didapat pada siklus III ini akan dikumpulkan dan kemudian akan dianalisis.

d. Tahap Refleksi

Menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan yaitu merupakan rangkaian kegiatan peneliti pada tahap refleksi. Peneliti bersama dengan pengamat akan menganalisis dan merenungkan hasil tindakan pada siklus tindakan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran merupakan sebagai bahan pertimbangan apakah pemberian tindakan yang dilakukan perlu diulangi atau tidak. Jika sekiranya pemberian tindakan perlu diulangi, maka peneliti akan menyusun kembali rencana atau merevisi hal-hal yang berkaitan untuk tindakan berikutnya yang akan dilaksanakan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian, oleh karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara dalam mengumpulkan data dengan jalan yang ditempuh yaitu mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di kelas yaitu proses belajar mengajar.⁵³ Oleh karena itu, teknik observasi dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin mengamati apa saja yang menjadi aktivitas belajar peserta didik dan kegiatan mengajar guru sebagai objek dalam penelitian. Adapun alat observasi yang digunakan berupa model *checklist* (√) untuk aktivitas belajar peserta didik dan nilai untuk aktivitas mengajar guru. Dalam hal ini observasi dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian dimana peneliti sebagai observer dan pada saat PTK dilaksanakan guru menjadi observer.

2. Wawancara

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin yakni dilaksanakan secara bebas, namun harus dipimpin oleh kerangka pertanyaan yang sudah diperiksa terlebih dahulu. Dalam hal ini, Wawancara ini ditujukan kepada guru PAI Kelas IVB untuk menanyakan keaktifan peserta didik dalam belajar, kondisi fasilitas belajar mengajar dan mengambil data-data perencanaan penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH).

3. Tes

⁵³Nana Syaodih Sukmadinata, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2007), h. 220.

Tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda (Multiple Choice). Setiap soal terdiri dari pokok soal (stem) dan pilihan jawaban (Options), yaitu A, B, C, dan D. Pilihan jawaban terdiri atas kunci jawaban, kunci jawaban ialah jawaban yang benar atau yang paling benar, penyusunan tes dibuat didasarkan konsep materi “Perilaku Terpuji”.

Tes yang akan diberikan adalah mengenai materi perilaku terpuji yang dilaksanakan setiap akhir siklus yang dilakukan dua kali yaitu tes akhir siklus I dan akhir siklus II. Kedua tes ini, berfungsi mengukur sampai sejauh mana pemahaman peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare. Namun, sebelumnya peneliti telah mengambil nilai mata pelajaran PAI dari guru mata pelajaran PAI yang bersangkutan yang digunakan sebagai titik awal penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar peserta didik.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh berbagai data atau informasi baik berupa tulisan maupun dalam bentuk gambar yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah bukti fisik bahwa peneliti telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *course review horay (CRH)* dalam pembelajaran, mengumpulkan data-data tertulis tentang profil sekolah, daftar guru, daftar karyawan, daftar peserta didik, dan arsip nilai peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa instrumen yang digunakan yang namanya sama dengan metodenya (Suharsimi Arikunto), antara lain sebagai berikut:

1. Tes

Instrumen untuk metode tes dalam penelitian adalah tes atau soal tes yang digunakan berupa tes berbentuk pilihan ganda (Multiple Choice) dan diberikan pada tiap akhir siklus untuk mendapatkan hasil belajar PAI.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin yakni secara bebas, namun harus dipimpin oleh kerangka pertanyaan yang sudah diperiksa terlebih dahulu.

3. Daftar Checklist

Check list atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang diamati pada saat di lapangan. Dengan pedoman tersebut *observer* memberi tanda cek (√) untuk menentukan “ada atau tidak adanya” sesuatu berdasarkan hasil pengamatannya.

Orang yang melakukan *Check-lists* (√) pada aspek-aspek tingkah laku yang ada pada orang lain atau yang ada pada dirinya sendiri. Dan siapa orangnya yang mencek (√) itu tergantung pada jenis/ macam daftar cek, bisa guru atau siswa sendiri. Daftar cek dan skala penilaian dapat diisi dengan cepat dan merupakan catatan tertulis yang teliti dari hasil evaluasi.⁵⁴

⁵⁴Sukardi, *Metode penelitian pendidikan* (Cet. II; Jakarta PT. Bumi Aksara, 2004), h.81.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar *Checklist* yaitu format atau lembar pengamatan yang berisi 5 indikator diisi oleh pendidik setelah pembelajaran pada tiap siklus berakhir, hal ini untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil belajar peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk memperoleh data yaitu arsip-arsip yang ada hubungannya dengan masalah penelitian seperti keadaan peserta didik SDN 12 Parepare, baik berupa dokumentasi tentang jumlah peserta didik maupun data yang berkaitan dengan keadaan guru serta pengambilan foto-foto atau video kegiatan pendidik dan peserta didik selama penerapan model pembelajaran dalam kelas dilaksanakan serta data-data tertulis tentang profil sekolah, daftar guru, daftar karyawan, daftar peserta didik, dan arsip nilai peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dilakukannya analisis terhadap data tersebut yakni diolah dan diinterpretasikan. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁵ Dapat dikatakan bahwa pengumpulan data adalah jantung PTK, Oleh karena itu analisis data merupakan jiwa PTK, Data kualitatif dan kinerja guru.

⁵⁵Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group ,2009), h.106

Analisis data dilakukan untuk mendukung hasil penelitian dan penilaian yang akan digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data menggunakan model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)
2. Penyajian Data (Data Display)
3. Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing).⁵⁶

Untuk lebih memahaminya, akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penelitian yang sederhana, pengabstrakan, transformasi data yang munculdari catatan-catatan hasil dilapangan. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisa data dilapangan.⁵⁷

Data yang direduksi dalam penelitian adalah tes yang berkaitan dengan materi perilaku terpuji. Wawancara yang dilakukan dengan guru PAI kelas IV SDN 12 Parepare. Kemudian observasi mengenai pembelajaran PAI yang dilakukan pada saat pemberian tindakan berlangsung pada materi perilaku terpuji dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, teman sejawat dan guru guru PAI kelas IVB SDN 12 Parepare mengenai hal-hal atau data-data yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam mengorganisasikan hasil reduksi data dengan cara menyusun sebuah naratif sekumpulan informasi

⁵⁶Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). h.106

⁵⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 92.

yang telah diperoleh dari hasil reduksi data sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari penelitian.

Data-data yang diambil adalah hasil tes yang dilakukan di kelas, wawancara, observasi, dan dokumentasi tertentu yang dilakukan di SDN 12 Parepare tentang pemberian tindakan kelas dengan upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *course review horay*.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Prosedurpenarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalamsuatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui transformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dan siswa dalam proses pembelajaran setiap siklusnya, data aspek aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana hasil data kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran diperoleh berdasarkan kemampuan guru dan peserta didik melaksanakan indikator yang direncanakan dari setiap tahapan model pembelajaran *Course Review Horay*, serta kreativitas peserta didik dalam

mengemukakan jawaban secara lisan dan tertulis, dalam menjawab soal yang diberikan guru setiap siklus.

Data yang diperoleh, diolah dan diarahkan dalam bentuk persentase (%) taraf keberhasilan untuk memudahkan pengkualifikasian berdasarkan tabel keberhasilan. Persentase (%) taraf keberhasilan diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah yang muncul}}{\text{nilai total}} \times 100\%$$

Sedangkan data proses dan hasil observasi dianalisis secara kualitatif dengan teknik kategorisasi adaptasi dari Djamarah (2015)

Tabel 3.1
Taraf Keberhasilan

Taraf Keberhasilan	Kulifikasi
76 % - 100 %	Baik/Maksimal (B)
60 % - 75 %	Cukup/Minimal (C)
0 % - 59 %	Kurang (K)

Berdasarkan fokus penelitian yang mencermati aspek proses dan hasil belajar PAI, maka untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kedua aspek tersebut, dibuatkan keberhasilan, yakni indikator keberhasilan proses, dan indikator keberhasilan hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Indikator proses, penelitian dikatakan berhasil apabila seluruh langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* terlaksana dengan kualifikasi $\geq 76\%$

- b. Indikator hasil, hasil belajar peserta didik dianggap berhasil apabila \geq 76% Peserta didik kelas IVB yang tuntas atau mencapai Nilai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) dengan nilai 74 ke atas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* (CRH) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare

1. Deskripsi Kegiatan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Maret 2021 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa 3 april 2021. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Sabtu 6 April 2021 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 April 2021. Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IVB Muhammad Dahri, S.Pd.I. bertindak sebagai pengamat/observer.

2. Siklus I

Siklus I pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam Kelas IVB UPTD SD Negeri 12 Parepare. Adapun deskripsi dari tahap-tahap siklus I adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan awal sebelum pelaksanaan PTK terhadap peserta didik diperoleh data yang menyebutkan bahwa hasil belajar

pendidikan agama Islam peserta didik berada pada kategori kurang. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan yang tepat sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, setelah disepakati untuk menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada proses pembelajaran pendidikan agama islam tentang perilaku terpuji. Adapun rencana yang telah disiapkan sebagai berikut:

- 1) Guru melihat kurikulum untuk menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulumnya.
- 2) Menyamakan persepsi antara peneliti dan guru mata pelajaran PAI kelas IVB UPTD SD Negeri 12 Parepare, peneliti dan guru mata pelajaran PAI berdiskusi mengenai materi dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, jumlah siswa yang terdapat pada kelas IVB, dimana nantinya peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran PAI dalam proses pembelajaran dalam beberapa waktu.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan pada siklus I untuk dua kali pertemuan yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*, RPP dibuat dengan materi yang berbeda, pada pertemuan I materi yang diajarkan adalah gemar membaca dalam bab mari berperilaku terpuji dan pertemuan II materi yang diajarkan adalah pantang menyerah. (terlampir)
- 4) Menentukan dan menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media

pembelajaran berupa media gambar yang telah diprint, menyediakan 8 lembar kertas jilid terdiri dari 2 warna yang sama, menyediakan gunting yang nantinya akan digunakan untuk membuat kartu, menyediakan reward, dan daftar hadir.

- 5) Menyiapkan perangkat penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dimana guru kelas akan bertindak sebagai observer untuk melakukan observasi kepada peneliti yang bertindak sebagai guru.
- 6) Mempersiapkan soal-soal untuk dijadikan sebagai LKK yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Pada pertemuan II menyusun tes evaluasi akhir siklus I yaitu soal pilihan ganda
- 7) Menyediakan kamera untuk keperluan dokumentasi dalam bentuk video/foto.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua pertemuan dengan materi pokok mari berperilaku terpuji melalui penerapan model pembelajaran *course review horay* adapun deskripsi tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Maret 2021 pada pukul 08.00-10.20 WITA dihadiri oleh 17 orang. Peneliti bertindak sebagai guru, serta guru mata pelajaran PAI sebagai observer. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam berdo'a, mengecek kehadiran siswa, menciptakan suasana belajar

yang menyenangkan dengan mengajak peserta didik bernyanyi karena dengan bernyanyi pula siswa akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan melakukan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* :

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam menyampaikan kompetensi guru tidak lupa untuk menuliskannya.
- b) Guru menyampaikan materi tentang pengertian gemar membaca, ciri-ciri anak yang gemar membaca serta manfaat gemar membaca, menuliskan materi tentang gemar membaca serta menampilkan contoh gambar yang telah diprint yang berkaitan dengan materi.
- c) Guru membagi siswa secara teratur menjadi 4 kelompok. Setelah mereka duduk dengan teman kelompoknya masing-masing selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan yel-yel yang akan mereka nyanyikan jika jawaban mereka benar tapi sebelum itu guru memberikan contoh yel-yel.
- d) Setelah kelompoknya terbagi, siswa diminta membuat kartu atau kotak. Guru membagikan 2 lembar kertas berwarna kepada setiap kelompok serta 1 gunting kepada setiap kelompok masing-masing berbeda dengan kelompok lainnya, guru menginstruksikan kepada setiap kelompok

untuk membuat 8 kartu dari 2 kertas yang telah dibagikan, selanjutnya siswa memberi nomor pada setiap kartu, nomor yang ditulis berdasarkan yang disebutkan oleh guru yaitu nomor 1 sampai nomor 8.

- e) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan. Selain itu, guru juga menyampaikan kepada siswa untuk terlebih dahulu mendiskusikan jawabannya, ada beberapa siswa yang bertanya mengenai jawaban tersebut ditulis dimana, guru menyampaikan bahwa jawaban kalian tulis pada kartu tersebut.
- f) Setelah soal selesai dibacakan dan siswa telah menulis jawabannya di kartu, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. guru menginstruksikan siswa untuk mengecek jawaban yang telah ditulis dalam kartu.
- g) Apabila pertanyaan yang diberikan dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *check list* (*✓*) dan langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya. Dimana pada tahap ini, masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam yel-yel karena masih canggung dan malu-malu.
- h) Penilaian siswa secara berkelompok dihitung berdasarkan jawaban yang dijawab benar dan banyak berteriak “horee!” Pada tahap ini, guru menghitung nilai siswa berdasarkan yang paling banyak benar, dan tentunya yang paling banyak

berteriak “horee!” atau atau menyanyikan yel-yelnya dan diantara 4 kelompok, nilai tertinggi didapatkan oleh kelompok 2 yaitu 60. Dibandingkan dengan kelompok 3 yang hanya memperoleh nilai 30.

- i) Guru memberikan *reword* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling banyak sering memperoleh “horee!”. Dimana guru memberikan *reword* berupa hadiah buah tangan yang bisa dibagikan kepada teman kelompo tanpa harus berebutan. Guru juga menginstruksikan kepada semua siswa untuk memberikan tepuk jempol kepada kelompok 2 yang paling banyak benar dan banyak meneriakkan “horee!!” diantara kelompok lainnya

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI yang bertindak sebagai observer yaitu:

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan baru (bukan sekolah) setelah beberapa bulan daring memang memerlukan kesabaran untuk menghadapi peserta didik. Namun bukan berarti tidak bisa diajar. Anak-anak juga butuh penyesuaian karena baru bertemu lagi dengan teman-teman sekolahnya. Pasti mereka mempunyai banyak hal yang ingin diceritakan. Sehingga dalam proses pembelajaran tadi, lebih banyak anak-anak yang bicara dengan teman lainnya dan tidak memperhatikan gurunya.⁵⁸

Berdasarkan wawancara di atas, ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan I masih terdapat hambatan yang mengakibatkan kurang maksimalnya proses pembelajaran terlaksana. Seperti,

⁵⁸Wawancara dengan Muhammad Dahri SPd., guru mata pelajaran PAI di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare (Observer) di jl. Jend. Sudirman KM. Mandar Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, wawancara oleh peneliti 30 Maret 2021

kurangnya perhatian dalam memperhatikan materi, peserta didik belum beradaptasi dengan guru yang mengajar serta masih ada beberapa peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam kelas. Adapun pandangan dari peserta didik terkait pembelajaran yang dilaksanakan yaitu:

Proses pembelajaran yang dilaksanakan ini, setelah beberapa bulan daring sangatlah seru karena saya dapat bertemu dan belajar bersama dengan teman-temanku. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru (peneliti) belum pernah dilakukan di sekolah, padahal model ini membantu saya bersama dengan teman kelompok saya mendapatkan nilai tinggi meskipun belum semuanya benar.⁵⁹

Berdasarkan wawancara di atas, ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* efektif untuk diterapkan di sekolah.

2) Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 April 2021 pada pukul 08.00-10.20 WITA dihadiri oleh 17 orang siswa.. Peneliti bertindak sebagai guru, serta wali kelas IV sebagai observer. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam berdo'a, mengecek kehadiran siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajak siswa bermain games hafalan sebelum memasuki pembelajaran dan melakukan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* :

⁵⁹ Wawancara dengan Aurin, Peserta didik di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare di jl. Jend. Sudirman KM. Mandar Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, wawancara oleh peneliti 30 Maret 2021

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam menyampaikan kompetensi guru tidak lupa untuk menuliskannya, serta menjelaskan kepada siswa.
- b) Guru menyampaikan materi tentang pengertian pantang menyerah, ciri-ciri anak yang memiliki sikap pantang menyerah serta manfaat sikap pantang menyerah, menuliskan materi tentang pantang menyerah serta menampilkan contoh gambar yang telah diprint yang berkaitan dengan materi.
- c) Guru membagi siswa secara teratur menjadi 4 kelompok. Setelah mereka duduk dengan teman kelompoknya masing-masing selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan yel-yel yang akan mereka nyanyikan jika jawaban mereka benar tapi sebelum itu guru memberikan contoh yel-yel.
- d) Setelah kelompoknya terbagi, siswa diminta membuat kartu atau kotak. Guru membagikan 2 lembar kertas berwarna kepada setiap kelompok serta 1 gunting kepada setiap kelompok masing-masing berbeda dengan kelompok lainnya, guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membuat 8 kartu dari 2 kertas yang telah dibagikan, selanjutnya siswa memberi nomor pada setiap kartu, nomor yang ditulis berdasarkan yang disebutkan oleh guru yaitu nomor 1 sampai nomor 8.

- e) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan. Selain itu, guru juga menyampaikan kepada siswa untuk terlebih dahulu mendiskusikan jawabannya, guru menyampaikan bahwa jawaban ditulis pada kartu tersebut sesuai dengan nomor yang dibacakan. Meskipun telah diinstruksikan tapi masih ada kelompok yang menuliskan jawaban bersama dengan nomor soal tanpa membedakan tempatnya.
- f) Setelah soal selesai dibacakan dan siswa telah menulis jawabannya di kartu, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. guru menginstruksikan siswa untuk mengecek jawaban yang telah ditulis dalam kartu.
- g) Apabila pertanyaan yang diberikan dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *check list* (✓) dan langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya. Dalam menyanyikan yel-yel masih ada kelompok yang kurang bersemangat dan sehingga kurangnya kekompakan.
- h) Penilaian siswa secara berkelompok dihitung berdasarkan jawaban yang dijawab benar dan banyak berteriak “horee!” Pada tahap ini, guru menghitung nilai siswa berdasarkan yang paling banyak benar, dan tentunya yang paling banyak berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya dan diantara 4 kelompok, nilai tertinggi didapatkan oleh

kelompok 2 yaitu 80. Dimana kelompok 1 dan 3 yang nilainya hamper menyamai yaitu 70.

- i) Guru memberikan *reword* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling banyak sering memperoleh “horee!”. Dimana guru memberikan *reword* berupa kartu bintang dan hadiah buah tangan yang bisa dibagikan kepada teman kelompok tanpa harus berebutan. Guru juga menginstruksikan kepada semua siswa untuk memberikan tepuk jempol kepada kelompok 2 yang memperoleh nilai tertinggi diantara kelompok lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI yang bertindak sebagai observer yaitu:

Pada Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus I pertemuan II ini, peserta didik sudah saya liat bisa beradaptasi dengan guru (peneliti), sehingga dalam menjelaskan dan menyampaikan materi guru tidak perlu banyak menegur lagi. Adapun penerapan model pembelajaran *course review horay* ini, sudah mulai dipahami oleh peserta didik sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi meriah dan menyenangkan.⁶⁰

Berdasarkan wawancara di atas, ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan II meskipun masih terdapat hambatan berupa kurangnya semangat beberapa peserta didik dalam membawakan yel-yel kemenangan namun pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* sudah bisa diterima baik oleh peserta didik karena antusiasnya dalam proses pembelajaran. Adapun pandangan dari peserta didik terkait pembelajaran yang dilaksanakan yaitu:

⁶⁰Wawancara dengan Muhammad Dahri SPd., guru mata pelajaran PAI di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare (Observer) di jl. Jend. Sudirman KM. Mandar Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, wawancara oleh peneliti 3 April 2021

Proses Pelaksanaan pembelajaran ini, meskipun lama waktu belajarnya tapi hanya terasa 1 jam. Karena saya sangat suka bermain tapi saya pun juga harus belajar. Jadi guru memberikan kami kesempatan untuk belajar sekaligus sedikit bermain dengan teman. Sehingga pembelajaran yang dilakukakan tidak membosankan.⁶¹

Berdasarkan wawancara di atas, ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* efektif untuk diterapkan di sekolah.

c. Tahap Observasi/ Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/tindakan siklus I berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam melalui lembar observasi peserta didik (terlampir) yang dibantu oleh guru mata pelajaran PAI.

1) Pertemuan I

Pada tahap observasi, yang diamati adalah kegiatan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dan kegiatan peserta didik. Yang menjadi objek pengamatan yaitu peneliti sebagai guru, wali kelas IV bertindak sebagai observer (pengamat) dan peserta didik kelas IVB.

Pada Tahap ini, guru (peneliti) melakukan pembelajaran dan guru mata pelajaran PAI kelas IVB yang menjadi observer dengan mengamati guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Guru mata pelajaran PAI kelas IVB (observer) mengisi format observasi yang sudah disediakan oleh peneliti. Pada lembar observasi guru, observer mengamati kegiatan guru (peneliti) pada proses pembelajaran, dengan

⁶¹Wawancara dengan Muhammad Furqon, Peserta didik di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare di jl. Jend. Sudirman KM. Mandar Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, wawancara oleh peneliti 3 April 2021

cara memberi *check list* (√) apabila terlaksana dengan baik. Tetapi jika terjadi kesalahan atau tidak terlaksana dengan baik maka observer tidak perlu mengisi kolom tersebut. Begitupun pada lembar observasi siswa, observer mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

a) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan I yang telah dilakukan oleh observer, dapat dijelaskan bahwa ada 9 langkah dalam model pembelajaran *Course Review Horay*, dimana dalam tiap langkah terdiri dari 3 indikator yang ingin dicapai yang diberi kualifikasi baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K). Yang mana kualifikasi baik (B) apabila 3 indikator terlaksana dengan baik, kualifikasi cukup (C) apabila 2 indikator terlaksana dan kualifikasi kurang (K) apabila hanya 1 indikator terlaksana. Pada model pembelajaran *Course Review Horay* terdiri dari 9 langkah.

- (1) Pada langkah pertama dengan kualifikasi cukup (C) karena hanya 2 indikator yang terlaksana yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan menuliskan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Pada langkah kedua kualifikasi cukup (C) karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu menyampaikan materi dan mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik yang diselengi dengan tanya jawab.

- (3) Pada langkah ketiga kualifikasi kurang (K) karena hanya 1 indikator yang terlaksana yaitu guru membagi siswa secara heterogen.
- (4) Pada langkah keempat yaitu kualifikasi baik (B) semua indikator terlaksana dengan baik yaitu membagikan beberapa lembar kertas kepada setiap kelompok, meminta siswa untuk membuat kartu dengan menggunakan gunting dan meminta siswa menuliskan nomor pada setiap kartu sesuai dengan instruksi.
- (5) Pada langkah kelima berkualifikasi baik (B) karena semua indikator terlaksana dengan baik yaitu membacakan soal secara acak, mengintruksikan untuk mendiskusikan jawaban serta menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan.
- (6) Pada langkah keenam berkualifikasi Kurang (K) karena hanya 1 indikator yang terlaksana dengan baik yaitu memberikan arahan kepada siswa untuk melihat hasil pekerjaannya dalam hal ini kartu jawabannya.
- (7) Pada langkah ketujuh berkualifikasi cukup (C) karena hanya ada 1 indikator yang terlaksana dengan baik yaitu menginstruksikan kepada siswa untuk menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar.

- (8) Pada langkah kedelapan berkualifikasi cukup (C) karena hanya ada 2 indikator yang terlaksana yaitu menghitung nilai siswa yang paling banyak benar dan menuliskan kelompok yang mendapat nilai tertinggi.
- (9) Pada langkah kesembilan berkualifikasi kurang (K) karena hanya ada 1 indikator yang terlaksana yaitu memberikan *reword* kepada siswa berupa tepukan tangan yang meriah bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi yang sering memperoleh “horee!”

Jadi jumlah skor yang diperoleh berdasarkan pengamatan dari observer yaitu 16 dari 27 skor yang seharusnya dan jika di persentasekan menghasilkan 59,25 % yang masih berada dalam kualifikasi kurang (K) atau belum mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 76\%$. (Terlampir)

b) Aktivitas Siswa

Ativitas peserta didik yang dimaksud adalah respon aktif yang ditunjukkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan oleh guru, sehingga respon tersebut disesuaikan dengan langkah dan indikator yang ditetapkan oleh peneliti.

Observer mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran kemudian mengisi lembar observasi siswa yang sudah disediakan. Ada 9 langkah dalam model pembelajaran *Course Review Horay*, dimana setiap langkahnya peneliti

menetapkan 3 kualifikasi kemampuan siswa yakni baik (B) dengan skor 3, cukup (C) dengan skor 2, kurang (K) dengan skor 1. Jadi, dari keseluruhan langkah-langkah model ada 9 langkah model yang ingin dicapai sesuai kemampuan siswa dengan nilai secara keseluruhan yang diharapkan persiswa berjumlah 27 skor sehingga untuk perhitungan jumlah keseluruhan perkelas adalah 27 skor dikali 17 jumlah siswa yang hadir pada pertemuan I dan hasilnya akan mencapai 459 skor yang diharapkan.

Setiap kemampuan siswa akan dinilai oleh observer terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan menandai kualifikasi yang telah disediakan dilembar observasi sesuai dengan penilaian yang dilihat oleh observer. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, dari 17 siswa yang hadir.

- (1) Pada langkah pertama hanya 5 orang yang mendapatkan kualifikasi baik (B), 4 orang yang mendapatkan kualifikasi cukup (C) dan 7 orang yang mendapatkan kualifikasi kurang (K).
- (2) Pada langkah kedua yang mendapat kualifikasi baik (B) hanya 1 orang, kualifikasi cukup (C) 10 orang dan kualifikasi kurang (K) 6 orang.
- (3) Pada langkah ketiga yang mendapat kualifikasi baik (B) 4 orang, dan kualifikasi cukup (C) 7 orang dan kualifikasi kurang yaitu 6 orang.

- (4) Pada langkah keempat yang mendapat kualifikasi baik (B) 1 orang, kualifikasi cukup (C) 9 orang dan kualifikasi kurang (K) 7 orang.
- (5) Pada langkah kelima yang mendapat kualifikasi baik (B) 3 orang dan kualifikasi cukup (C) 10 orang dan kualifikasi (K) 4 orang.
- (6) Pada langkah keenam yang mendapat kualifikasi baik (B) 5 orang, kualifikasi cukup (C) 9 orang dan kualifikasi Kurang (K) yaitu 3 orang.
- (7) Pada langkah ketujuh yang mendapat kualifikasi baik (B) 5 orang, kualifikasi cukup (C) 9 orang dan kualifikasi kurang (K) 2 orang.
- (8) Pada langkah kedelapan yang mendapat kualifikasi baik (B) 2 orang, kualifikasi cukup (C) 10 orang dan kualifikasi kurang (K) 5 orang.
- (9) Pada langkah kesembilan yang mendapat kualifikasi baik (B) 2 orang, kualifikasi cukup (C) 9 orang dan kualifikasi kurang (K) 6 orang.

Jadi, jumlah skor yang di dapatkan secara keseluruhan dari 17 siswa yang hadir yaitu 290 skor sedangkan jumlah skor yang diharapkan terkumpul untuk mencapai kualifikasi baik (B) yaitu 459 skor. Dari 290 skor yang terkumpul jika di persentasekan menghasilkan 63,18% dan jika dilihat pada tabel kualifikasi yang

diadaptasi oleh Djamarah belum mencapai kualifikasi Baik (B) tetapi masih dalam kualifikasi cukup (C).

2) Pertemuan II

a) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan II, dapat dijelaskan bahwa ada 9 langkah dalam model pembelajaran *Course Review Horay*, dimana dalam tiap langkah terdiri dari 3 indikator yang ingin dicapai yang diberi kualifikasi baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K). Yang mana kualifikasi baik (B) apabila 3 indikator terlaksana dengan baik, kualifikasi cukup (C) apabila 2 indikator terlaksana dan kualifikasi kurang (K) apabila hanya 1 indikator terlaksana. Pada model pembelajaran *Course Review Horay* terdiri dari 9 langkah

- (1) Pada langkah pertama kualifikasi baik (B) karena semua indikator sudah terlaksana dengan baik yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menuliskan kompetensi yang ingin dicapai, dan menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Pada langkah kedua kualifikasi baik (B) karena semua indikator sudah terlaksana dengan baik yaitu menyampaikan materi, menuliskan materi, dan mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik yang diselingi dengan tanya jawab.

- (3) Pada langkah ketiga kualifikasi cukup (C) karena guru membagi siswa secara heterogen terbukti karena sudah ada 3 kelompok yang mampu menjawab dengan benar dan guru membagi secara teratur.
- (4) Pada langkah keempat yaitu kualifikasi baik (B) semua indikator terlaksana dengan baik yaitu membagikan beberapa lembar kertas kepada setiap kelompok, meminta siswa untuk membuat kartu dengan menggunakan gunting dan meminta siswa menuliskan nomor pada setiap kartu sesuai dengan instruksi.
- (5) Pada langkah kelima berkualifikasi baik (B) karena 3 indikator yang terlaksana dengan baik yaitu membacakan soal secara acak, menginstruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan jawabannya dan langsung menuliskan jawaban mereka kedalam kartu sesuai dengan nomor yang telah disebutkan.
- (6) Pada langkah keenam berkualifikasi Kurang (K) karena hanya 1 indikator yang terlaksana dengan baik yaitu meminta siswa untuk melihat hasil pekerjaannya dalam hal ini kartu jawabannya.
- (7) Pada langkah ketujuh berkualifikasi kurang (K) karena hanya ada 1 indikator yang terlaksana dengan baik

yaitu menginstruksikan kepada siswa untuk menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar.

- (8) Pada langkah kedelapan kualifikasi cukup (C) karena hanya ada 2 indikator yang terlaksana yaitu menghitung nilai siswa yang paling banyak benar dan menuliskan kelompok yang mendapat nilai tertinggi.
- (9) Pada langkah kesembilan berkualifikasi cukup (C) karena hanya ada 2 indikator yang terlaksana yaitu memberikan *reword* kepada siswa berupa tepukan tangan yang meriah bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi yang sering memperoleh “horee!” dan memberikan *reword* berupa tepukan tangan dan pujian bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!”

Jadi jumlah skor yang diperoleh berdasarkan pengamatan dari observer yaitu 20 dari 27 skor yang seharusnya dan jika di persentasekan menghasilkan 74 % yang masih berada dalam kualifikasi cukup (C) atau belum mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 76\%$. (Terlampir)

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, dari 16 siswa yang hadir.

- (1) Pada langkah pertama hanya 6 orang yang mendapatkan kualifikasi baik (B), 10 orang yang

mendapatkan kualifikasi cukup (C) dan 1 orang yang mendapatkan kualifikasi kurang (K).

- (2) Pada langkah kedua yang mendapat kualifikasi baik (B) hanya 5 orang, kualifikasi cukup (C) 8 orang dan kualifikasi kurang (K) 4 orang.
- (3) Pada langkah ketiga yang mendapat kualifikasi baik (B) 8 orang, dan kualifikasi cukup (C) 8 orang dan kualifikasi kurang yaitu 1 orang.
- (4) Pada langkah keempat yang mendapat kualifikasi baik (B) 5 orang, kualifikasi cukup (C) 7 orang dan kualifikasi kurang (K) 5 orang.
- (5) Pada langkah kelima yang mendapat kualifikasi baik (B) 5 orang dan kualifikasi cukup (C) 9 orang dan kualifikasi (K) 3 orang.
- (6) Pada langkah keenam yang mendapat kualifikasi baik (B) 3 orang, kualifikasi cukup (C) 12 orang dan kualifikasi kurang (K) yaitu 2 orang.
- (7) Pada langkah ketujuh yang mendapat kualifikasi baik (B) 5 orang, kualifikasi cukup (C) 8 orang dan kualifikasi kurang (K) 4 orang.
- (8) Pada langkah kedelapan yang mendapat kualifikasi baik (B) 7 orang, kualifikasi cukup (C) 7 orang dan tidak ada siswa yang mendapat kualifikasi (K) 3 orang.

- (9) Pada langkah kesembilan yang mendapat kualifikasi baik (B) 4 orang, kualifikasi cukup (C) 8 orang dan kualifikasi kurang (K) 5 orang.

Jadi, jumlah skor yang di dapatkan secara keseluruhan dari 17 siswa yang hadir yaitu 326 skor sedangkan jumlah skor yang diharapkan terkumpul untuk mencapai kualifikasi baik (B) yaitu 459 skor. Dari 326 skor yang terkumpul jika di persentasekan menghasilkan 71,02% dan jika dilihat pada tabel kualifikasi yang diadaptasi dari Djamarah belum mencapai kualifikasi Baik (B) tetapi masih dalam kualifikasi cukup (C).

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar yang dilakukan peserta didik masih dalam kyalifikasi cukup. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Beberapa hal yang perlu direfleksikan ke dalam tindakan pada siklus selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran course review horay, sebagai berikut:

- 1) Pada langkah pertama saat guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, terdapat 3 indikator dan hanya 2 indikator terlaksana dimana guru tidak menjelaskan kepada siswa tentang kompetensi yang ingin dicapai dan guru hanya sekedar menuliskan dan menyampaikan kepada siswa. .
- 2) Pada langkah keenam, guru hanya memberikan arahan kepada siswa untuk melihat hasil pekerjaannya. Namun tidak

mengintruksikan untuk setiap perwakilan membacakan jawabannya sesuai nomor kartu yang disebutkan. Sehingga semua kelompok berlomba-lomba menyebutkan jawabannya yang mengakibatkan kelas gaduh.

Pada langkah ketujuh bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar maka siswa memberi tanda *check list* (✓) dan langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yel dimana peneliti yang bertindak sebagai guru kurang maksimal dalam memberikan arahan untuk memberikan tanda *check list* (✓) pada kartu mereka.

Pada langkah kedelapan dimana nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak “horee!” terdapat 3 indikator dan guru hanya menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar

- 3) Pemberian materi dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam hubungannya dengan waktu pembelajaran masih belum efisien.

Sedangkan pada aktivitas siswa ditemukan beberapa hal yang perlu direfleksikan yaitu:

- 1) Peserta didik kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai karena cenderung ingin cepat menulis.
- 2) Peserta didik kurang mendiskusikan jawabannya bersama teman kelompoknya
- 3) Ada beberapa peserta didik yang belum semangat dalam menyanyikan yel-yelnya.

- 4) Peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.
- 5) Ada beberapa kartu yang ditemukan tidak diberikan tanda *check list* (✓) padahal jawaban mereka benar.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut maka akan diadakan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran untuk diterapkan pada pertemuan selanjutnya sebagai berikut :

- 1) Peneliti akan menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai sehingga siswa juga memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. .
- 2) Peneliti akan mengawasi setiap kelompok sehingga jika ada kelompok yang ditemukan tidak melakukan diskusi maka peneliti akan memberikan teguran.
- 3) Peneliti akan mengecek kembali kartu jawaban siswa

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, peneliti melakukan tes evaluasi di akhir siklus yaitu pada pertemuan II. Hasil tes evaluasi yang diberikan pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa dari 17 siswa yang hadir dan menjadi subjek penelitian, ada beberapa siswa yang sudah tuntas pada pembelajaran ini yaitu 8 siswa atau 47,05% .Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 52,95% dengan rata-rata nilai kelas 62,29. Dan dari 17 jumlah siswa kelas IV, sudah ada 8 siswa yang mencapai nilai KKB yaitu 74.

Hasil proses pembelajaran yang dilakukan disiklus I, ditemukan bahwa secara umum peneliti sudah mampu melaksanakan langkah-langkah model

pembelajaran *Course Review Horay* begitupun dengan peserta didik. Namun peserta didik masih belum memahami sepenuhnya materi yang diberikan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil evaluasinya yang menunjukkan masih kurang dari 76% siswa mendapatkan nilai ≥ 74 . Maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus II.

3. Siklus II

Siklus II pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam Kelas IVB UPTD SD Negeri 12 Parepare. Berdasarkan pada hasil refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I pada pertemuan I dan pertemuan II, maka akan dilanjutkan pada siklus II dengan harapan hasil belajar peserta didik akan meningkat dari yang sebelumnya. Peneliti juga akan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya dan diharapkan proses tindakan yang dilakukan pada siklus II akan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik. Adapun deskripsi dari langkah-langkah alur PTK dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus II peneliti tetap menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* pada mata pelajaran PAI, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka dalam siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Peneliti merenungkan kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I, untuk tidak diulangi kembali pada siklus II.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan pada siklus II untuk dua kali pertemuan yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*, RPP dibuat dengan materi yang berbeda, pada pertemuan I materi yang diajarkan adalah rendah hati dalam bab mari berperilaku terpuji dan pertemuan II materi yang diajarkan adalah hemat. (terlampir)
- 3) Menentukan dan menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran berupa media gambar yang telah diprint, menyediakan 8 lembar kertas jilid terdiri dari 2 warna yang sama, menyediakan gunting yang nantinya akan digunakan untuk membuat kartu, menyediakan reward, dan daftar hadir.
- 4) Menyiapkan perangkat penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dimana guru kelas akan bertindak sebagai observer untuk melakukan observasi kepada peneliti yang bertindak sebagai guru.
- 5) Mempersiapkan soal-soal untuk dijadikan sebagai LKK yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Pada pertemuan II menyusun tes evaluasi akhir siklus I yaitu soal pilihan ganda
- 6) Menyediakan kamera untuk keperluan dokumentasi dalam bentuk video/foto.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua pertemuan dengan materi pokok mari berperilaku terpuji melalui penerapan model pembelajaran *course review horay* adapun deskripsi tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 April 2021 pada pukul 08.00-10.20 WITA dihadiri oleh 17 orang siswa. Peneliti bertindak sebagai guru, serta guru mata pelajaran PAI sebagai observer. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam berdo'a, mengecek kehadiran siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajak peserta didik bernyanyi karena dengan bernyanyi pula siswa akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan melakukan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* :

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam menyampaikan kompetensi guru tidak lupa untuk menuliskan dan menjelaskannya kepada peserta didik.
- b) Guru menyampaikan materi tentang pengertian rendah hati, memberikan contoh rendah hati dalam kehidupan sehari-hari., menuliskan materi tentang rendah hati serta menampilkan contoh gambar yang telah diprint yang berkaitan dengan materi.

- c) Guru membagi siswa secara teratur menjadi 4 kelompok. Setelah mereka duduk dengan teman kelompoknya masing-masing selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan yel-yel yang akan mereka nyanyikan jika jawaban mereka benar tapi sebelum itu guru memberikan contoh yel-yel.
- d) Setelah kelompoknya terbagi, siswa diminta membuat kartu atau kotak. Guru membagikan 2 lembar kertas berwarna kepada setiap kelompok serta 1 gunting kepada setiap kelompok masing-masing berbeda dengan kelompok lainnya, guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membuat 8 kartu dari 2 kertas yang telah dibagikan, selanjutnya siswa memberi nomor pada setiap kartu, nomor yang ditulis berdasarkan yang disebutkan oleh guru yaitu nomor 1 sampai nomor 8.
- e) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan. Selain itu, guru juga menyampaikan kepada siswa untuk terlebih dahulu mendiskusikan jawabannya, ada beberapa siswa yang bertanya mengenai jawaban tersebut ditulis dimana, guru menyampaikan bahwa jawaban kalian tulis pada kartu tersebut.
- f) Setelah soal selesai dibacakan dan siswa telah menulis jawabannya di kartu, guru dan siswa mendiskusikan soal

yang telah diberikan tadi. guru menginstruksikan siswa untuk mengecek jawaban yang telah ditulis dalam kartu.

- g) Apabila pertanyaan yang diberikan dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *check list* (✓) dan langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya. Dimana pada tahap ini, masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam yel-yel karena masih canggung dan malu-malu.
- h) Penilaian siswa secara berkelompok dihitung berdasarkan jawaban yang dijawab benar dan banyak berteriak “horee!” Pada tahap ini, guru menghitung nilai siswa berdasarkan yang paling banyak benar, dan tentunya yang paling banyak berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya dan diantara 4 kelompok, nilai tertinggi didapatkan oleh kelompok 2 yaitu 60. Dibandingkan dengan kelompok 3 yang hanya memperoleh nilai 30.
- i) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling banyak sering memperoleh “horee!”. Dimana guru memberikan *reward* berupa hadiah buah tangan yang bisa dibagikan kepada teman kelompok tanpa harus berebutan. Guru juga menginstruksikan kepada semua siswa untuk memberikan tepuk jempol kepada kelompok 2 yang paling banyak benar dan banyak meneriakkan “horee!!” diantara kelompok lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI yang bertindak sebagai observer yaitu:

Pada Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus II pertemuan I ini, guru (peneliti) sudah bisa lebih santai dalam memberikan materinya kepada peserta didik. Peserta didik pun sudah tidak sungkan lagi dalam mengakrapi guru (peneliti) sehingga menimbulkan proses pembelajaran berlangsung secara saksama. Adapun penerapan model pembelajaran *course review horay* ini, telah dipahami oleh peserta didik sehingga guru tidak sulit dalam memberi pemahaman mengenai model ini kepada peserta didik.⁶²

Berdasarkan wawancara di atas, ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan I penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* sudah bisa dijalankan dalam suasana belajar yang dilaksanakan dengan keadaan di luar lingkungan kelas. Dalam proses pembelajaran guru membimbing peserta didik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran.

Adapun pandangan dari peserta didik terkait pembelajaran yang dilaksanakan yaitu:

Saya sangat suka waktu pembawaan yel-yel kelompok, karena artinya saya dan teman kelompok saya menjawab dengan benar soal quis diberikan oleh ibu sehingga saya pun memperoleh banyak bintang biru dibandingkan kelompok lain.⁶³

Berdasarkan wawancara di atas, ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran siklus II pertemuan I dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* telah menyesuaikan dalam suasana belajar peserta didik untuk diterapkan di sekolah.

2) Pertemuan II

⁶²Wawancara dengan Muhammad Dahri SPd., guru mata pelajaran PAI di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare (Observer) di jl. Jend. Sudirman KM. Mandar Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, wawancara oleh peneliti 6 April 2021

⁶³Wawancara dengan A. Muhammad Zakiy, Peserta didik di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare di jl. Jend. Sudirman KM. Mandar Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, wawancara oleh peneliti 6 April 2021

Pelaksanaan tindakan pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 April 2021 pada pukul 08.00-10.20 WITA dihadiri oleh 17 orang siswa.. Peneliti bertindak sebagai guru, serta wali kelas IV sebagai observer. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam berdo'a, mengecek kehadiran siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajak siswa bermain games hafalan sebelum memasuki pembelajaran dan melakukan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* :

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam menyampaikan kompetensi guru tidak lupa untuk menuliskannya, serta menjelaskan kepada siswa.
- b) Guru menyampaikan materi tentang pengertian hemat serta cara menghemat, menuliskan materi tentang hemat serta menampilkan contoh gambar yang telah diprint yang berkaitan dengan materi.
- c) Guru membagi siswa secara teratur menjadi 4 kelompok. Setelah mereka duduk dengan teman kelompoknya masing-masing selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan yel-yel yang akan mereka nyanyikan jika jawaban mereka benar tapi sebelum itu guru memberikan contoh yel-yel.
- d) Setelah kelompoknya terbagi, siswa diminta membuat kartu atau kotak. Guru membagikan 2 lembar kertas berwarna

kepada setiap kelompok serta 1 gunting kepada setiap kelompok masing-masing berbeda dengan kelompok lainnya, guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membuat 8 kartu dari 2 kertas yang telah dibagikan, selanjutnya siswa memberi nomor pada setiap kartu, nomor yang ditulis berdasarkan yang disebutkan oleh guru yaitu nomor 1 sampai nomor 8.

- e) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan. Selain itu, guru juga menyampaikan kepada siswa untuk terlebih dahulu mendiskusikan jawabannya, guru menyampaikan bahwa jawaban ditulis pada kartu tersebut sesuai dengan nomor yang dibacakan. Meskipun telah diinstruksikan tapi masih ada kelompok yang menuliskan jawaban bersama dengan nomor soal tanpa membedakan tempatnya.
- f) Setelah soal selesai dibacakan dan siswa telah menulis jawabannya di kartu, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. guru menginstruksikan siswa untuk mengecek jawaban yang telah ditulis dalam kartu.
- g) Apabila pertanyaan yang diberikan dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *check list* (*✓*) dan langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya. Dalam menyanyikan

yel-yel masih ada kelompok yang kurang bersemangat dan sehingga kurangnya kekompakan.

- h) Penilaian siswa secara berkelompok dihitung berdasarkan jawaban yang dijawab benar dan banyak berteriak “horee!” Pada tahap ini, guru menghitung nilai siswa berdasarkan yang paling banyak benar, dan tentunya yang paling banyak berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya dan diantara 4 kelompok, nilai tertinggi didapatkan oleh kelompok 2 yaitu 80. Dimana kelompok 1 dan 3 yang nilainya hampir menyamai yaitu 70.
- i) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling banyak sering memperoleh “horee!”. Dimana guru memberikan *reward* berupa kartu bintang dan hadiah buah tangan yang bisa dibagikan kepada teman kelompok tanpa harus berebutan. Guru juga menginstruksikan kepada semua siswa untuk memberikan tepuk jempol kepada kelompok 2 yang memperoleh nilai tertinggi diantara kelompok lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI yang bertindak sebagai observer yaitu:

Pada Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus II pertemuan II, guru (peneliti) telah melaksanakan proses pembelajaran yang memuaskan dimana guru (peneliti) telah mengaktifkan peserta didik yang dari pertemuan I hanya mengikuti pembelajaran datang duduk belajar sekedarnya menjadi periang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hal yang sebenarnya semua guru harus punya adalah mampu menciptakan suasana belajar yang mampu mengubah

peserta didik menjadi bersemangat dalam menerima pembelajaran apalagi belajar agama.⁶⁴

Berdasarkan wawancara di atas, ditarik kesimpulan bahwa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas yang mampu mengaktifkan semua peserta didik merupakan kemampuan guru yang wajib ada pada setiap guru. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan II, guru dan peserta didik telah menyesuaikan perannya masing-masing dalam menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan menyenangkan. Adapun pandangan dari peserta didik terkait pembelajaran yang dilaksanakan yaitu:

Belajar menjadi kesukaan saya jika pelaksanaannya dilakukan secara berkelompok karena mudah saya pahami dan tidak membuat bosan dan cepat ngantuk. Seperti yang ibu lakukan, selama belajar saya selalu memperhatikan materi agar saya mudah mengingatnya untuk menjadi bekal untuk menjawab soal-soal yang diberikan.⁶⁵

Berdasarkan wawancara di atas, ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* efektif untuk diterapkan di sekolah karena melihat situasi dan kondisi peserta didik yang cepat bosan dan ngantuk sehingga menerapkan model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan menjadi solusinya.

c. Tahap Observasi/ Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/tindakan siklus II berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap hasil belajar pendidikan

⁶⁴ Wawancara dengan Muhammad Dahri SPd., guru mata pelajaran PAI di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare (Observer) di jl. Jend. Sudirman KM. Mandar Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, wawancara oleh peneliti 10 April 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Muthia Nurafni, Peserta didik di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare di jl. Jend. Sudirman KM. Mandar Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, wawancara oleh peneliti 10 April 2021

agama islam melalui lembar observasi peserta didik (terlampir) yang dibantu oleh guru mata pelajaran PAI.

1) **Pertemuan I**

Pada tahap observasi, yang diamati adalah kegiatan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dan kegiatan peserta didik. Yang menjadi objek pengamatan yaitu peneliti sebagai guru, wali kelas IV bertindak sebagai observer (pengamat) dan peserta didik kelas IVB.

Pada Tahap ini, guru (peneliti) melakukan pembelajaran dan guru mata pelajaran PAI kelas IVB yang menjadi observer dengan mengamati guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Guru mata pelajaran PAI kelas IVB (observer) mengisi format observasi yang sudah disediakan oleh peneliti. Pada lembar observasi guru, observer mengamati kegiatan guru (peneliti) pada proses pembelajaran, dengan cara memberi *check list* (√) apabila terlaksana dengan baik. Tetapi jika terjadi kesalahan atau tidak terlaksana dengan baik maka observer tidak perlu mengisi kolom tersebut. Begitupun pada lembar observasi siswa, observer mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

a) **Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan I yang telah dilakukan oleh observer, dapat dijelaskan bahwa ada 9 langkah dalam model pembelajaran *Course Review Horay*, dimana dalam tiap langkah terdiri dari 3 indikator yang

ingin dicapai yang diberi kualifikasi baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K). Yang mana kualifikasi baik (B) apabila 3 indikator terlaksana dengan baik, kualifikasi cukup (C) apabila 2 indikator terlaksana dan kualifikasi kurang (K) apabila hanya 1 indikator terlaksana. Pada model pembelajaran *Course Review Horay* terdiri dari 9 langkah.

- (1) Pada langkah pertama dengan kualifikasi cukup (B) karena semua indikator telah terlaksana yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai serta menuliskan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Pada langkah kedua kualifikasi Baik (B) karena semua indikator telah terlaksana yaitu menyampaikan materi, menuliskan materi sesuai dengan topik, dan mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik yang diselingi dengan tanya jawab.
- (3) Pada langkah ketiga kualifikasi Cukup (C) karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu guru membagi siswa secara heterogen dan guru membagi siswa secara teratur.
- (4) Pada langkah keempat yaitu kualifikasi baik (B) karena semua indikator terlaksana dengan baik yaitu membagikan beberapa lembar kertas kepada setiap kelompok, meminta siswa untuk membuat kartu

dengan menggunakan gunting dan meminta siswa menuliskan nomor pada setiap kartu sesuai dengan instruksi.

- (5) Pada langkah kelima berkualifikasi baik (B) karena semua indikator terlaksana dengan baik yaitu membacakan soal secara acak, mengintruksikan untuk mendiskusikan jawaban serta menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan.
- (6) Pada langkah keenam berkualifikasi Kurang (B) karena hanya dua indikator yang terlaksana dengan baik yaitu memberikan arahan kepada siswa untuk melihat hasil pekerjaannya dalam hal ini kartu jawabannya dan guru membacakan kembali soal secara acak dan mendiskusikan jawabannya bersama.
- (7) Pada langkah ketujuh berkualifikasi cukup (C) karena hanya ada dua indikator yang terlaksana dengan baik yaitu menyampaikan kepada siswa untuk memberikan tanda checklist dan menginstruksikan kepada siswa untuk menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar.
- (8) Pada langkah kedelapan berkualifikasi Baik (B) karena semua indikator telah terlaksana dengan baik yaitu menghitung nilai siswa yang paling banyak benar, menghitung jawaban siswa berdasarkan yang paling

banyak berteriak “hore”! serta menuliskan kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

- (9) Pada langkah kesembilan berkualifikasi Cukup (K) karena hanya ada dua indikator yang terlaksana yaitu memberikan *reword* kepada siswa berupa tepukan tangan yang meriah bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi yang sering memperoleh “horee!” serta memberikan reward berupa tepukan tangan dan pujian bagi siswa.

Jadi jumlah skor yang diperoleh berdasarkan pengamatan dari observer yaitu 23 dari 27 skor yang seharusnya dan jika di persentasekan menghasilkan 85,15 % yang berada dalam kualifikasi Baik (B) atau sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 76\%$.
(Terlampir)

b) Aktivitas Siswa

Ativitas peserta didik yang dimaksud adalah respon aktif yang ditunjukkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan oleh guru, sehingga respon tersebut disesuaikan dengan langkah dan indikator yang ditetapkan oleh peneliti.

Observer mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran kemudian mengisi lembar observasi siswa yang sudah disediakan. Ada 9 langkah dalam model pembelajaran *Course Review Horay*, dimana setiap langkahnya peneliti

menetapkan 3 kualifikasi kemampuan siswa yakni baik (B) dengan skor 3, cukup (C) dengan skor 2, kurang (K) dengan skor 1. Jadi, dari keseluruhan langkah-langkah model ada 9 langkah model yang ingin dicapai sesuai kemampuan siswa dengan nilai secara keseluruhan yang diharapkan persiswa berjumlah 27 skor sehingga untuk perhitungan jumlah keseluruhan perkelas adalah 27 skor dikali 17 jumlah siswa yang hadir pada pertemuan I dan hasilnya akan mencapai 459 skor yang diharapkan.

Setiap kemampuan siswa akan dinilai oleh observer terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan menandai kualifikasi yang telah disediakan dilembar observasi sesuai dengan penilaian yang dilihat oleh observer. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, dari 17 siswa yang hadir.

- (1) Pada langkah pertama hanya 8 orang yang mendapatkan kualifikasi baik (B), 5 orang yang mendapatkan kualifikasi cukup (C) dan 4 orang yang mendapatkan kualifikasi kurang (K).
- (2) Pada langkah kedua yang mendapat kualifikasi baik (B) hanya 7 orang, kualifikasi cukup (C) 10 orang dan kualifikasi kurang (K) tidak ada
- (3) Pada langkah ketiga yang mendapat kualifikasi baik (B) 8 orang, dan kualifikasi cukup (C) 7 orang dan kualifikasi kurang yaitu 2 orang.

- (4) Pada langkah keempat yang mendapat kualifikasi baik (B) 8 orang, kualifikasi cukup (C) 4 orang dan kualifikasi kurang (K) 5 orang.
- (5) Pada langkah kelima yang mendapat kualifikasi baik (B) 3 orang dan kualifikasi cukup (C) 10 orang dan kualifikasi (K) 4 orang.
- (6) Pada langkah keenam yang mendapat kualifikasi baik (B) 9 orang, kualifikasi cukup (C) 4 orang dan kualifikasi Kurang (K) yaitu 4 orang.
- (7) Pada langkah ketujuh yang mendapat kualifikasi baik (B) 7 orang, kualifikasi cukup (C) 8 orang dan kualifikasi kurang (K) 1 orang.
- (8) Pada langkah kedelapan yang mendapat kualifikasi baik (B) 8 orang, kualifikasi cukup (C) 8 orang dan kualifikasi kurang (K) orang.
- (9) Pada langkah kesembilan yang mendapat kualifikasi baik (B) 2 orang, kualifikasi cukup (C) 9 orang dan kualifikasi kurang (K) 6 orang.

Jadi, jumlah skor yang di dapatkan secara keseluruhan dari 17 siswa yang hadir yaitu 349 skor sedangkan jumlah skor yang diharapkan terkumpul untuk mencapai kualifikasi baik (B) yaitu 459 skor. Dari 349 skor yang terkumpul jika di persentasekan menghasilkan 76,03% dan jika dilihat pada tabel kualifikasi yang diadaptasi oleh Djamarah telah mencapai kualifikasi Baik (B).

2) Pertemuan II

a) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus II Pertemuan II, dapat dijelaskan bahwa ada 9 langkah dalam model pembelajaran *Course Review Horay*, dimana dalam tiap langkah terdiri dari 3 indikator yang ingin dicapai yang diberi kualifikasi baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K). Yang mana kualifikasi baik (B) apabila 3 indikator terlaksana dengan baik, kualifikasi cukup (C) apabila 2 indikator terlaksana dan kualifikasi kurang (K) apabila hanya 1 indikator terlaksana. Pada model pembelajaran *Course Review Horay* terdiri dari 9 langkah

- (1) Pada langkah pertama kualifikasi baik (B) karena semua indikator sudah terlaksana dengan baik yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menuliskan kompetensi yang ingin dicapai, dan menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Pada langkah kedua kualifikasi baik (B) karena semua indikator sudah terlaksana dengan baik yaitu menyampaikan materi, menuliskan materi, dan mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik yang diselingi dengan tanya jawab.
- (3) Pada langkah ketiga kualifikasi cukup (C) karena guru membagi siswa secara heterogen terbukti karena sudah

ada 3 kelompok yang mampu menjawab dengan benar dan guru membagi secara teratur.

- (4) Pada langkah keempat yaitu kualifikasi baik (B) semua indikator terlaksana dengan baik yaitu membagikan beberapa lembar kertas kepada setiap kelompok, meminta siswa untuk membuat kartu dengan menggunakan gunting dan meminta siswa menuliskan nomor pada setiap kartu sesuai dengan instruksi.
- (5) Pada langkah kelima berkualifikasi baik (B) karena 3 indikator yang terlaksana dengan baik yaitu membacakan soal secara acak, menginstruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan jawabannya dan langsung menuliskan jawaban mereka kedalam kartu sesuai dengan nomor yang telah disebutkan.
- (6) Pada langkah keenam berkualifikasi Baik (B) karena semua indikator telah terlaksana dengan baik yaitu meminta siswa untuk melihat hasil pekerjaannya dalam hal ini kartu jawabannya. , mengintruksikan untuk setiap perwakilan kelompok untuk membacakan jawabannya serta membacakan kembali soal dan mendiskusikan jawabannya.
- (7) Pada langkah ketujuh berkualifikasi Baik (B) karena hanya semua indikator yang terlaksana dengan baik

yaitu guru menyampaikan kepada siswa untuk memberikan tanda check list, menginstruksikan kepada siswa untuk menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar serta menyampaikan kepada siswa, bahwa jika jawaban kalian akan memberikan tanda check list di ujung kartu dan langsung berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yelnya.

- (8) Pada langkah kedelapan kualifikasi baik (B) karena tiga indikator yang terlaksana yaitu menghitung nilai siswa yang paling banyak benar, menghitung nilai berdasarkan yang paling banyak meneriakkan “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya, dan menuliskan nama kelompok yang paling banyak benar.
- (9) Pada langkah kesembilan berkualifikasi baik (B) karena 3 indikator yang terlaksana yaitu memberikan *reward* kepada siswa berupa tepukan tangan yang meriah bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi yang sering memperoleh “horee!”, memberikan *reward* berupa kartu bintang bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan sering memperoleh nilai “horee” dan memberikan pujian kepada semua kelompok.

Jadi jumlah skor yang diperoleh berdasarkan pengamatan dari observer yaitu 26 dari 27 skor yang seharusnya dan jika di persentasekan menghasilkan 96,29 % yang berada dalam

kualifikasi baik (B) atau mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 76\%$. (Terlampir)

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, dari 17 siswa yang hadir.

- (1) Pada langkah pertama hanya 10 orang yang mendapatkan kualifikasi baik (B), 6 orang yang mendapatkan kualifikasi cukup (C) dan 1 orang yang mendapatkan kualifikasi kurang (K).
- (2) Pada langkah kedua yang mendapat kualifikasi baik (B) hanya 8 orang, kualifikasi cukup (C) 7 orang dan kualifikasi kurang (K) 2 orang.
- (3) Pada langkah ketiga yang mendapat kualifikasi baik (B) 10 orang, dan kualifikasi cukup (C) 5 orang dan kualifikasi kurang yaitu 2 orang.
- (4) Pada langkah keempat yang mendapat kualifikasi baik (B) 12 orang, kualifikasi cukup (C) 5 orang dan kualifikasi kurang (K) tidak ada.
- (5) Pada langkah kelima yang mendapat kualifikasi baik (B) 12 orang dan kualifikasi cukup (C) 2 orang dan kualifikasi (K) 3 orang.
- (6) Pada langkah keenam yang mendapat kualifikasi baik (B) 3 orang, kualifikasi cukup (C) 12 orang dan kualifikasi kurang (K) yaitu 2 orang.

- (7) Pada langkah ketujuh yang mendapat kualifikasi baik (B) 10 orang, kualifikasi cukup (C) 6 orang dan kualifikasi kurang (K) 1 orang.
- (8) Pada langkah kedelapan yang mendapat kualifikasi baik (B) 11 orang, kualifikasi cukup (C) 4 orang dan tidak ada siswa yang mendapat kualifikasi (K) 2 orang.
- (9) Pada langkah kesembilan yang mendapat kualifikasi baik (B) 7 orang, kualifikasi cukup (C) 7 orang dan kualifikasi kurang (K) 3 orang.

Jadi, jumlah skor yang di dapatkan secara keseluruhan dari 17 siswa yang hadir yaitu 383 skor sedangkan jumlah skor yang diharapkan terkumpul untuk mencapai kualifikasi baik (B) yaitu 459 skor. Dari 383 skor yang terkumpul jika di persentasekan menghasilkan 83,44% dan jika dilihat pada tabel kualifikasi yang diadaptasi dari Djamarah belum mencapai kualifikasi Baik (B).

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tindakan telah menunjukkan peningkatan yang telah mencapai kategori baik, sehingga penelitian dicukupkan pada II siklus saja. Selama penelitian siklus II berlangsung, dapat direfleksikan bahwa :

Peserta didik telah memperoleh peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran

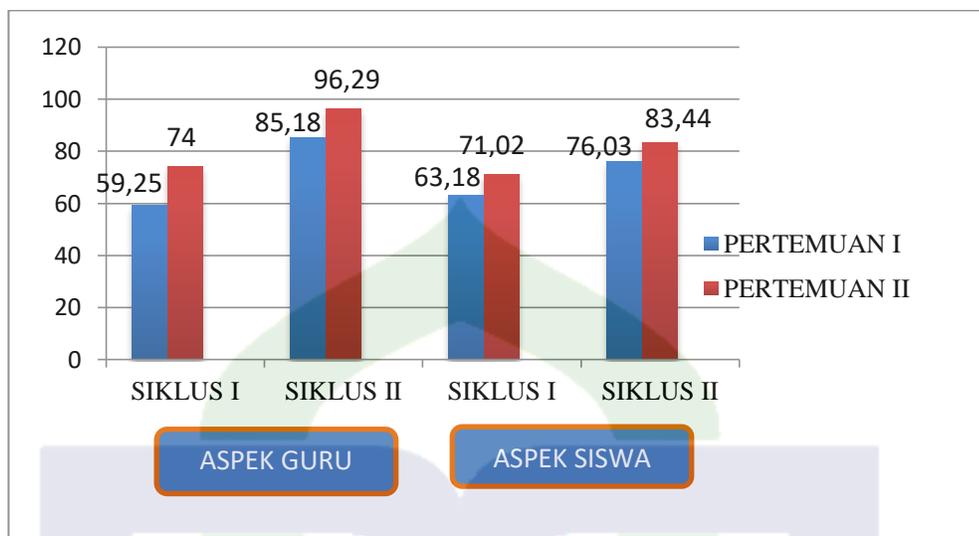
Peserta didik dapat memahami model pembelajaran *Course Review Horay* dengan maksimal

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi pokok perilaku terpuji.

Dalam pelaksanaan siklus dua menurut peneliti sudah mencapai yang diharapkan yaitu mencapai kualifikasi baik. Sehingga peneliti menyudahi penelitian pada siklus II ini.

Berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan pada Siklus II pertemuan I dan II yang telah disesuaikan dengan taraf keberhasilan yang diadaptasi oleh Djamarah (2015) yang telah digunakan untuk kualifikasi kemampuan guru dan peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* di dalam proses pembelajaran di kelas sudah mencapai kualifikasi baik (B) dari aspek guru dan peserta didik. Maka dari itu penelitian dihentikan dengan melihat hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa telah menunjukkan adanya peningkatan dari setiap pertemuan dan setiap siklusnya, pembelajaran lebih aktif karena peserta didik sudah mengerti mengenai model pembelajaran *Course Review Horay*, dan terlatih bekerja sama. Sehubungan dengan hal tersebut model *Course Review Horay* dapat diikuti siswa dengan baik, adapun hasil rekapitulasi hasil penelitian dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 4.1 Aktivitas guru dan aktivitas peserta didik

Berdasarkan gravik 4.1 menunjukkan bahwa bahwa proses pelaksanaan tindakan pada siklus II telah menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan tindakan siklus II pada observasi guru mencapai 96,29% dengan kualifikasi baik (B) dan observasi siswa mencapai 83,44% dengan kualifikasi baik (B) dan dari hasil tes evaluasi siswa juga menunjukkan kualifikasi baik (B). Peserta didik yang tuntas pada siklus II yaitu 14 orang atau 82,36% dan telah mencapai kualifikasi baik (B) atau melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 76% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas yaitu 3 orang atau 17,64% karena tidak mencapai nilai KKB yaitu 74. (Terlampir)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan pada siklus II ini, Maka bisa dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif course

review horay efektif diterapkan karena dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

B. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* (CRH) Pada Peserta Didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari siklus I sebanyak 2 pertemuan lalu ke siklus II sebanyak 2 pertemuan, hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik materi pokok perilaku terpuji melalui model pembelajaran kooperatif *course review horay* terus mengalami peningkatan terlihat dari hasil skor hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Hal ini juga sesuai dengan presentase taraf keberhasilan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay* yang meningkat setiap siklusnya, sehingga model pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien diterapkan.

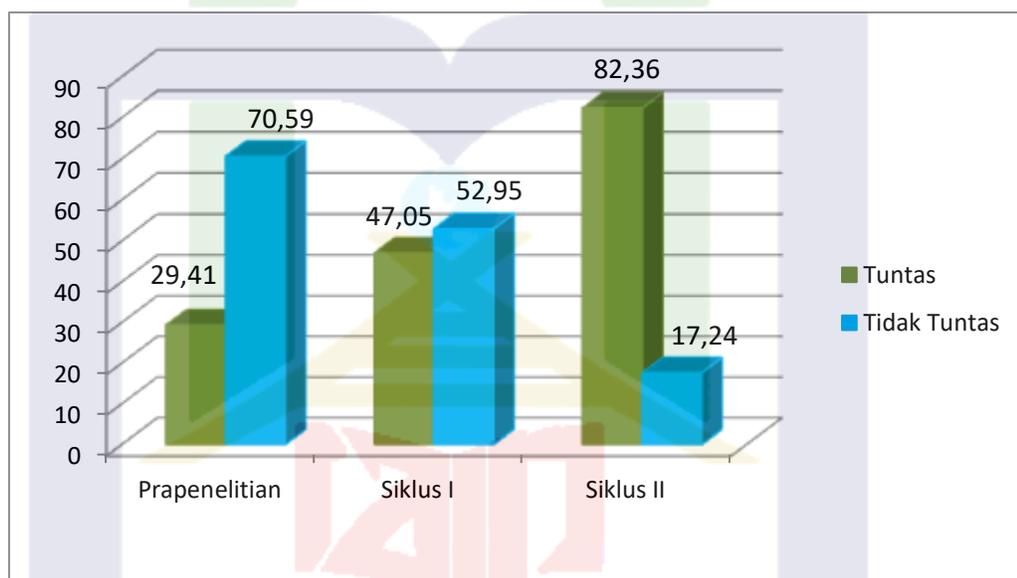
Data kumulatif dan persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan mulai dari prapenelitian, siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik

NO	Nama siswa	Jenis kelamin	Data Awal	Nilai-nilai Hasil Tes	
				Siklus I	Siklus II
1	MR	L	80	80	90
2	MHI	L	60	60	80
3	MF	L	85	90	100
4	MFP	L	50	80	90
5	MDF	L	20	40	50
6	MFS	L	40	40	80
7	MH	L	60	80	80
8	KI	L	70	80	90
9	AMZ	L	50	50	70
10	MNH	P	40	40	90
11	SANW	P	85	90	100
12	PAR	P	40	50	80
13	NH	P	80	90	100

14	NA	P	90	100	100
15	NB	P	50	50	80
16	M	P	20	40	80
17.	DZ	P	20	50	60
Jumlah			940	1110	1420
Rata-rata			54,7	65,29	83,52
Ketuntasan			29,41%	47,05 %	82,36%
Jumlah siswa Tuntas			5	8	14

Akumulasi data hasil belajar diatas juga disajikan dalam bentuk grafik diagram secara rinci sebagai berikut:



Grafik 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data kumulatif dan presentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan diatas, maka dapat dideskripsikan peningkatan hasil belajar dari tiap siklus. Peningkatan hasil belajar dari pra-siklus atau sebelum pelaksanaan tindakan ke siklus I, menunjukkan bahwa hasil observasi awal rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 54,7 dengan presentase ketuntasan 29,41% selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan model pembelajaran kooperatif *course review horay*,

diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 65,29 dengan presentase ketuntasan 47,05%. Sehingga terjadi peningkatan sebanyak 17,64%. Namun peningkatan tersebut belum masuk dalam kualifikasi baik (B).

Hasil tes evaluasi yang diberikan pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa dari 17 siswa yang hadir dan menjadi subjek penelitian, ada beberapa peserta didik yang sudah tuntas pada pembelajaran ini yaitu 8 orang atau 47,05%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 52,95% dengan rata-rata nilai kelas 62,29. Dan dari 17 jumlah siswa kelas IV, sudah ada 8 siswa yang mencapai nilai KKB yaitu 74. maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan memperhitungkan hasil refleksi pada siklus I.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik adalah 65,29 dengan presentase ketuntasan 47,05%. Selanjutnya setelah dilakukan pada siklus II dengan model pembelajaran kooperatif *course review horay* diperoleh rata-rata hasil belajar 83,52 dengan presentase ketuntasan 82,36%, Sehingga terjadi peningkatan sebanyak 35,31%. Peningkatan tersebut telah mencapai taraf keberhasilan $\geq 76\%$ dengan kualifikasi baik atau telah mencapai nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu 74 ke atas.

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik materi pokok perilaku terpuji kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis observasi pada aktivitas guru dan peserta didik telah menunjukkan adanya peningkatan dari setiap pertemuan dan setiap siklusnya.

Pada proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan I dan II yang telah disesuaikan dengan taraf keberhasilan yang diadaptasi dari Djamarah (2015), Pada aspek guru menunjukkan adanya peningkatan dari 59,25% meningkat hingga 74% sehingga mencapai kualifikasi cukup pada siklus I. Pada siklus II, menunjukkan peningkatan dari 74% di siklus I menjadi 85,18% pada siklus II pertemuan I dan mencapai 96,29% pada akhir siklus II dengan taraf keberhasilan mencapai kualifikasi baik.

Adapun pada aspek peserta didik mampu mengalami peningkatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yang mencapai 63,18% yang meningkat sebanyak 7,84% menjadi 71,02% pada akhir siklus I dengan kualifikasi masih kurang. Pada siklus II, menunjukkan peningkatan sebesar 76,03% yang meningkat sebanyak 5% dari siklus sebelumnya. pada akhir siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 83,44% yang meningkat sebanyak 7,41% dari pertemuan sebelumnya sehingga taraf keberhasilan aspek peserta didik mencapai kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil analisis observasi tersebut, disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay* yang berlangsung selama 2 siklus masing-masing 2 pertemuan, mampu meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dan kinerja mengajar guru. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* efektif diterapkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam materi perilaku terpuji.

Adapun pada saat guru ingin melihat sejauh mana hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan materi yang diajarkan berbeda pada setiap pertemuan maka guru

melakukan tes evaluasi, guru memberikan evaluasi dalam bentuk pilihan ganda di setiap akhir siklus dan dipertemuan II.

Berdasarkan pada tes evaluasi yang dilakukan oleh guru pada akhir siklus I dan siklus II menunjukkan adanya kemajuan dan peningkatan hasil belajar peserta didik, dimana sebelum diberikan tindakan hanya lima orang yang nilainya tuntas jika dilihat dari kriteria ketuntasan belajar yaitu 74 setelah diberikan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *course review horay* maka hasil belajar peserta didik pun meningkat. Hal ini dibuktikan melalui hasil tes evaluasi dengan rata-rata 65,29 dengan persentase ketuntasan 47,05% dari persentase sebelumnya sebesar 29,41%. Kemudian pada tes evaluasi akhir siklus II, diperoleh rata-rata nilai tes evaluasi adalah 83,52 dengan persentase ketuntasan 82,36% yang meningkat sebanyak 35,31% sehingga telah mencapai indikator taraf keberhasilan $\geq 76\%$ dengan kualifikasi baik atau telah mencapai nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu 74 ke atas.

Berdasarkan kriteria standar tersebut hasil belajar peserta didik menunjukkan ketuntasan $\geq 76\%$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tentang perilaku terpuji dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik kelas IVB UPTD SD Negeri 12 parepare. Selanjutnya penelitian ini dianggap berhasil dan telah dihentikan di siklus II. Melihat hasil yang telah tercapai dengan baik maka hipotesis tindakan peneliti yaitu jika model pembelajaran *Course Review Horay* diterapkan dengan baik, maka hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik tentang perilaku terpuji di kelas IVB UPTD SD Negeri 12 parepare telah terbukti.

Berdasarkan pada kajian teori dan kondisi yang didapatkan oleh peneliti saat penelitian di lapangan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* efektif diterapkan di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik. Hal ini telah dijelaskan oleh Miftahul Huda dalam bukunya *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horay atau yel-yel lain yang disukai. Model pembelajaran kooperatif *course review horay* ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.⁶⁶

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *course review horay* ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan serta membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiara Belina mahasiswa Universitas Lampung Bandar Lampung, Fakultas Ilmu Pendidikan yang berjudul "Penerapan Model *Course Review Horay* untuk meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa" Hasil penelitian yang dilakukan tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 65% lalu meningkat pada siklus II menjadi 75% dan pada siklus III sudah mencapai 90%, sedangkan untuk hasil belajar siswa

⁶⁶Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.230

pada siklus I siswa yang tuntas yaitu 37,50%, meningkat di siklus II menjadi 51,51%, dan meningkat kembali di siklus III menjadi 82,86%.⁶⁷

Selain itu didukung pula dengan hasil penelitian Cici Riki Amelia, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nurul Islam Wahyuwi Kabupaten Lampung Selatan”, hasil penelitian yang dilakukan tersebut, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nurul Islam Wayhuwi Lampung Selatan. Hasil belajar yang diperoleh adalah kenaikan hasil belajar peserta didik sesuai dengan KKM yaitu 70. Peserta didik yang mendapat nilai diatas 70 sebelum penelitian sebanyak 7 peserta didik (35%), siklus I sebanyak 12 peserta didik (60%), dan siklus II sebanyak 18 peserta didik (90%). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Nurul Islam Wayhuwi Kabupaten Lampung Selatan.⁶⁸

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka hasil penelitiannya mendukung hasil penelitian dari peneliti. Karena berdasarkan analisis deskriptif penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* mampu meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan hasil

⁶⁷Septiara Belina, Penerapan Model Course Review Horay untuk meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa. Skripsi (FKIP, Universitas lampung Bandar Lampung, 2017)

⁶⁸Cici Riki Amelia, Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nurul Islam Wahyuwi Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi perilaku terpuji Peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus I dan siklus II ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Kendala-kendala yang ditemui ketika proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare, sebagai berikut :
 - a. Gangguan dari luar kelas dalam proses belajar mengajar yang disebabkan oleh beberapa orang yang ramai ingin melihat proses pembelajaran di dekat kelas dan mengintip.
 - b. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan pada saat melakukan kerja kelompok.
 - c. Pengelolaan kelas masih kurang, ada peserta didik yang nampaknya bermain dan jalan-jalan ke kelompok lain pada saat diskusi.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) membantu peserta didik dalam menguasai mata pelajaran pendidikan agama islam materi pokok perilaku terpuji. Saat penerapan di kelas, peneliti memperoleh temuan-temuan diantaranya :
 - a. Peserta didik merasa senang dalam belajar PAI dengan cara berkelompok, karena dengan berkelompok peserta didik dapat saling bertukar pikiran/pendapat dengan teman.
 - b. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran, hasil belajar dan pemahaman peserta didik mengenai perilaku terpuji meningkat.

- c. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan memahami materi pelajaran yang diberikan.
- d. Peserta didik lebih termotivasi dalam belajar berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare dilihat dari aspek guru dan peserta didik yaitu pada aspek guru siklus I dengan kualifikasi kurang sebanyak 59,25% meningkat sebanyak 14,75% yaitu 74%. Sedangkan pada siklus II dengan kualifikasi baik sebanyak 85,18% meningkat sebanyak 11,11% yaitu dengan persentase 96,29% dengan kualifikasi baik. Adapun dari aspek peserta didik, pada siklus I dengan kualifikasi cukup sebanyak 63,18% meningkat hingga 7,84% yaitu 71,02% kemudian pada siklus II dengan kualifikasi baik sebanyak 76,03% meningkat sebanyak 7,41% yaitu dengan persentase 83,44%. Aktivitas pembelajaran dilihat dari aspek guru dan peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 76\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *course review horay* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.
2. Hasil belajar pendidikan agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) pada peserta didik kelas

IVB UPTD SDN 12 Parepare memiliki nilai rata-rata 83,52 dengan persentase pencapaian kriteria ketuntasan belajar (KKB) sebesar 82,36%. Jadi secara umum peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif course review horay berada dalam taraf keberhasilan $\geq 76\%$ dengan kualifikasi baik atau telah mencapai nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu 74 ke atas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* di kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare. maka adapun saran-saran yang dianggap perlu dikemukakan berdasarkan pembahasan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepada dinas pendidikan dan kebudayaan Kota Parepare, agar senantiasa memberikan program pendidikan dan pelatihan kepada guru-guru dalam meningkatkan kompetensinya, khususnya kompetensi pedagogik dan profesional.
- b. Kepada Lembaga sekolah, diharapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN 12 Parepare.
- b. Kepada Kepala Sekolah, diharapkan agar selalu memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap guru sehingga dapat bekerja

secara professional berdasarkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik dan pengajar.

- c. Kepada Guru, diharapkan agar selalu mengembangkan kemampuan pedagogiknya dalam mengajarkan pelajaran agar peserta didik memiliki semangat dalam mempraktikan dan meningkatkan hasil belajar serta giat dalam belajar.
- d. Kepada Peserta Didik, diharapkan agar berperan serta dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif, berfikir secara kritis dan mampu memecahkan persoalan atau masalah serta membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- e. Kepada Peneliti, diharapkan bagi peneliti dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* di kelas dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an Al-Karim

- A, Hallen. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Ali, Wahidmurni dan Nur. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*,. Malang: UM Press, 2008.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.VII. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta, 2015.
- Hamdan. *Pengembangan Dan Pembinaan Kurikulum (Teori Dan Praktek Kurikulum PAI)*. Banjarmasin: al-Hikmah Pustaka, 2009.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Isjoni. *Cooperative learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*. : Kata Pena, 2015.
- M. Tampubolon, Saur. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta : Erlangga PT. Gelora Aksara Pratama, 2014.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. 4. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Mu'Alimin. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Ganding Pustaka, 2014.
- Muhajir, As'aril. *Ilmu Pendidikan Islam Perspektif Kontekstual*, Cet. I. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Pupuh Fatkhurrahman, M. Sobari. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2007.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rahman Yoto, Saiful. *Manajemen Pembelajaran*. Malang : Yaniar Group, 2001.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Pramedia Grup, 2015.
- Sedianingsih. *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*. Jakarta: Kencana Prenada, 2010.
- Serian Wijatno. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Kreatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Siagian, Sondang. P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sulistiyorini. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Supirjono, Agus. *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*. Cet. X; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : Pramedia Grup, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Undang-undang RI No. 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung : Citra umbara, 2008.
- Wiraatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ani, Ni Kadek dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD*. (online) Vo.4 NO.1 <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/7331/5001> diakses 9 maret 2017
- Afidburhanuddin, *Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, dalam <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-daninstrumen-penelitian-3/>,
- Iln Riyani, 'Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Gontor Identifikasi (Studi Multi Situs Di MA Al-Mawaddah 1 Ponorogo Dan MA AlMawaddah 2 Blitar)' (Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2016) <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4388/4/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4388/4/BAB%20II.pdf)>
- Khairudin, Ahmad, 'Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Terpuji Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Semester 1 SMA Negeri 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018', *International Journal of Machine Tools and Manufacture* (institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018) <<https://doi.org/10.1016/j.ijmachtools.2009.09.004>>
- Mussardo, Giusepe, 'Bab II', *Statistical Field Theor*, 53.9 (2019), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- Lapatta, Jusman.dkk. Jurnal kretaif tadulako : *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Sintuwu*. (Online) Vol. 5 No. 8. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/4026/2979> diakses pada 5 Oktober 2020



LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PROFIL UPTD SDN 12 PAREPARE KELURAHAN BUMI HARAPAN
KECAMATAN BACUKIKI BARAT KOTA PAREPARE
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

➤ **Identitas Sekolah**

Nama sekolah : UPTD SD Negeri 12 Parepare
 Status : Negeri
 Alamat : Jl. Chalik No.18
 Desa/Kelurahan : Sumpang Minangae
 Kecamatan : Bacukiki Barat
 Kota/kabupaten : Parepare
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Kode Pos : 91122
 Nama Kepala Sekolah : Mildawati, S.Pd., M.M.⁶⁹

➤ **Data Sekolah**

NPSN : 40307746
 Luas Tanah : 40 m²
 Akreditasi : A⁷⁰

➤ **Data Guru**

Tabel Nama Guru dan karyawan UPTD SD Negeri 12 Parepare

No	Nama	L/ P	Jabatan	Bidang studi	Status	Pendidikan
1.	Mildawati, S.Pd. M.M.	P	Kepsek	Matematika	PNS	S2
2.	Abdul Wahab	L	Guru Kelas	Guru Kelas	PNS	S1

⁶⁹Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021

⁷⁰ Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021

				SD/MI, Bahasa Inggris		
3.	Azniati	P	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam	Guru Honor Sekolah	S1
4.	Cita Indriani Pasande	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI	PNS	S1
5.	Citra Widyanita	P	Guru Kelas	Bahasa Inggris	Guru Honor Sekolah	S1
6.	Hartina	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI	PNS	S1
7.	Hj.st.asiah	P	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Seni Budaya	PNS	S1
8.	Idaryani	P	Tenaga Administrasi Sekolah		Tenaga Honor Sekolah	S1
9.	Iwas Hendrik	L	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI	PNS	S1
10.	M. Haryadi	L	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI	PNS	S1
11.	Muhammad Dahri	L	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam	PNS	S1
12.	Munirah	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI	PNS	S1
13.	Nasrah	P	Guru Kelas	Bahasa Inggris	PNS	S1
14.	Nurjannah Idris	P	Guru Kelas	Bahasa Inggris	PNS	S1
15.	Rezki Amalia	P	Tenaga Administrasi Sekolah	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Tenaga Honor Sekolah	D3
16.	Rukman	L	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI	Guru Honor Sekolah	S1
17.	Syamsinar	P	Guru Mapel	Bahasa Inggris	PNS	S1
18.	Yulianti. B. Kiring	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI	PNS	S1
19.	A. Mifyani Nurnaningsih	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI	CPNS	S1

Sumber : Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021

➤ **Data siswa**

Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
112	94	206

Sumber : Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021

Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
<6 Tahun	11	5	16
6 - 12 tahun	101	89	190
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	112	94	206

Sumber : Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021

Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	108	92	200
Kristen	2	0	2
Katholik	0	1	1
Hindu	2	1	3
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	112	94	206

Sumber : Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021

Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	7	6	13
Kurang dari Rp. 500,000	17	15	32
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	26	17	43

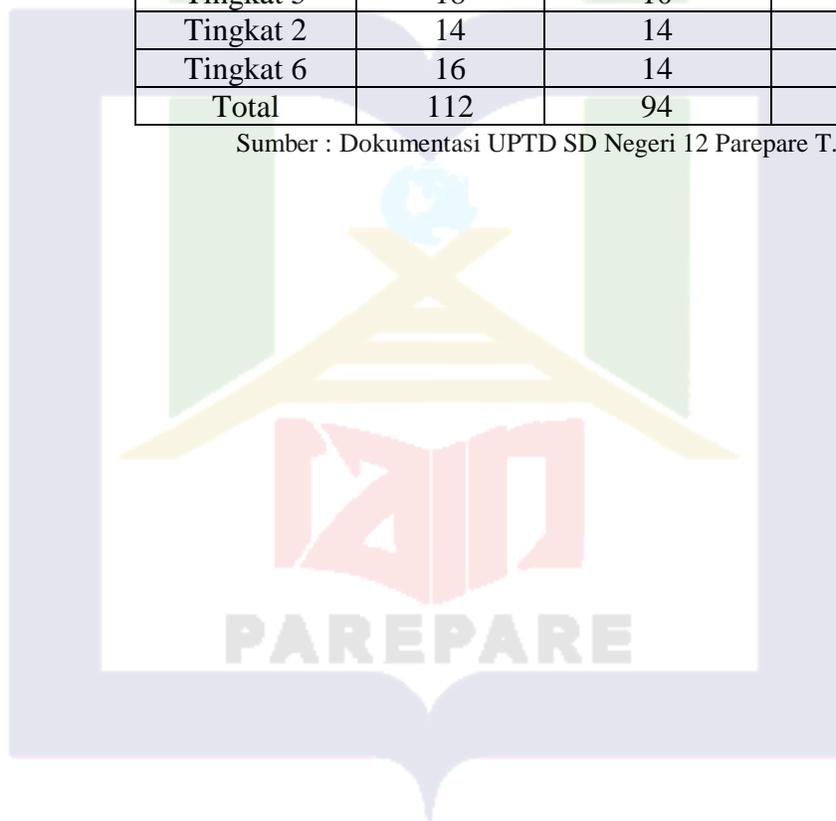
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	33	22	55
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	24	30	54
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	5	4	9
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	112	94	206

Sumber : Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021

Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	25	17	42
Tingkat 3	19	21	40
Tingkat 4	20	18	38
Tingkat 5	18	10	28
Tingkat 2	14	14	28
Tingkat 6	16	14	30
Total	112	94	206

Sumber : Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Ar-Ranidi No. 08 Boreang Parepare 91132 ☎ (0421) 213117 Fax 244704
 P.O. Box 909 Parepare 91154, website : www.iainparepare.ac.id, email : iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B.858/In.39.5.1/PP.00.9/03/2021
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
 C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Siti Amalia Abdul Salam
 Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 06 Mei 1999
 NIM : 17.1100.122
 Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Km Mandar No.31 A2, Kel. Bumi Harapan
 Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2021. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 18 Maret 2021

Wakil Dekan I,



Muh. Dahlan Thalib

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP0000190

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 192/IP/DPM-PTSP/3/2021

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : SITI AMALIA ABDUL SALAM
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / TARBIIYAH
ALAMAT : JL. JEND. SUDIRMAN KP. MANDAR NO. 31 A2 PAREPARE
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF COURSE REVIEW HORAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS IVB UPTD SDN 12 PAREPARE

LOKASI PENELITIAN : DINAS PENDIDIKAN KOTA PAREPARE (SDN 12 KOTA PAREPARE)

LAMA PENELITIAN : 24 Maret 2021 s.d 24 April 2021

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **25 Maret 2021**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ANDI RUSIA, SH.MH
Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19620915 198101 2 001**

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 12 PAREPARE**

Jl. Chalik No. 18 Telp (0421) 3312012
Email: Sdn12parepare@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 017 / UPTD.SDN12/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MILDAWATI, S.Pd.,M.M
NIP : 19671002 199308 2 001
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 12 Parepare
Unit Kerja : UPTD SD Negeri 12 Parepare

Dengan ini menerangkan

1. Nama : SITI AMALIA ABDUL SALAM
2. NIM : 17.1100.122
3. Fakultas : TARBIYAH
4. Program studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Benar telah melaksanakan tugas dan kegiatan pembelajaran dan penelitian dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan telah selesai pada tanggal 24 April 2021

Surat keterangan ini dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan selanjutnya dan bermanfaat bagi mahasiswa yang bersangkutan

Parepare 24 April 2021

Kepala UPTD SDN 12 Parepare

MILDAWATI, S.Pd., M.M
NIP. 19681002 199308 2001

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 1519 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 139 tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;
- b. Menunjuk saudara; 1. Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.
2. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Siti Amalia Abdul Salam
NIM : 17.1100.122
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV B UPT SDN 12 Parepare
- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 01 September 2020

Dekan,



H. Saepudin



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331

Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SITI AMALIA ABDUL SALAM
NIM/PRODI : 17.1100.122 / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *COURSE REVIEW HORAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS IVB UPTD SDN 12 PAREPARE

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Observasi

➤ **Sarana dan Prasarana sekolah**

Tabel Sarana UPTD SD Negeri 12 Parepare

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja Siswa	Ruang kelas 1	Milik	25
2	Kursi Siswa	Ruang kelas 1	Milik	25
3	Meja Guru	Ruang kelas 1	Milik	1
4	Kursi Guru	Ruang kelas 1	Milik	1
5	Papan Tulis	Ruang kelas 1	Milik	1
6	Lemari	Ruang kelas 1	Milik	1
7	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kelas 1	Milik	1
8	Tempat Sampah	Ruang kelas 1	Milik	1
9	Tempat cuci tangan	Ruang kelas 1	Milik	1
10	Jam Dinding	Ruang kelas 1	Milik	1
11	Kotak kontak	Ruang kelas 1	Milik	1
12	Alat Peraga	Ruang kelas 1	Milik	1
13	Papan Pajang	Ruang kelas 1	Milik	1

14	Soket Listrik	Ruang kelas 1	Milik	1
15	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang kelas 1	Milik	1
16	Meja Siswa	Ruang kelas 3a	Milik	22
17	Kursi Siswa	Ruang kelas 3a	Milik	22
18	Meja Guru	Ruang kelas 3a	Milik	1
19	Kursi Guru	Ruang kelas 3a	Milik	1
20	Papan Tulis	Ruang kelas 3a	Milik	1
21	Lemari	Ruang kelas 3a	Milik	1
22	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kelas 3a	Milik	1
23	Tempat Sampah	Ruang kelas 3a	Milik	1
24	Tempat cuci tangan	Ruang kelas 3a	Milik	1
25	Jam Dinding	Ruang kelas 3a	Milik	1
26	Kotak kontak	Ruang kelas 3a	Milik	1
27	Alat Peraga	Ruang kelas 3a	Milik	1
28	Papan Pajang	Ruang kelas 3a	Milik	1
29	Soket Listrik	Ruang kelas 3a	Milik	1
30	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang kelas 3a	Milik	1
31	Lemari	Rumah Dinas Guru 3	Bukan Milik	1
32	Printer	Rumah Dinas Guru 3	Bukan Milik	1
33	Tempat Sampah	WC siswa perempuan	Milik	1
34	Kloset Jongkok	WC siswa perempuan	Milik	1
35	Tempat Air (Bak)	WC siswa perempuan	Milik	1
36	Gayung	WC siswa perempuan	Milik	1
37	Gantungan Pakaian	WC siswa perempuan	Milik	1
38	Gayung (Small Bucket)	WC siswa perempuan	Milik	1
39	Gayung Air	WC siswa perempuan	Milik	1
40	Tempat Air	WC siswa perempuan	Milik	1

41	Meja Siswa	Ruang kelas 5a	Milik	15
42	Kursi Siswa	Ruang kelas 5a	Milik	30
43	Meja Guru	Ruang kelas 5a	Milik	1
44	Kursi Guru	Ruang kelas 5a	Milik	1
45	Papan Tulis	Ruang kelas 5a	Milik	1
46	Lemari	Ruang kelas 5a	Milik	1
47	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kelas 5a	Milik	1
48	Tempat Sampah	Ruang kelas 5a	Milik	1
49	Tempat cuci tangan	Ruang kelas 5a	Milik	1
50	Jam Dinding	Ruang kelas 5a	Milik	1
51	Kotak kontak	Ruang kelas 5a	Milik	1
52	Alat Peraga	Ruang kelas 5a	Milik	1
53	Papan Pajang	Ruang kelas 5a	Milik	1
54	Soket Listrik	Ruang kelas 5a	Milik	1
55	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang kelas 5a	Milik	1
56	Meja Siswa	Ruang kelas 2a	Milik	20
57	Kursi Siswa	Ruang kelas 2a	Milik	20
58	Meja Guru	Ruang kelas 2a	Milik	1
59	Kursi Guru	Ruang kelas 2a	Milik	1
60	Papan Tulis	Ruang kelas 2a	Milik	1
61	Lemari	Ruang kelas 2a	Milik	1
62	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kelas 2a	Milik	1
63	Tempat Sampah	Ruang kelas 2a	Milik	1
64	Tempat cuci tangan	Ruang kelas 2a	Milik	1
65	Jam Dinding	Ruang kelas 2a	Milik	1
66	Kotak kontak	Ruang kelas 2a	Milik	1
67	Alat Peraga	Ruang kelas 2a	Milik	1
68	Papan Pajang	Ruang kelas 2a	Milik	1
69	Soket Listrik	Ruang kelas 2a	Milik	1
70	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang kelas 2a	Milik	1
71	Meja Siswa	Ruang kelas 3b	Milik	22
72	Kursi Siswa	Ruang kelas 3b	Milik	22
73	Meja Guru	Ruang kelas 3b	Milik	1
74	Kursi Guru	Ruang kelas 3b	Milik	1
75	Papan Tulis	Ruang kelas 3b	Milik	1

76	Lemari	Ruang kelas 3b	Milik	1
77	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kelas 3b	Milik	1
78	Tempat Sampah	Ruang kelas 3b	Milik	1

Sumber : Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021

Tabel Prasarana UPTD SD Negeri 12 Parepare

No.	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang 1	002	2	1
2	Gudang 2	004	1	1
3	Gudang 3	005	6	6
4	Ruang Guru	002	6	6
5	Ruang kelas 1	003	7	7
6	Ruang kelas 2a	001	7	7
7	Ruang kelas 2b	002	7	7
8	Ruang kelas 3a	003	7	7
9	Ruang kelas 3b	001	7	7
10	Ruang kelas 4	002	7	7
11	Ruang kelas 5a	003	7	7
12	Ruang kelas 5b	001	7	7
13	Ruang kelas 6a	002	7	7
14	Ruang kelas 6b	003	7	7
15	Ruang kepala sekolah/Laborator	001	6	6
16	Ruang perpustakaan	004	6	6
17	Ruang UKS	001	4	4
18	Rumah Dinas Guru 1	001	6	6
19	Rumah Dinas Guru 2	002	6	6
20	Rumah Dinas Guru 3	003	6	6
21	Rumah Dinas Kepala sekolah	001	6	6
22	Rumah Penjaga Sekolah	001	6	4
23	WC Guru	006	2	2
24	WC Kepala Sekolah	001A	2	1
25	WC siswa laki-laki	006	1	1
26	WC siswa perempuan	005	1	1

Sumber : Dokumentasi UPTD SD Negeri 12 Parepare T.P 2020/2021

Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Guru)

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi : Mari Berperilaku Terpuji (Gemar Membaca)
 Siklus//Pertemuan : Siklus I/Pertemuan I
 Hari/Tanggal : Selasa / 30 Maret 2021
 Waktu : 08.00-10.20
 Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan.

NO	Langkah-langkah model pembelajaran <i>Course review horay</i>	Indikator	Kategori (B), (C),(K)	Deskriptor
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai <input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan kompetensi yang ingin dicapai <input type="checkbox"/> Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai	C	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
2.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dengan Tanya jawab	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi sesuai dengan topik <input type="checkbox"/> Guru menuliskan materi sesuai dengan topik <input checked="" type="checkbox"/> Guru mendemosntasikan	C	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator

			materi sesuai dengan topik yang diselengi dengan tanya jawab oleh beberapa siswa		terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
3.	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi siswa secara heterogen <input type="checkbox"/> Guru menyebutkan nama-nama setiap anggota kelompok. <input type="checkbox"/> Guru membagi siswa secara teratur.		K	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
4.	Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas kepada masing-masing kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas dan meminta siswa membuat kartu menggunakan kertas tersebut. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas kepada masing-masing kelompok, meminta siswa menggunting kertas hingga menjadi 4 bagian sehingga menjadi		B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

		beberapa kartu yang nantinya akan di beri nomor sesuai dengan instruksi.		
5.	Guru membagi soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak dan menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawabannya. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak, menginstruksikan siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompoknya, dan langsung menuliskan jawabannya kedalam kartu sesuai dengan nomor yang disebutkan.	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
6.	Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melihat hasil pekerjaannya dalam hal ini kartu jawaban. <input type="checkbox"/> Guru menginstruksikan untuk setiap perwakilan kelompok untuk membacakan jawabannya sesuai	K	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

		<p>dengan nomor kartu yang disebutkan.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru membacakan kembali soal secara acak dan mendiskusikan jawabannya bersama siswa.</p>		
7.	<p>Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya.</p>	<p><input type="checkbox"/> Guru menyampaikan kepada siswa untuk memberikan tanda <i>check list</i> (✓) jika jawaban mereka benar.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru menyampaikan kepada siswa, bahwa jika jawaban kalian benar maka kalian akan memerikan tanda <i>check list</i> (✓) di ujung kartu dan langsung berteriak “horee” atau menyanyikan yel-yelnya.</p>	K	<p>(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.</p>
8.	<p>Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak yang banyak berteriak “horee!!”</p>	<p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru menghitung jawaban siswa</p>	K	<p>(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator</p>

		<p>berdasarkan yang paling banyak berteriak “horee!!”</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan kelompok yang mendapat nilai tertinggi.</p>		<p>terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.</p>
9.	<p>Guru memberikan <i>reword</i> pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.</p>	<p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa tepukan tangan yang meriah bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa tepukan tangan dan pujian bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa kartu bintang bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-</p>	K	<p>(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.</p>

	yelnya.		
Nilai =	$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	$\frac{16}{27} \times 100$	
Persentase		59,25%	
Kualifikasi yang dicapai		K (Kurang)	

Kategori :

- a. Kualifikasi K jika persentase 0% - 59%
- b. Kualifikasi C jika persentase 60% - 75%
- c. Kualifikasi B jika persentase 76% - 100%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas guru yakni melaksanakan 76% prosedur Model pembelajaran *Course Review Horay* dengan baik.

Guru PAI IVB



Muhammad Dahri, S.Pd.I
NIP. 19800517 200901 1 007

Hasil Observasi Proses Pembelajaran

(Aspek Siswa)

Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi	: Mari Berperilaku Terpuji (Gemar Membaca)
Siklus//Pertemuan	: Siklus I/Pertemuan I
Hari/Tanggal	: Selasa / 30 Maret 2021
Waktu	: 08.00-10.20
Petunjuk	: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda <i>check list</i> (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran :

1. Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa
2. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan merespon apa yang ditanya guru (tanya jawab)
3. Pembagian kelompok yang terdiri dari 4 orang
4. Siswa membuat kartu sesuai dengan kebutuhan, kartu diisi dengan nomor yang ditentukan.
5. Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebutkan nomornya.
6. Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan.
7. Siswa yang jawabannya benar memberi tanda *check list* (✓) langsung berteriak “horee” atau menyanyikan yel-yelnya.
8. Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan
9. Siswa mendapatkan nilai tinggi akan diberikan *reward*.

No	Nama Siswa	Kegiatan langkah – langkah model																								Jumlah skor			
		<i>course review horay</i>																											
		I			II			III			IV			V			VI			VII			VIII				IX		
B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	MR			√			√			√			√			√			√			√			√			√	18
2	MHI		√			√				√		√			√			√				√			√			√	15
3	MF	√				√			√			√			√			√			√				√			√	23
4	MFP		√			√			√			√			√			√			√				√			√	17
5	MDF			√			√			√			√			√			√			√			√			√	14
6	MFS	√				√			√			√			√			√			√			√			√		19
7	MH		√			√			√			√			√			√			√			√			√		17
8	KI			√			√			√			√			√			√			√			√			√	16
9	AMZ			√			√			√			√			√			√			√			√			√	12
10	MNH		√			√			√			√			√			√			√			√			√		18
11	SANW	√				√			√			√			√			√			√			√			√		22
12	PAR			√			√			√			√			√			√			√			√			√	15
13	NH	√				√			√			√			√			√			√			√			√		22
14	NA	√				√			√			√			√			√			√			√			√		20
15	NB			√			√			√			√			√			√			√			√			√	15
16	M			√			√			√			√			√			√			√			√			√	14
17	DZ		√			√			√			√			√			√			√			√			√		13
		Jumlah																								290			
		Presentasi																								68,18%			
		Kualifikasi																								C			

Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran :

No	Aktivitas siswa	Indikator	Deskriptor
1.	Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Siswa menulis kompetensi yang ingin dicapai 3. Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
2.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan merespon apa yang ditanya guru (tanya jawab)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru . 2. Siswa mencatat materi yang disampaikan guru 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
3.	Pembagian kelompok yang terdiri dari 4 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berkumpul dengan teman kelompok secara rapi 2. Siswa mencari teman kelompoknya. 3. Siswa duduk bersama teman kelompoknya tanpa membeda-bedakan. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
4.	Siswa membuat kartu sesuai dengan kebutuhan, kartu diisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kartu bersama dengan teman kelompok. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana,

	dengan nomor yang ditentukan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bertanya cara membuat kartu dari selebar lembar kertas. 3. Siswa bekerja sama membuat kartu dengan teman kelompoknya dan menuliskan nomor pada setiap kartu 	(K) jika 1 indikator terlaksana.
5.	Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebutkan nomornya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak soal yang dibacakan. 2. Siswa menuliskan jawaban di dalam kartu yang telah di sediakan sesuai dengan nomor. 3. Siswa mendiskusikan dengan teman kelompoknya mengenai jawaban dari soal tersebut. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
6.	Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai soal yang dibacakan 2. Siswa melakukan diskusi dengan guru mengenai soal yang telah dibacakan. 3. Siswa mencocokkan jawabannya yang ada pada kartu sesuai dengan hasil diskusi. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

7.	Siswa yang jawabannya benar memberi tanda <i>check list</i> (√) langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kompak berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya 2. Siswa bersemangat berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya 3. Siswa jujur dalam memberikan tanda <i>check list</i> (√) pada kartu jawabannya. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
8.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan nilai tinggi. 2. Siswa banyak berteriak “horee!!” 3. Siswa banyak menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapat <i>check list</i> (√) di dalam kartu 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
9.	Siswa mendapatkan nilai tinggi akan diberikan <i>reward</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berterima kasih kepada guru. 2. Siswa bertepuk tangan karena mendapatkan <i>reward</i>. 3. Siswa merasa senang mendapatkan <i>reward</i> 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

Keterangan :

1. Petunjuk pengkategorian pelaksanaan pembelajaran:
 - B (Baik) = Melaksanakan 3 deskriptor
 - C (Cukup) = Melaksanakan 2 deskriptor
 - K (Kurang) = Melaksanakan 0-1 deskriptor

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian dianggap berhasil atau memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas siswa yakni melaksanakan 76% langkah-langkah model *course review horay*

Guru PAI IVB



Muhammad Dahri, S.Pd.I

NIP. 19800517 200901 1 007



Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Guru)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi : Mari Berperilaku Terpuji (Pantang Menyerah)
 Siklus//Pertemuan : Siklus I/Pertemuan II
 Hari/Tanggal : Sabtu / 3 April 2021
 Waktu : 08.00-10.20
 Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan.

NO	Langkah-langkah model pembelajaran <i>Course review horay</i>	Indikator	Kategori (B), (C),(K)	Deskriptor
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai <input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan kompetensi yang ingin dicapai <input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
2.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dengan Tanya jawab	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi sesuai dengan topik <input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan materi sesuai dengan topik <input checked="" type="checkbox"/> Guru mendemosntasikan materi sesuai dengan	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana,

		topik yang diselengi dengan tanya jawab oleh beberapa siswa		(K) jika 1 indikator terlaksana.
3.	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi siswa secara heterogen <input type="checkbox"/> Guru menyebutkan nama-nama setiap anggota kelompok. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi siswa secara teratur.	C	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
4.	Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas kepada masing-masing kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas dan meminta siswa membuat kartu menggunakan kertas tersebut. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas kepada masing-masing kelompok, meminta siswa menggunting kertas hingga menjadi 4 bagian sehingga menjadi beberapa kartu yang nantinya akan di beri	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

		nomor sesuai dengan instruksi.		
5.	Guru membagi soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak dan menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawabannya. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak, menginstruksikan siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompoknya, dan langsung menuliskan jawabannya kedalam kartu sesuai dengan nomor yang disebutkan.	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
6.	Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melihat hasil pekerjaannya dalam hal ini kartu jawaban. <input type="checkbox"/> Guru menginstruksikan untuk setiap perwakilan kelompok untuk membacakan jawabannya sesuai dengan nomor kartu yang disebutkan.	K	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

		<input type="checkbox"/> Guru membacakan kembali soal dan mendiskusikan jawabannya bersama siswa.		
7.	Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya.	<input type="checkbox"/> Guru menyampaikan kepada siswa untuk memberikan tanda <i>check list</i> (✓) jika jawaban mereka benar. <input checked="" type="checkbox"/> Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar. <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan kepada siswa, bahwa jika jawaban kalian benar maka kalian akan memerikan tanda <i>check list</i> (✓) di ujung kartu dan langsung berteriak “horee” atau menyanyikan yel-yelnya.	K	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
8.	Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak yang berteriak “horee!!”	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar. <input type="checkbox"/> Guru menghitung jawaban siswa berdasarkan yang	C	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana,

		<p>paling banyak berteriak “horee!!”</p> <p><input type="checkbox"/> Guru menuliskan kelompok yang mendapat nilai tertinggi.</p>		(K) jika 1 indikator terlaksana.
9.	Guru memberikan <i>reword</i> pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.	<p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa tepukan tangan yang meriah bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa tepukan tangan dan pujian bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa kartu bintang bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p>	C	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	$\frac{20}{27} \times 100$
Persentase	74%
Kualifikasi yang dicapai	Cukup (C)

Kategori :

- a. Kualifikasi K jika persentase 0% - 59%
- b. Kualifikasi C jika persentase 60% - 75%
- c. Kualifikasi B jika persentase 76% - 100%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas guru yakni melaksanakan 76% prosedur Model pembelajaran *Course Review Horay* dengan baik.

Guru PAI IVB



Muhammad Dahri, S.Pd.I
NIP. 19800517 200901 1 007

Observasi Proses Pembelajaran

(Aspek Siswa)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : Mari Berperilaku Terpuji (Pantang Menyerah)
Siklus//Pertemuan : Siklus I/Pertemuan II
Hari/Tanggal : Sabtu / 3 April 2021
Waktu : 08.00-10.20
Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran :

1. Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa
2. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan merespon apa yang ditanya guru (tanya jawab)
3. Pembagian kelompok yang terdiri dari 4 orang
4. Siswa membuat kartu sesuai dengan kebutuhan, kartu diisi dengan nomor yang ditentukan.
5. Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebutkan nomornya.
6. Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan.
7. Siswa yang jawabannya benar memberi tanda *check list* (✓) langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya.
8. Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan
9. Siswa mendapatkan nilai tinggi akan diberikan *reward*.

No	Nama Siswa	Kegiatan langkah – langkah model																								Jumlah skor		
		<i>course review horay</i>																										
		I			II			III			IV			V			VI			VII			VIII				IX	
B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	MR	√				√				√				√					√						√			23
2	MHI		√				√		√				√				√				√				√			18
3	MF		√			√				√				√					√				√				23	
4	MFP		√				√			√				√				√				√				√		19
5	MDF		√				√		√				√				√				√				√			15
6	MFS	√				√				√				√				√			√				√			23
7	MH		√				√			√				√				√			√				√			17
8	KI	√					√				√			√				√			√				√			18
9	AMZ		√				√				√			√				√				√			√			13
10	MNH		√			√					√			√				√			√				√			21
11	SANW	√					√			√				√				√			√				√			22
12	PAR		√				√				√				√				√				√			√		15
13	NH		√				√				√				√				√				√			√		23
14	NA	√					√				√				√				√			√				√		24
15	NB	√					√				√				√				√				√			√		20
16	M		√				√				√				√				√				√			√		16
17	DZ			√			√				√				√				√				√			√		16
		Jumlah																								326		
		Presentasi																								71,02%		
		Kualifikasi																								C		

Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran :

No	Aktivitas siswa	Indikator	Deskriptor
1.	Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Siswa menulis kompetensi yang ingin dicapai 3. Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
2.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan merespon apa yang ditanya guru (tanya jawab)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru 2. Siswa mencatat materi yang disampaikan guru 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
3.	Pembagian kelompok yang terdiri dari 4 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berkumpul dengan teman kelompok secara rapi 2. Siswa mencari teman kelompoknya. 3. Siswa duduk bersama teman kelompoknya tanpa membeda-bedakan. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
4.	Siswa membuat kartu sesuai dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kartu bersama dengan teman 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2

	kebutuhan, kartu diisi dengan nomor yang ditentukan.	kelompok. 2. Siswa bertanya cara membuat kartu dari selembar lembar kertas. 3. Siswa bekerja sama membuat kartu dengan teman kelompoknya dan menuliskan nomor pada setiap kartu	indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
5.	Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebutkan nomornya.	1. Siswa menyimak soal yang dibacakan. 2. Siswa menuliskan jawaban di dalam kartu yang telah di sediakan sesuai dengan nomor. 3. Siswa mendiskusikan dengan teman kelompoknya mengenai jawaban dari soal tersebut.	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
6.	Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai soal yang dibacakan 2. Siswa melakukan diskusi dengan guru mengenai soal yang telah dibacakan. 3. Siswa mencocokkan jawabannya yang ada pada kartu sesuai dengan hasil diskusi.	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

7.	Siswa yang jawabannya benar memberi tanda <i>check list</i> (√) langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kompak berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya 2. Siswa bersemangat berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya 3. Siswa jujur dalam memberikan tanda <i>check list</i> (√) pada kartu jawabannya. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
8.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan nilai tinggi. 2. Siswa banyak berteriak “horee!!” 3. Siswa banyak menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapat <i>check list</i> (√) di dalam kartu 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
9.	Siswa mendapatkan nilai tinggi akan diberikan <i>reward</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berterima kasih kepada guru. 2. Siswa bertepuk tangan karena mendapatkan <i>reward</i>. 3. Siswa merasa senang mendapatkan <i>reward</i> 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

Keterangan :

Petunjuk pengkategorian pelaksanaan pembelajaran:

- | | |
|------------|-------------------------------|
| B (Baik) | = Melaksanakan 3 deskriptor |
| C (Cukup) | = Melaksanakan 2 deskriptor |
| K (Kurang) | = Melaksanakan 0-1 deskriptor |

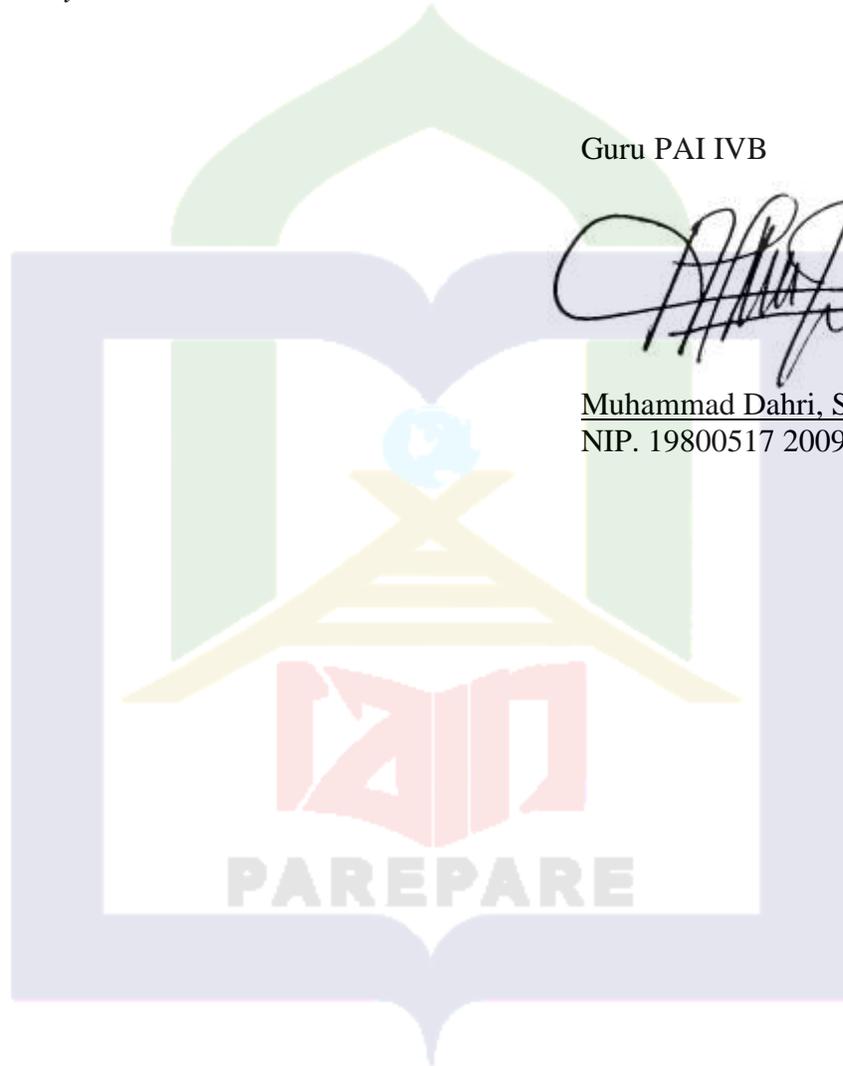
$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian dianggap berhasil atau memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas siswa yakni melaksanakan 76% langkah-langkah model *course review horay*

Guru PAI IVB



Muhammad Dahri, S.Pd.I
NIP. 19800517 200901 1 007



Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Guru)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Mari Berperilaku Terpuji (Rendah Hati)

Siklus//Pertemuan : Siklus II/Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa / 6 April 2021

Waktu : 08.00-10.20

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan.

NO	Langkah-langkah model pembelajaran <i>Course review horay</i>	Indikator	Kategori (B), (C),(K)	Deskriptor
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai <input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan kompetensi yang ingin dicapai <input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
2.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dengan Tanya jawab	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi sesuai dengan topik <input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan materi sesuai dengan topik <input checked="" type="checkbox"/> Guru mendemosntasikan	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana,

			materi sesuai dengan topik yang diselengi dengan tanya jawab oleh beberapa siswa		(K) jika 1 indikator terlaksana.
3.	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi siswa secara heterogen <input type="checkbox"/> Guru menyebutkan nama-nama setiap anggota kelompok. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi siswa secara teratur.		C	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
4.	Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas kepada masing-masing kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas dan meminta siswa membuat kartu menggunakan kertas tersebut. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas kepada masing-masing kelompok, meminta siswa menggunting kertas hingga menjadi 4 bagian sehingga menjadi beberapa kartu yang		B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

		nantinya akan di beri nomor sesuai dengan instruksi.		
5.	Guru membagi soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak dan menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawabannya. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak, menginstruksikan siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompoknya, dan langsung menuliskan jawabannya kedalam kartu sesuai dengan nomor yang disebutkan.	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
6.	Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melihat hasil pekerjaannya dalam hal ini kartu jawaban. <input type="checkbox"/> Guru menginstruksikan untuk setiap perwakilan kelompok untuk membacakan jawabannya sesuai dengan nomor kartu	C	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

		<p>yang disebutkan.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan kembali soal dan mendiskusikan jawabannya bersama siswa.</p>		
7.	<p>Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya.</p>	<p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kepada siswa untuk memberikan tanda <i>check list</i> (✓) jika jawaban mereka benar.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru menyampaikan kepada siswa, bahwa jika jawaban kalian benar maka kalian akan memerikan tanda <i>check list</i> (✓) di ujung kartu dan langsung berteriak “horee” atau menyanyikan yel-yelnya.</p>	C	<p>(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.</p>
8.	<p>Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak yang banyak berteriak “horee!!”</p>	<p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menghitung jawaban siswa</p>	B	<p>(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator</p>

		<p>berdasarkan yang paling banyak berteriak “horee!!”</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan kelompok yang mendapat nilai tertinggi.</p>		<p>terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.</p>
9.	<p>Guru memberikan <i>reword</i> pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.</p>	<p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa tepukan tangan yang meriah bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa tepukan tangan dan pujian bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa kartu bintang bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-</p>	C	<p>(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.</p>

	yelnya.		
Nilai =	$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	$\frac{23}{27} \times 100$	
Persentase		85,18%	
Kualifikasi yang dicapai		Baik (B)	

Kategori :

- a. Kualifikasi K jika persentase 0% - 59%
- b. Kualifikasi C jika persentase 60% - 75%
- c. Kualifikasi B jika persentase 76% - 100%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas guru yakni melaksanakan 76% prosedur Model pembelajaran *Course Review Horay* dengan baik.

Guru PAI IVB



Muhammad Dahri, S.Pd.I
NIP. 19800517 200901 1 007

PAREPARE

Hasil Observasi Proses Pembelajaran

(Aspek Siswa)

Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi	: Mari Berperilaku Terpuji (Rendah Hati)
Siklus//Pertemuan	: Siklus II/Pertemuan I
Hari/tanggal	: Selasa / 6 April 2021
Petunjuk	: Amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan memberi tanda <i>check list</i> (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran :

1. Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa
2. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan merespon apa yang ditanya guru (tanya jawab)
3. Pembagian kelompok yang terdiri dari 4 orang
4. Siswa membuat kartu sesuai dengan kebutuhan, kartu diisi dengan nomor yang ditentukan.
5. Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebutkan nomornya.
6. Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan.
7. Siswa yang jawabannya benar memberi tanda *check list* (✓) langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya.
8. Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan
9. Siswa mendapatkan nilai tinggi akan diberikan *reward*.

No	Nama Siswa	Kegiatan langkah – langkah model																								Jumlah skor
		<i>course review horay</i>																								
		I			II			III			IV			V			VI			VII			VIII			
B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	MR	√			√			√			√			√			√			√			√			23
2	MHI	√			√			√			√			√			√			√			√			20
3	MF		√		√			√			√			√			√			√			√			24
4	MFP		√		√			√			√			√			√			√			√			20
5	MDF			√	√			√			√			√			√			√			√			16
6	MFS	√			√			√			√			√			√			√			√			25
7	MH		√		√			√			√			√			√			√			√			18
8	KI	√			√			√			√			√			√			√			√			20
9	AMZ			√	√			√	√				√			√			√			√			√	15
10	MNH		√		√			√			√			√			√			√			√			22
11	SANW	√			√			√			√			√			√			√			√			23
12	PAR			√	√			√			√			√			√			√			√			16
13	NH	√			√			√			√			√			√			√			√			24
14	NA	√			√			√			√			√			√			√			√			26
15	NB	√			√			√			√			√			√			√			√			22
16	M		√		√			√			√			√			√			√			√			18
17	DZ			√	√			√			√			√			√			√			√			17
		Jumlah																								349
		Presentasi																								76,03%
		Kualifikasi																								B

Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran :

No	Aktivitas siswa	Indikator	Deskriptor
1.	Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Siswa menulis kompetensi yang ingin dicapai 3. Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
2.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan merespon apa yang ditanya guru (tanya jawab)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru 2. Siswa mencatat materi yang disampaikan guru 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
3.	Pembagian kelompok yang terdiri dari 4 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berkumpul dengan teman kelompok secara rapi 2. Siswa mencari teman kelompoknya. 3. Siswa duduk bersama teman kelompoknya tanpa membeda-bedakan. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
4.	Siswa membuat kartu sesuai dengan kebutuhan, kartu diisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kartu bersama dengan teman kelompok. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana,

	dengan nomor yang ditentukan.	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bertanya cara membuat kartu dari selembar lembar kertas. Siswa bekerja sama membuat kartu dengan teman kelompoknya dan menuliskan nomor pada setiap kartu 	(K) jika 1 indikator terlaksana.
5.	Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebutkan nomornya.	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak soal yang dibacakan. Siswa menuliskan jawaban di dalam kartu yang telah di sediakan sesuai dengan nomor. Siswa mendiskusikan dengan teman kelompoknya mengenai jawaban dari soal tersebut. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
6.	Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan.	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai soal yang dibacakan Siswa melakukan diskusi dengan guru mengenai soal yang telah dibacakan. Siswa mencocokkan jawabannya yang ada pada kartu sesuai dengan hasil diskusi. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
7.	Siswa yang jawabannya	1. Siswa kompak berteriak	(B) jika 3 indikator

	benar memberi tanda <i>check list</i> (√) langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya	<p>“horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya</p> <p>2. Siswa bersemangat berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya</p> <p>3. Siswa jujur dalam memberikan tanda <i>check list</i> (√) pada kartu jawabannya.</p>	terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
8.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan.	<p>1. Siswa mendapatkan nilai tinggi.</p> <p>2. Siswa banyak berteriak “horee!!”</p> <p>3. Siswa banyak menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapat <i>check list</i> (√) di dalam kartu</p>	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
9.	Siswa mendapatkan nilai tinggi akan diberikan <i>reward</i> .	<p>1. Siswa berterima kasih kepada guru.</p> <p>2. Siswa bertepuk tangan karena mendapatkan <i>reward</i>.</p> <p>3. Siswa merasa senang mendapatkan <i>reward</i></p>	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

Keterangan :

Petunjuk pengkategorian pelaksanaan pembelajaran:

- B (Baik) = Melaksanakan 3 deskriptor
 C (Cukup) = Melaksanakan 2 deskriptor
 K (Kurang) = Melaksanakan 0-1 deskriptor

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian dianggap berhasil atau memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas siswa yakni melaksanakan 76% langkah-langkah model *course review horay*

Guru PAI IVB



Muhammad Dahri, S.Pd.I
NIP. 19800517 200901 1 007



Hasil Observasi Proses Pembelajaran
(Aspek Guru)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi : Mari Berperilaku Terpuji (Hemat)
 Siklus//Pertemuan : Siklus II/Pertemuan II
 Hari/Tanggal : Sabtu / 10 April 2021
 Waktu : 08.00-10.20
 Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan.

NO	Langkah-langkah model pembelajaran <i>Course review horay</i>	Indikator	Kategori (B), (C),(K)	Deskriptor
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai <input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan kompetensi yang ingin dicapai <input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
2.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dengan Tanya jawab	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi sesuai dengan topik <input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan materi sesuai dengan topik <input checked="" type="checkbox"/> Guru mendemosntasikan materi sesuai dengan	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana,

		topik yang diselengi dengan tanya jawab oleh beberapa siswa		(K) jika 1 indikator terlaksana.
3.	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi siswa secara heterogen <input type="checkbox"/> Guru menyebutkan nama-nama setiap anggota kelompok. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi siswa secara teratur.	C	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
4.	Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas kepada masing-masing kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas dan meminta siswa membuat kartu menggunakan kertas tersebut. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan beberapa lembar kertas kepada masing-masing kelompok, meminta siswa menggunting kertas hingga menjadi 4 bagian sehingga menjadi beberapa kartu yang nantinya akan di beri	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

		nomor sesuai dengan instruksi.		
5.	Guru membagi soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak dan menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawabannya. <input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan soal secara acak, menginstruksikan siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompoknya, dan langsung menuliskan jawabannya kedalam kartu sesuai dengan nomor yang disebutkan.	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
6.	Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melihat hasil pekerjaannya dalam hal ini kartu jawaban. <input checked="" type="checkbox"/> Guru menginstruksikan untuk setiap perwakilan kelompok untuk membacakan jawabannya sesuai dengan nomor kartu yang disebutkan.	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

		<input checked="" type="checkbox"/> Guru membacakan kembali soal dan mendiskusikan jawabannya bersama siswa.		
7.	<p>Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya.</p>	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kepada siswa untuk memberikan tanda <i>check list</i> (✓) jika jawaban mereka benar. <input checked="" type="checkbox"/> Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar. <input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kepada siswa, bahwa jika jawaban kalian benar maka kalian akan memerikan tanda <i>check list</i> (✓) di ujung kartu dan langsung berteriak “horee” atau menyanyikan yel-yelnya.	B	<p>(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.</p>
8.	<p>Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak yang berteriak “horee!!”</p>	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar. <input checked="" type="checkbox"/> Guru menghitung jawaban siswa berdasarkan yang	B	<p>(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana,</p>

		<p>paling banyak berteriak “horee!!”</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan kelompok yang mendapat nilai tertinggi.</p>		(K) jika 1 indikator terlaksana.
9.	Guru memberikan <i>reword</i> pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.	<p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa tepukan tangan yang meriah bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa tepukan tangan dan pujian bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan <i>reword</i> kepada siswa berupa kartu bintang bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi dan yang sering memperoleh “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p>	B	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	$\frac{26}{27} \times 100$
Persentase	96,29 %
Kualifikasi yang dicapai	Baik (B)

Kategori :

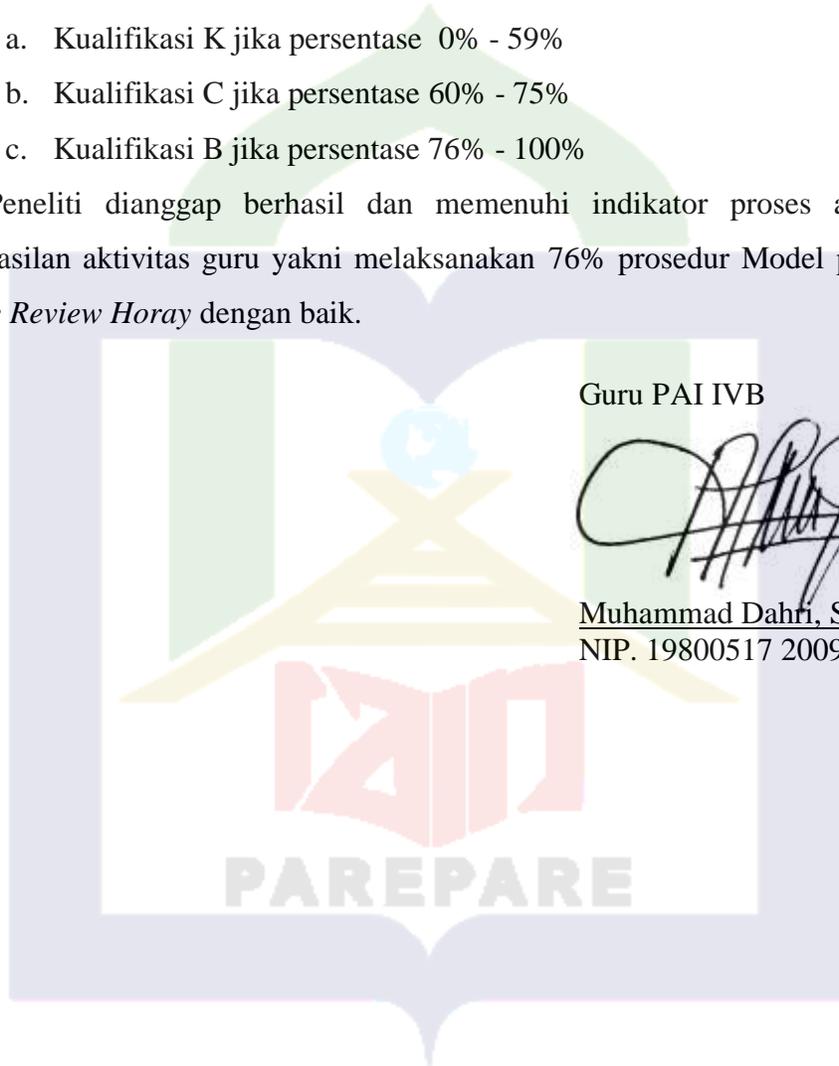
- a. Kualifikasi K jika persentase 0% - 59%
- b. Kualifikasi C jika persentase 60% - 75%
- c. Kualifikasi B jika persentase 76% - 100%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas guru yakni melaksanakan 76% prosedur Model pembelajaran *Course Review Horay* dengan baik.

Guru PAI IVB



Muhammad Dahri, S.Pd.I
NIP. 19800517 200901 1 007



Hasil Observasi Proses Pembelajaran

(Aspek Siswa)

Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi	: Mari Berperilaku Terpuji (Hemat)
Siklus//Pertemuan	: Siklus II/Pertemuan II
Hari/tanggal	: Sabtu / 10 April 2021
Petunjuk	: Amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan memberi tanda <i>check list</i> (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran :

1. Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa
2. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan merespon apa yang ditanya guru (tanya jawab)
3. Pembagian kelompok yang terdiri dari 4 orang
4. Siswa membuat kartu sesuai dengan kebutuhan, kartu diisi dengan nomor yang ditentukan.
5. Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebutkan nomornya.
6. Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan.
7. Siswa yang jawabannya benar memberi tanda *check list* (✓) langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yelnya.
8. Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan
9. Siswa mendapatkan nilai tinggi akan diberikan *reward*.

No	Nama Siswa	Kegiatan langkah – langkah model																								Jumlah skor		
		<i>course review horay</i>																										
		I			II			III			IV			V			VI			VII			VIII				IX	
B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	MR	√			√				√			√			√				√			√			√			25
2	MHI	√			√			√			√			√			√				√			√			√	24
3	MF	√			√			√			√			√			√			√			√			√		26
4	MFP		√		√			√			√			√			√			√			√			√		23
5	MDF		√		√			√			√			√			√			√			√			√		18
6	MFS	√			√			√			√			√			√			√			√			√		25
7	MH			√	√			√			√			√			√			√			√			√		19
8	KI	√			√			√			√			√			√			√			√			√		22
9	AMZ		√		√			√			√			√			√			√			√			√		18
10	MNH	√			√			√			√			√			√			√			√			√		23
11	SANW	√			√			√			√			√			√			√			√			√		26
12	PAR		√		√			√			√			√			√			√			√			√		19
13	NH	√			√			√			√			√			√			√			√			√		25
14	NA	√			√			√			√			√			√			√			√			√		27
15	NB	√			√			√			√			√			√			√			√			√		24
16	M		√		√			√			√			√			√			√			√			√		20
17	DZ		√		√			√			√			√			√			√			√			√		19
		Jumlah																								383		
		Presentasi																								83,44%		
		Kualifikasi																								B		

Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran :

No	Aktivitas siswa	Indikator	Deskriptor
1.	Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Siswa menulis kompetensi yang ingin dicapai 3. Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
2.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan merespon apa yang ditanya guru (tanya jawab)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru 2. Siswa mencatat materi yang disampaikan guru 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
3.	Pembagian kelompok yang terdiri dari 4 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berkumpul dengan teman kelompok secara rapi 2. Siswa mencari teman kelompoknya. 3. Siswa duduk bersama teman kelompoknya tanpa membeda-bedakan. 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
4.	Siswa membuat kartu sesuai dengan kebutuhan, kartu diisi dengan nomor yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kartu bersama dengan teman kelompok. 2. Siswa bertanya cara 	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator

	ditentukan.	membuat kartu dari selembar lembar kertas. 3. Siswa bekerja sama membuat kartu dengan teman kelompoknya dan menuliskan nomor pada setiap kartu	terlaksana.
5.	Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebutkan nomornya.	1. Siswa menyimak soal yang dibacakan. 2. Siswa menuliskan jawaban di dalam kartu yang telah di sediakan sesuai dengan nomor. 3. Siswa mendiskusikan dengan teman kelompoknya mengenai jawaban dari soal tersebut.	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
6.	Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai soal yang dibacakan 2. Siswa melakukan diskusi dengan guru mengenai soal yang telah dibacakan. 3. Siswa mencocokkan jawabannya yang ada pada kartu sesuai dengan hasil diskusi.	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
7.	Siswa yang jawabannya benar memberi tanda	1. Siswa kompak berteriak “horee!!” atau	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2

	<i>check list</i> (√) langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya	menyanyikan yel-yelnya 2. Siswa bersemangat berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya 3. Siswa jujur dalam memberikan tanda <i>check list</i> (√) pada kartu jawabannya.	indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
8.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan.	1. Siswa mendapatkan nilai tinggi. 2. Siswa banyak berteriak “horee!!” 3. Siswa banyak menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapat <i>check list</i> (√) di dalam kartu	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.
9.	Siswa mendapatkan nilai tinggi akan diberikan <i>reward</i> .	1. Siswa berterima kasih kepada guru. 2. Siswa bertepuk tangan karena mendapatkan <i>reward</i> . 3. Siswa merasa senang mendapatkan <i>reward</i>	(B) jika 3 indikator terlaksana, (C) jika 2 indikator terlaksana, (K) jika 1 indikator terlaksana.

Keterangan :

Petunjuk pengkategorian pelaksanaan pembelajaran:

- B (Baik) = Melaksanakan 3 deskriptor
 C (Cukup) = Melaksanakan 2 deskriptor
 K (Kurang) = Melaksanakan 0-1 deskriptor

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian dianggap berhasil atau memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas siswa yakni melaksanakan 76% langkah-langkah model *course review horay*

Guru PAI IVB



Muhammad Dahri, S.Pd.I
NIP. 19800517 200901 1 007





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331

Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SITI AMALIA ABDUL SALAM
NIM/PRODI : 17.1100.122 / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *COURSE REVIEW HORAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS IVB UPTD SDN 12 PAREPARE

B. TES EVALUASI

Hari/Tanggal : Sabtu/ 3 April 2021
Tindakan/Pertemuan : Siklus I / Pertemuan II
Materi/ Siklus : Mari berperilaku Terpuji
 (Gemar Membaca,
 Pantang Menyerah)
Waktu : 10 Menit
Sekolah : SD Negeri 12 Parepare
Nama :
Kelas : IVB (Empat)

Nilai

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan beri tanda silang (X) !

1. Gemar membaca artinya...
 - a. Senang membaca
 - b. Malas membaca

- c. Jarang membaca
- d. Tidak suka membaca
2. Buku adalah jendela...
 - a. Rumah
 - b. Dunia
 - c. Sekolah
 - d. Anak-anak
3. Salah satu cirri orang yang gemar membaca adalah...
 - a. Suka bertanya karena ingin tahu
 - b. Mudah bangkit dari kegagalan
 - c. Tidak mudah putus asa
 - d. Bersemangat meskipun gagal
4. Perintah membaca dalam Al-Qur'an Surah...
 - a. Al-Fatihah 1-7
 - b. Al-Ikhlâs 1-3
 - c. Al-Alaq 1-5
 - d. Al-Maun 1-7
5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !
 - 1) Menjadi dewasa
 - 2) Menambah pengetahuan dan informasi
 - 3) Berani dalam segala hal
 - 4) Memperbanyak ide

Dari pernyataan-pernyataan di atas yang merupakan hikmah gemar membaca ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 4
6. Suka bekerja dan tidak mau berdiam diri merupakan sikap...
 - a. Rendah hati
 - b. Jujur
 - c. Pantang menyerah
 - d. Malas
7. Pantang menyerah menjadikan seseorang menjadi...
 - a. Bodoh
 - b. Tertinggal
 - c. Sukses
 - d. Malas
8. Bagi seorang yang memiliki sikap pantang menyerah, saat ia mengalami kegagalan maka ia menganggap kegagalan itu sebuah...
 - a. Kerugian
 - b. Pelajaran
 - c. Kesulitan
 - d. Masalah
9. Aurin selalu menemui kesulitan dalam belajar agama di rumahnya, sikap aurin seharusnya...
 - a. Mudah menyerah
 - b. Tidak berputus asa

- c. Makan dan tidur sebelum belajar
 - d. Selalu berdoa tanpa berusaha
10. Siswa SD, SMP, SMA akan mengikuti ujian nasional yang akan dilaksanakan setelah ujian sekolah berlangsung. Mahfud sdsish siswa SDN 12 Kelas IVB yang pintar. Namun karena malas belajar, akhirnya prestasi mahfud menurun. Pelajaran apa yang bisa kita petik dari peristiwa tersebut...
- a. Prestasi seseorang akan meningkat ketika ia malas
 - b. Jangan terlalu percaya diri
 - c. Menjadi pintar bukanlah hal yang patut disombongkan
 - d. Sepintar apapun kita, kita tidak boleh bermalas-malasan belajar.



Rambu Jawaban dan Pedoman Penskoran

Tes evaluasi Siklus I Pertemuan II

Soal Ke-	Jawaban	Bobot	Karakter Penilaian
1	A	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
2	B	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
3	A	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
4	C	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
5	D	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
6	C	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
7	C	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
8	B	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
9	B	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
10	D	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0

Kriteria Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil Tes Evaluasi Akhir Siklus I

No.	Nama siswa	Skor soal										Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	MR	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	80
2.	MHI	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6	60
3.	MF	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
4.	MFP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	90
5.	MDF	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	4	40
6.	MFS	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	80
7.	MH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80
8.	KI	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	90
9.	AMZ	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5	70
10.	MNH	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	40
11.	SANW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
12.	PAR	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5	50
13.	NH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
14.	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10
15.	NB	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	5	50
16.	M	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	40
17.	DZ	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	50
Jumlah												1110	
Rata-rata Kelas												65,29	
% Ketuntasan Belajar												47,05%	
% Ketidaktuntasan												52,95%	

EVALUASI

Hari/Tanggal : Sabtu/ 3 April 2021
 Tindakan/Pertemuan : Siklus I / Pertemuan II
 Materi/ Siklus : Mari berperilaku Terpuji (Gemar Membaca, Pantang Menyerah)
 Waktu : 10 Menit
 Sekolah : SD Negeri 12 Parepare
 Nama : Siti Aurin Nailah Wijaya
 Kelas : IVB (Empat)

Nilai
90

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan beri tanda silang (X) !

- Gemar membaca artinya ...

a. Senang membaca
 b. Malas membaca
 c. Jarang membaca
 d. Tidak suka membaca
- Buku adalah jendela ...

a. Rumah
 b. Dunia
 c. Sekolah
 d. Anak-anak
- Salah satu ciri orang yang gemar membaca adalah ...

a. Suka bertanya karena ingin tahu
 b. Mudah bangkit dari kegagalan
 c. Tidak mudah putus asa
 d. Bersemangat meskipun gagal
- Perintah membaca terdapat dalam Al-Qur'an surat ...

a. Al-Fatihah 1-7
 b. Al-Ikhlash 1-3
 c. Al-Alaq 1-5
 d. Al-Maun 1-7
- Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !

1) Menjadi dewasa
 2) Menambah pengetahuan dan informasi
 3) Berani dalam segala hal
 4) Memperbanyak ide

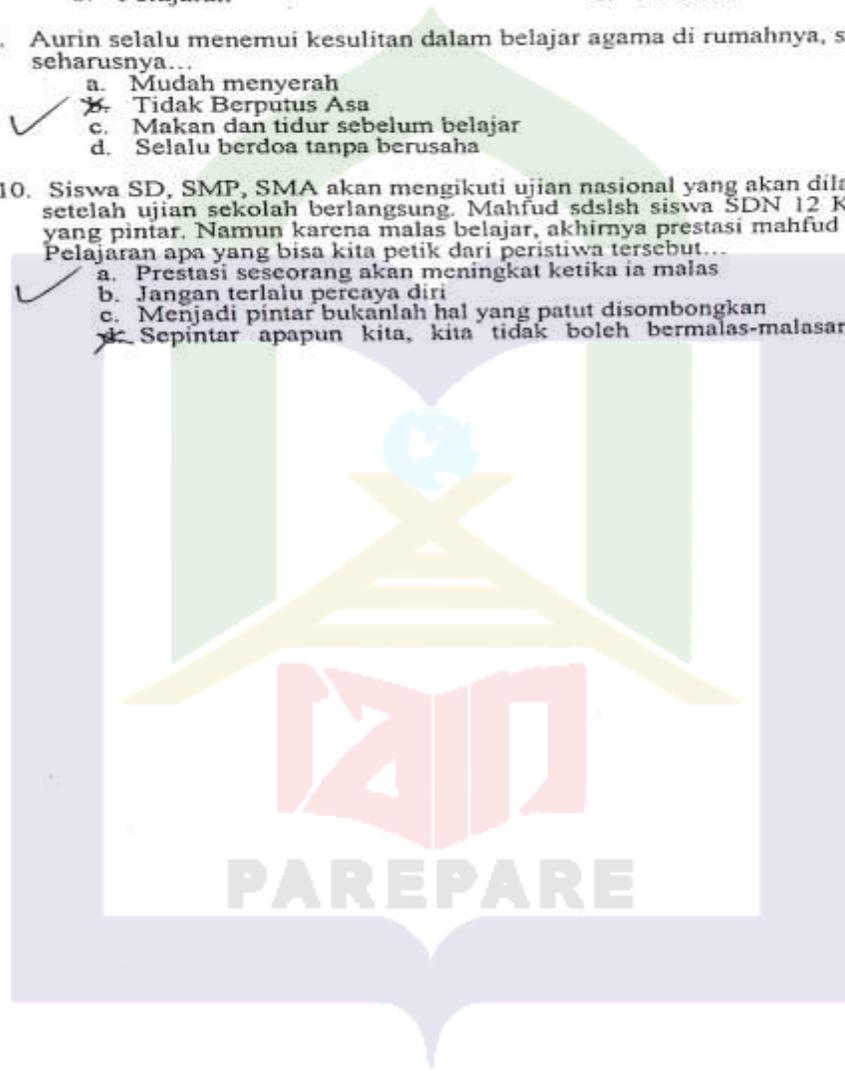
Dari pernyataan-pernyataan di atas yang merupakan hikmah gemar membaca ditunjukkan oleh nomor ...

a. 1 dan 2
 b. 2 dan 3
 c. 1 dan 3
 d. 2 dan 4
- Suka bekerja dan tidak mau berdiam diri merupakan sikap ...

a. Rendah hati
 b. Jujur
 c. Pantang menyerah
 d. Amanah
- Pantang menyerah menjadikan seseorang menjadi ...

a. Bodoh
 b. Tertinggal
 c. Sukses
 d. Malas

8. Bagi seorang yang memiliki sikap pantang menyerah, saat ia mengalami kegagalan maka ia menganggap kegagalan itu sebuah...
- a. Kerugian Kesulitan
 b. Pelajaran d. Masalah
9. Aurin selalu menemui kesulitan dalam belajar agama di rumahnya, sikap aurin seharusnya...
- a. Mudah menyerah Tidak Berputus Asa
 c. Makan dan tidur sebelum belajar
 d. Selalu berdoa tanpa berusaha
10. Siswa SD, SMP, SMA akan mengikuti ujian nasional yang akan dilaksanakan setelah ujian sekolah berlangsung. Mahfud sdsish siswa SDN 12 Kelas IVB yang pintar. Namun karena malas belajar, akhirnya prestasi mahfud menurun. Pelajaran apa yang bisa kita petik dari peristiwa tersebut...
- a. Prestasi seseorang akan meningkat ketika ia malas
 b. Jangan terlalu percaya diri
 c. Menjadi pintar bukanlah hal yang patut disombongkan
 d. Sepintar apapun kita, kita tidak boleh bermalas-malasan belajar.



EVALUASI

Hari/Tanggal : Sabtu/ 3 April 2021
 Tindakan/Pertemuan : Siklus I / Pertemuan II
 Materi/ Siklus : Mari berperilaku Terpuji (Gemar Membaca, Pantang Menyerah)
 Waktu : 10 Menit
 Sekolah : SD Negeri 12 Parepare
 Nama : Mutia Nur Afni
 Kelas : IVB (Empat)

Nilai
40

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan beri tanda silang (X) !

1. Gemar membaca artinya...
 - a. Senang membaca
 - b. Malas membaca
 - c. Jarang membaca
 - d. Tidak suka membaca
2. Buku adalah jendela...
 - a. Rumah
 - b. Dunia
 - c. Sekolah
 - d. Anak-anak
3. Salah satu ciri orang yang gemar membaca adalah...
 - a. Suka bertanya karena ingin tahu
 - b. Mudah bangkit dari kegagalan
 - c. Tidak mudah putus asa
 - d. Bersemangat meskipun gagal
4. Perintah membaca terdapat dalam Al-Qur'an surat...
 - a. Al-Fatihah 1-7
 - b. Al-Ikhlash 1-3
 - c. Al-Alaq 1-5
 - d. Al-Maun 1-7
5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !
 - 1) Menjadi dewasa
 - 2) Menambah pengetahuan dan informasi
 - 3) Berani dalam segala hal
 - 4) Memperbanyak ide
 Dari pernyataan-pernyataan di atas yang merupakan hikmah gemar membaca ditunjukkan oleh nomor...
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 2 dan 4
6. Suka bekerja dan tidak mau berdiam diri merupakan sikap...
 - a. Rendah hati
 - b. Jujur
 - c. Pantang menyerah
 - d. Amanah
7. Pantang menyerah menjadikan seseorang menjadi...
 - a. Bodoh
 - b. Tertinggal
 - c. Sukses
 - d. Malas

8. Bagi seorang yang memiliki sikap pantang menyerah, saat ia mengalami kegagalan maka ia menganggap kegagalan itu sebuah...
- a. Kerugian
 - b. Pelajaran
 - c. Kesulitan
 - d. Masalah
9. Aurin selalu menemui kesulitan dalam belajar agama di rumahnya, sikap aurin seharusnya...
- a. Mudah menyerah
 - b. Tidak Berputus Asa
 - c. Makan dan tidur sebelum belajar
 - d. Selalu berdoa tanpa berusaha
10. Siswa SD, SMP, SMA akan mengikuti ujian nasional yang akan dilaksanakan setelah ujian sekolah berlangsung. Mahfud sdslsh siswa SDN 12 Kelas 1VB yang pintar. Namun karena malas belajar, akhirnya prestasi mahfud menurun. Pelajaran apa yang bisa kita petik dari peristiwa tersebut...
- a. Prestasi seseorang akan meningkat ketika ia malas
 - b. Jangan terlalu percaya diri
 - c. Menjadi pintar bukanlah hal yang patut disombongkan
 - d. Sepintar apapun kita, kita tidak boleh bermalas-malasan belajar.

EVALUASI

Hari/Tanggal : Sabtu / 10 April 2021
Tindakan/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan II
Sub Pokok Bahasan : Mari berperilaku Terpuji (Rendah Hati, Hemat)
Waktu : 10 Menit
Sekolah : SD Negeri 12 Parepare
Nama :
Kelas : IVB (Empat)

Nilai

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan beri tanda silang (X) !

1. Rendah hati disebut juga dengan sikap...
 - a. Takabur
 - b. Tawadhu'
 - c. Tawakal
 - d. Tadabbur
2. Membiasakan rendah hati dengan...
 - a. Memupuk sikap suka dipuji
 - b. Menghargai orang lain dan tidak suka menghina
 - c. Meremehkan kemampuan teman
 - d. Menganggap orang lain lebih rendah
3. Amalia anak yang ramah kepada semua orang. Meskipun juara kelas ia tidak pernah sombong. Ia selalu menyapa teman-temannya lebih dulu. Ia juga tidak pilih kasih dalam berteman. Amalia mencerminkan sikap...
 - a. Rendah hati
 - b. Menghargai
 - c. Santun
 - d. hemat
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - 1) Menyapa dan mengucapkan salam terlebih dahulu jika bertemu dengan orang lain.
 - 2) Menghargai orang lain dan tidak suka menghina
 - 3) Menghina orang yang kurang pintar
 - 4) Memamerkan kepintaran atau kekayaan harta
 - 5) Suka menolong dan member kepada orang lain
 Dari pernyataan-pernyataan di atas Yang Bukan merupakan contoh sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan oleh nomor...
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 3, 4 dan 5
 - c. 3, 4 dan 6
 - d. 4, 5 dan 6

5. Orang yang rendah hati tidak akan memamerkan kelebihan yang dia miliki kepada orang lain. Lawan dari sikap rendah hati adalah sikap...
 - a. Tawadhu
 - b. Hemat
 - c. Pantang menyerah
 - d. sombong
6. Memanfaatkan harta, waktu, tenaga sebaik-baiknya serta menggunakan sesuatu sesuai kebutuhan tidak berlebih-lebihan disebut dengan...
 - a. Boros
 - b. Hemat
 - c. Pantang Menyerah
 - d. Sombong
7. Mutia selalu menyisihkan uang sakunya untuk ditabung. Tujuan menabung untuk hari esok adalah...
 - a. Tidak tergesa-gesa ingin beli baju baru dan makanan
 - b. Dapat hidup berfoya-foya
 - c. Dapat mengganti HP baru tiap bulan
 - d. Mempersiapkan bekal di masa yang akan datang
8. Hamida dan adiknya bermain air di kamar mandi. Tindakan hamida termasuk sikap...
 - a. Boros
 - b. Hemat
 - c. Tekun
 - d. Percaya diri
9. Dalam Surah Al-Isra' ayat 27 yang artinya "Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara...
 - a. Setan
 - b. Ustad
 - c. Malaikat
 - d. Orang yang saleh
10. Air adalah karunia Allah yang sangat berguna untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya. Cara menghemat air dengan benar adalah...
 - a. Membiarkan air di bak tertumpah begitu saja
 - b. Menutup kran air sesudah menggunakannya dan mengambil air secukupnya
 - c. Mengganti air bilasan pakaian sebanyak 10 kali
 - d. Tidak ingin menggunakan air hujan di penampungan air

Rambu Jawaban dan Pedoman Penskoran

Tes evaluasi Siklus II Pertemuan II

Soal Ke-	Jawaban	Bobot	Karakter Penilaian
1	B	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
2	B	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
3	A	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
4	C	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
5	D	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
6	C	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
7	D	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
8	A	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
9	A	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0
10	B	1	Jika Benar = 1 Jika Salah = 0

Kriteria Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil Tes Evaluasi Akhir Siklus II

No.	Nama siswa	Skor soal										Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	MR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
2.	MHI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
3.	MF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4.	MFP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
5.	MDF	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8	80
6.	MFS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
7.	MH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	50
8.	KI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
9.	AMZ	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	70
10.	MNH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
11.	SANW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
12.	PAR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
13.	NH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
14.	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15.	NB	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80
16.	M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
17.	DZ	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	60
Jumlah												1420	
Rata-rata Kelas												83,52	
% Ketuntasan Belajar												82,36%	
% Ketidaktuntasan												17,64%	

TES EVALUASI

Hari/Tanggal : Sabtu / 10 April 2021
 Tindakan/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan II
 Sub Pokok Bahasan : Mari berperilaku Terpuji (Rendah Hati, Hemat)
 Waktu : 10 Menit
 Sekolah : SD Negeri 12 Parepare
 Nama : Siti Nurin Nailah Wijaya
 Kelas : IVB (Empat)

Nilai
100

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan beri tanda silang (X) !

- Rendah hati disebut juga dengan sikap ...
 - Takabur
 - Tawadhu'
 - Tawakal
 - Tadabbur
- Membiasakan rendah hati dengan ...
 - Memupuk sikap suka dipuji
 - Menghargai orang lain dan tidak suka menghina
 - Meremehkan kemampuan teman
 - Menganggap orang lain lebih rendah
- Amalia anak yang ramah kepada semua orang. Meskipun juara kelas ia tidak pernah sombong. Ia selalu menyapa teman-temannya lebih dulu. Ia juga tidak pilih kasih dalam berteman. Amalia mencerminkan sikap...
 - Rendah hati
 - Menghargai
 - Santun
 - Hemat
- Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - Menyapa dan mengucapkan salam terlebih dahulu jika bertemu dengan orang lain.
 - Menghargai orang lain dan tidak suka menghina.
 - Menghina orang yang kurang pintar
 - Memamerkan kepintaran atau kekayaan harta.
 - Suka menolong dan memberi kepada orang lain.

TES EVALUASI

Hari/Tanggal : Sabtu / 10 April 2021
 Tindakan/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan II
 Sub Pokok Bahasan : Mari berperilaku Terpuji (Rendah Hati, Hemat)

Nilai
30 /

Waktu : 10 Menit
 Sekolah : SD Negeri 12 Parepare
 Nama : Nur Hafidha Nur Hafidha
 Kelas : IVB (Empat)

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan beri tanda silang (X) !

- Rendah hati disebut juga dengan sikap ...
 - Takabur
 - Tawadhu'
 - Tawakal
 - Tadabbur
- Membiasakan rendah hati dengan ...
 - Memupuk sikap suka dipuji
 - Menghargai orang lain dan tidak suka menghina
 - Meremehkan kemampuan teman
 - Menganggap orang lain lebih rendah
- Amalia anak yang ramah kepada semua orang. Meskipun juara kelas ia tidak pernah sombong. Ia selalu menyapa teman-temannya lebih dulu. Ia juga tidak pilih kasih dalam berteman. Amalia mencerminkan sikap...
 - Rendah hati
 - Menghargai
 - Santun
 - Hemat
- Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - Menyapa dan mengucapkan salam terlebih dahulu jika bertemu dengan orang lain.
 - Menghargai orang lain dan tidak suka menghina.
 - Menghina orang yang kurang pintar
 - Memamerkan kepintaran atau kekayaan harta.
 - Suka menolong dan memberi kepada orang lain.

Daftar Nilai Siswa Prapenelitian

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI	KETERANGAN
1	MR	L	75	Tuntas
2	MHI	L	60	Tidak Tuntas
3	MF	L	85	Tuntas
4	MFP	L	50	Tidak Tuntas
5	MDF	L	20	Tidak Tuntas
6	MFS	L	40	Tidak Tuntas
7	MH	L	65	Tidak tuntas
8	KI	L	70	Tidak Tuntas
9	AMZ	L	70	Tidak Tuntas
10	MNH	P	50	Tidak Tuntas
11	SANW	P	85	Tuntas
12	PAR	P	65	Tidak Tuntas
13	NH	P	80	Tuntas
14	NA	P	80	Tuntas
15	NB	P	70	Tidak Tuntas
16	M	P	70	Tidak Tuntas
17	DZ	P	20	Tidak Tuntas
Jumlah				1055
Rata-rata				62
Ketuntasan				29,41 %
Ketidaktuntasan				70,59 %

Sumber : Data nilai guru Pendidikan Agama Islam IVB SD Negeri 12 Parepare

Guru PAI IVB



Muhammad Dahri, S.Pd.I.
NIP. 19800517 200901 1 007



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PAREPARE
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 PAPEPARE
Alamat Jl. Chalik Kota Parepare. Telp (0421) 3312008 Kode Pos 91122

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 12 Parepare
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: IVB/ II
Pelajaran	: 8
Tema	: Mari Berprilaku Terpuji
Sub Tema	: Gemar Membaca
Alokasi Waktu	: 4x35 Menit

I. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.12 Meyakini bahwa perilaku gemar membaca sebagai cerminan dari iman.
- 3.12 Memahami manfaat gemar membaca.

4.12 Menunjukkan perilaku gemar membaca.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.12.1 Meyakini bahwa perilaku gemar membaca sebagai cerminan dari iman
- 2.12.1 Menunjukkan sikap gemar membaca
- 3.12.1 Memahami manfaat gemar membaca
- 4.12.1 Menunjukkan perilaku gemar membaca

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Meyakini bahwa perilaku gemar membaca sebagai cerminan dari iman
- Menunjukkan sikap gemar membaca
- Memahami manfaat gemar membaca
- Menunjukkan perilaku gemar membaca

V. MATERI AJAR

Gemar Membaca

Salah satu cara agar menjadi pandai adalah gemar membaca buku. Agama Islam sangat menganjurkan umatnya untuk membaca. Gemar membaca merupakan jalan menuju kesuksesan hidup. Ilmu tersebar diantaranya di berbagai buku pengetahuan dan kuncinya adalah membaca. Gemar membaca sejalan dengan wahyu Al Qur'an pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW berisi perintah untuk membaca yaitu surat Al 'Alaq ayat 1-5.



"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)." (QS. Al-Alaq: 1-5).

Buku adalah jendela dunia, membaca adalah kuncinya. Membaca akan menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman melebihi usia pembacanya.

1. Pengertian Gemar Membaca
2. Manfaat gemar membaca, Banyak sekali yang di dapatkan dari gemar membaca, antara lain:
 - a. Menjadikan kita pintar
 - b. Menambah pengetahuan dan informasi
 - c. Memperbanyak ide
 - d. Membuat otak dan pikiran aktif
 - e. Mendorong kreatifitas
 - a. Mendorong kemandirian
 - b. Mendapatkan hiburan yang baik
 - c. Mempengaruhi prilaku
 - d. Membaca dapat meningkatkan kedisiplinan sehari-hari.
 - e. Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan
 - f. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk dalam kebodohan
 - g. Membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir
 - h. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengambil manfaat dari pengalaman orang lain, seperti mencontoh kearifan orang bijaksana dan kecerdasan para sarjana.
 - i. Keyakinan seseorang akan bertambah ketika dia membaca buku-buku yang bermanfaat
3. Ciri anak yang gemar membaca:
 - a. Tidak pernah membuang waktu percuma
 - b. Tidak memilih-milih dalam membaca buku
 - c. Suka bertanya karena ingin memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

VI. METODE/ MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

Model Pembelajaran: *Course review horay*

VII. MEDIA, ALAT & SUMBER BELAJAR

- a. Media belajar

1. Gambar contoh perilaku terpuji gemar membaca
 2. Kartu jawaban
- b. Alat : Kertas , Gunting
- c. Sumber belajar
- Buku siswa : Faesal Ghosaly. 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IV SD dan MI. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmalah dan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a dengan khidmat. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk belajar 4. Guru melakukan tanya jawab tentang pengetahuan yang dimiliki peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran (apersepsi). 	20 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. 3. Guru menyajikan materi mengenai gemar membaca dan menanyakan 	100 Menit

	<p>pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan seperti “Apa yang kita lakukan, jika berada dalam kondisi seperti yang terlibat pada gambar?”</p> <p>4. Sebagai penguatan, guru dapat menceritakan kisah Averoes (Ibnu Rush) yang sangat gemar membaca. Dalam hidupnya hanya pada dua kesempatan dimana ia tidak membaca, yakni saat pernikahan dan ketika ayahnya meninggal. Guru pun bisa menceritakan tokoh Avicenna (Ibnu Sina) yang gemar membaca dan bila berkunjung ke perpustakaan, semua buku perpustakaan itu habis dibacanya.</p> <p>5. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil dengan jumlah 4 kelompok, setiap kelompok akan mendiskusikan yel-yel yang akan mereka nyanyikan nantinya jika jawaban mereka benar.</p> <p>6. Guru membagikan kertas 2 lembar dan gunting kepada masing-masing kelompok dengan warna kertas yang berbeda dengan kelompok lainnya, untuk membuat kartu sebanyak 8 menggunakan gunting, kemudian diisi dengan nomor yang</p>	
--	---	--

	<p>ditentukan guru.</p> <p>7. Guru membacakan soal secara acak, peserta didik akan mendiskusikan jawaban dari setiap pertanyaan tersebut yang selanjutnya peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu yang nomornya disebutkan guru.</p> <p>8. Setelah pembacaan soal dan jawaban peserta didik ditulis di dalam kartu, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan.</p> <p>9. Guru menginstruksikan bahwa jika pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didik memberi tanda <i>check list</i> (√) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yel.</p> <p>10. Guru memberikan nilai kepada peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!” atau yang menyanyikan yel-yelnya.</p> <p>11. Guru memberikan <i>reward</i> pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering “horee!!” atau yang menyanyikan yel-yelnya</p>	
Akhir	1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi	20 Menit

	pembelajaran yang telah dipelajari 2. Memberikan saran dan motivasi kepada peserta didik agar tetap belajar di rumah. 3. Salam	
--	--	--

IX. PENILAIAN

Teknik Penilaian : Tes
 Jenis Tes : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Uraian

X. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mengerjakan materi pelajaran tertentu.

2. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai pelajaran maka guru akan memberikan pengulangan materi.

Parepare, Maret 2021

Peneliti



Siti Amalia Abdul Salam
 NIM. 171100122



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PAREPARE
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 PAPEPARE
Alamat Jl. Chalik Kota Parepare. Telp (0421) 3312008 Kode Pos 91122

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 12 Parepare
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : IVB/ II
Pelajaran : 8
Tema : Mari Berprilaku Terpuji
Sub Tema : Pantang Menyerah
Alokasi Waktu : 4x35 Menit

I. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.13 Meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman
- 2.13 Menunjukkan sikap pantang menyerah.

3.13 Memahami makna sikap pantang menyerah.

4.13 Menunjukkan sikap pantang menyerah.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN

1.13.1 Meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman.

2.13.1 Menunjukkan sikap pantang menyerah

3.13.1 Memahami makna sikap pantang menyerah

4.13.1 Menunjukkan perilaku pantang menyerah.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman.
- Menunjukkan sikap pantang menyerah
- Memahami makna sikap pantang menyerah
- Menunjukkan perilaku pantang menyerah.

V. MATERI AJAR

1. Pengertian Sikap Pantang Menyerah

Sikap Pantang Menyerah adalah sikap yang yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan / hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi.

Sikap pantang menyerah sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk didalam kegiatan pembelajaran. Anak yang semangat untuk meraih cita-cita tidak akan putus asa dan menyerah ketika menemui kesulitan dan kegagalan. Dalam belajar halnya, terkadang kita mengalami kesulitan. Tetapi kita tidak boleh menyerah begitu saja.

2. Bukti Sikap Pantang Menyerah yang dimiliki seseorang yang hendak meraih cita-cita
 - a. Tetap semangat mengerjakan tugas sekolah
 - b. Tetap semangat berangkat sekolah meski hujan dan panas matahari
 - c. Rajin dan tekun belajar dalam berbagai suasana

3. Ciri-ciri anak yang memiliki sikap pantang menyerah
 - a. Suka bekerja
 - b. Tidak berdiam diri
 - c. Tetap semangat
 - d. Tidak mudah putus asa

4. Manfaat sikap pantang menyerah
 - a. Menjadi lebih dewasa
 - b. Menjadi lebih percaya diri
 - c. Mudah meraih keberhasilan
 - d. Berani dalam hal apapun
 - e. Bersemangat dalam berusaha

VI. METODE/ MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

Model Pembelajaran: *Course review horay*

VII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media belajar
 1. Gambar contoh perilaku terpuji pantang menyerah
 2. Kartu jawaban
- b. Alat : Kertas, gunting
- c. Sumber belajar

Buku siswa : Faesal Ghosaly. 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IV SD dan MI. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmalah dan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a dengan khidmat.	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk belajar 4. Guru melakukan tanya jawab tentang pengetahuan yang dimiliki peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran (apersepsi). 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. 3. Guru menyajikan materi dengan cara menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan perilaku pantang menyerah yang telah disiapkan oleh guru yang diselingi dengan tanya jawab. 4. Guru memberikan penguatan dan menjelaskan secara singkat kaitannya dengan topic yang akan dipelajari. 5. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4 orang tiap kelompok, setiap kelompok akan mendiskusikan yel-yel yang akan mereka nyanyikan jika jawaban mereka benar. 6. Guru membagikan 2 lembar kertas 	100 Menit

	<p>yang warnanya berbeda dengan kelompok yang lain dan memberikan gunting, masing-masing kelompok membuat kartu sebanyak 8 lembar, kartu kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</p> <ol style="list-style-type: none">7. Guru membaca soal secara acak, peserta didik akan mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan, dan menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.8. Setelah pembacaan soal dan jawaban peserta didik ditulis di dalam kartu, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan.9. Guru menginstruksikan bahwa jika pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel.10. Guru memberi nilai kepada siswa yang dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.11. Guru memberikan <i>reword</i> berupa bintang kepada kelompok yang	
--	---	--

	memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering “horee!!” atau menyayikan yel-yelnya.	
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes evaluasi akhir siklus. 2. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dan memberikan penguatan bahwa sikap pantang menyerah harus dimiliki segenap umat Islam. Sikap pantang menyerah inilah yang membuat <i>Nabi Musa a.s.</i> dan saudaranya <i>Nabi Harūn a.s.</i> dapat memberikan pelajaran kepada Fir'aun yang masih bersikukuh dengan kekafirannya. Sebagai pelajar, kita harus tetap semangat, tidak cepat putus asa dan gampang menyerah ketika menemui kesulitan. Sikap pantang menyerah antara lain dibuktikan dengan tetap semangat mengerjakan tugas sekolah, suka bekerja, dan tidak boleh berdiam diri. 3. Memberikan saran dan motivasi kepada siswa agar tetap belajar di rumah. 4. Salam dan berdoa sebelum selesai pembelajaran atau pembelajaran telah berakhir. 	

IX. PENILAIAN

Teknik Penilaian : Tes
Jenis Tes : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

XI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mengerjakan materi pelajaran tertentu.

2. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai pelajaran maka guru akan memberikan pengulangan materi.

Parepare, April 2021

Peneliti



Siti Amalia Abdul Salam
NIM. 171100122





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PAREPARE
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 PAPEPARE
Alamat Jl. Chalik Kota Parepare. Telp (0421) 3312008 Kode Pos 91122

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 12 Parepare
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: IVB/ II
Pelajaran	: 8
Tema	: Mari Berprilaku Terpuji
Sub Tema	: Rendah Hati
Alokasi Waktu	: 4x35 Menit

I. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.7 Meyakini bahwa sikap rendah hati sebagai cerminan dari iman.
- 2.7 Menunjukkan sikap rendah hati.

- 3.7 Memahami sikap rendah hati.
- 4.7 Mencontohkan sikap rendah hati.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN

- 1.7.1 Meyakini bahwa sikap rendah hati sebagai cerminan dari iman
- 2.7.1 Menunjukkan sikap rendah hati.
- 3.7.1 Memahami sikap rendah hati
- 4.7.1 Mencontohkan sikap rendah hati.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Meyakini bahwa sikap rendah hati sebagai cerminan dari iman
- Menunjukkan sikap rendah hati.
- Memahami sikap rendah hati
- Mencontohkan sikap rendah hati.\

V. MATERI AJAR

1. Pengertian Rendah Hati

-Rendah Hati artinya tidak sombong. Rendah hati disebut juga tawadhu.

-Sikap tawadhu adalah sikap orang yang menunjukkan sikap tidak sombong dan tidak merendahkan orang lain.

-Orang yang rendah hati akan menghargai dan menghormati orang lain. Dia juga tidak akan memamerkan kelebihan yang dia miliki kepada orang lain.

-Lawan dari rendah hati adalah sombong. Ajaran islam melarang umatnya bersikap sombong dan menghina orang lain. Yang kaya tidak boleh sombong kepada yang miskin. Yang pintar tidak boleh sombong kepada yang bodoh.

Agama Islam melarang umatnya untuk menghina orang yang lebih miskin darinya. Orang kaya tidak boleh memamerkan kekayaannya di hadapan orang miskin. Orang yang pintar tidak boleh menghina orang yang kurang pintar. Allah

tidak menyukai orang yang sombong. Oleh karena itu, kita harus memiliki sikap rendah hati karena sikap ini terpuji dan disukai oleh Allah.

2. Contoh sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.
 - a. Menyapa dan mengucapkan salam terlebih dahulu jika bertemu dengan orang lain.
 - b. Menghargai orang lain dan tidak suka menghina.
 - c. Tidak memamerkan kepintaran atau kekayaan harta.
 - d. Suka menolong dan memberi kepada orang lain.
 - e. Tidak membedakan-bedakan atau pilih kasih dalam berteman.
 - f. Bersikap tenang dan sederhana.

VI. METODE/ MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

Model Pembelajaran: *Course review horay*

VII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media belajar
 1. Gambar contoh perilaku terpuji rendah hati
 2. Kartu jawaban
- b. Alat : kertas, gunting
- c. Sumber belajar

Buku siswa : Faesal Ghosaly. 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IV SD dan MI. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmalah dan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a dengan khidmat. 2. Guru mengecek kehadiran peserta 	15 Menit

	<p>didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk belajar 4. Guru melakukan tanya jawab tentang pengetahuan yang dimiliki peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran (apersepsi). 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. 3. Guru menyajikan materi mengenai sikap rendah hati berupa pengertian dan contoh sikap rendah hati yang diselingi dengan tanya jawab. 4. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4 orang tiap kelompok, setiap kelompok akan mendiskusikan yel-yel yang akan mereka nyanyikan jika jawaban mereka benar. 5. Guru membagikan kertas 2 lembar kepada setiap kelompok dengan warna kertas yang berbeda dengan kelompok lainnya dan memberikan gunting, setiap kelompok akan membuat kartu sebanyak 8 lembar dan diisi dengan nomor yang telah ditentukan guru. 	90 Menit

	<p>6. Guru membaca soal secara acak, siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut, dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu yang nomornya disebutkan guru.</p> <p>7. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan.</p> <p>8. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel.</p> <p>9. Guru memberikan nilai kepada siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel.</p> <p>10. Guru memberikan <i>reword</i> pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering “horee!!” atau menyanyikan yel-yel.</p>	
Akhir	<p>2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan bahwa ajaran Islam melarang</p>	35 Menit

	<p>umatnya untuk menghina orang yang lebih miskin darinya. Orang kaya tidak boleh memamerkan kekayaannya di hadapan orang miskin. Orang pintar tidak boleh menghina orang yang tidak bisa, dan lain sebagainya, karena perilaku sombong tidak disukai Allah. Hal ini sesuai pesan yang terkandung dalam <i>Q.S. al-Isra/17:37</i>.</p> <p>4. Memberikan saran dan motivasi kepada siswa agar tetap belajar di rumah.</p> <p>5. Salam dan doa</p>	
--	--	--

IX. PENILAIAN

Teknik Penilaian : Tes
 Jenis Tes : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Uraian

X. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mengerjakan materi pelajaran tertentu.

2. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai pelajaran maka guru akan memberikan pengulangan materi.

Parepare, April 2021

Peneliti



Siti Amalia Abdul Salam
 NIM. 171100122



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PAREPARE
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 PAPEPARE
Alamat Jl. Chalik Kota Parepare. Telp (0421) 3312008 Kode Pos 91122

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 12 Parepare
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : IVB/ II
Pelajaran : 8
Tema : Mari Berprilaku Terpuji
Sub Tema : Hemat
Alokasi Waktu : 4x35 Menit

I. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.8 Meyakini bahwa perilaku hemat sebagai cerminan dari iman.
- 2.8 Menunjukkan perilaku hemat.

3.8 Memahami perilaku hemat.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN

1.8.1 Meyakini bahwa perilaku hemat sebagai cerminan dari iman.

2.8.1 Menunjukkan perilaku hemat

3.8.1 Menjelaskan arti sifat hemat

3.8.2 Menjelaskan arti sifat boros

3.8.3 Membedakan arti sifat hemat dengan sifat boros.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Meyakini bahwa perilaku hemat sebagai cerminan dari iman.
- Menunjukkan perilaku hemat
- Menjelaskan arti sifat hemat
- Menjelaskan arti sifat boros
- Membedakan arti sifat hemat dengan sifat boros.

V. MATERI AJAR

1. Pengertian Hemat

Hemat adalah menggunakan sesuatu sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebih-lebihan.

Orang yang hemat akan disayang oleh Allah SWT. Anak yang hemat akan memanfaatkan segala sesuatu yang dimiliki secukupnya. Anak yang hemat tidak pelit dan tidak berlebihan.

Kebalikan sikap hemat adalah sikap boros. Firman Allah telah menjelaskan dalam surah Al-Isra' ayat 26 mengenai larangan dalam bersikap boros.

وَلَا تُبْذِرْ تَبْذِيرًا

Artinya: "... dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros"

Orang yang boros (mubadzir) tergolong teman setan. Seperti firman Allah dalam surah Al-Isra' Ayat 27 :

إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Selain air, kita juga harus menghemat uang jajan. Anak yang hemat tidak menghabiskan uang jajannya setiap pergi ke sekolah tetapi menabung sebagian uangnya di tabungan. Hemat bertujuan untuk mempersiapkan bekal di masa yang akan datang. Perilaku hemat biasa dalam segala hal, harta, waktu, tenaga, atau benda-benda lainnya misalnya air, listrik dll.

Air adalah karunia Allah yang sangat berguna. Kita dapat menggunakan air untuk mandi, wudu, mencuci, memasak dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kita harus hemat dan tidak boros dalam menggunakannya.

2. Cara menghemat air adalah :
 - a. Menutup kran air sesudah menggunakannya
 - b. Mengambil air secukupnya dari gayung.

VI. METODE/ MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

Model Pembelajaran: *Course review horay*

VII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media belajar

Gambar contoh perilaku terpuji hemat

Kartu jawaban

- b. Alat : kertas, gunting
- c. Sumber belajar

Buku siswa : Faesal Ghosaly. 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IV SD dan MI. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmalah dan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a dengan	15 Menit

	<p>khidmat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk belajar 4. Guru melakukan tanya jawab tentang pengetahuan yang dimiliki peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran (apersepsi). 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2. Guru menyajikan materi mengenai perilaku hemat kepada peserta didik yang sudah ada tertera di buku / 3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4 orang tiap kelompok, setiap kelompok akan mendiskusikan yel-yel yang akan mereka nyanyikan jika jawaban mereka benar. 4. Guru membagikan kertas 2 lembar kepada setiap kelompok dengan warna kertas yang berbeda dengan kelompok lainnya dan memberikan gunting, setiap kelompok akan membuat kartu sebanyak 8 lembar dan diisi dengan nomor yang telah ditentukan guru. 5. Guru membaca soal secara acak, 	90 Menit

	<p>siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut, dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu yang nomornya disebutkan guru.</p> <p>6. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan.</p> <p>7. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel.</p> <p>8. Guru memberikan nilai kepada siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel.</p> <p>9. Guru memberikan <i>reword</i> pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering “horee!!” atau menyanyikan yel-yel.</p>	
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes evaluasi akhir siklus 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan penguatan 	35 enit

	<p>bahwa sikap hemat diharuskan dalam ajaran Islam. Sebaliknya, sikap boros sangat dicela sebagaimana terdapat dalam <i>Q.S. al-Isrā'/17:27</i>. Di antara sikap hemat yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari adalah hemat dalam penggunaan air dan mau menabung dari sebagian uang jajan.</p> <p>4. Memberikan saran dan motivasi kepada siswa agar tetap belajar di rumah.</p> <p>5. Salam dan doa</p>	
--	---	--

IX. PENILAIAN

Teknik Penilaian : Tes
 Jenis Tes : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

XI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mengerjakan materi pelajaran tertentu.

2. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai pelajaran maka guru akan memberikan pengulangan materi.

Parepare, April 2021

Peneliti



Siti Amalia Abdul Salam
 NIM. 171100122

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SIKLUS I DAN SIKLUS II

Sekolah : UPTD SDN 12 PAREPARE
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : IVB / Genap
Tahun Pelajaran : 2021

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	PERTEMUAN			
		I/I 30 Maret 2021	I/II 3 April 2021	II/1 6 April 2021	II/II 10 April 2021
1.	Muh. Randi	√	√	√	√
2.	M. Haidil Irwan	√	√	√	√
3.	Muh. Furqon	√	√	√	√
4.	M. Fatir Putra	√	√	√	√
5.	M. Fahmi Syakil	√	√	√	√
6.	M. Dzulfikri	√	√	√	√
7.	Mahfud Hasanuddin	√	√	√	√
8.	Khairul Ikhwan	√	√	√	√
9.	Andi Muhammad Zakiy	√	√	√	√
10.	Mutiia Nurafni H.	√	√	√	√
11.	Siti Aurin Naila Wijaya	√	√	√	√
12.	Putri Aulia Ramadani	√	√	√	√
13.	Nur Havida	√	√	√	√
14.	Nurul Avivah	√	√	√	√
15.	Novianti Batigin	√	√	√	√
16.	Marsya	√	√	√	√

17.	Dewi Zaizura	√	√	√	√
-----	--------------	---	---	---	---

Keterangan :

A = Alpa

B = Bolos

√ = Hadir

S = Sakit

I = Izin

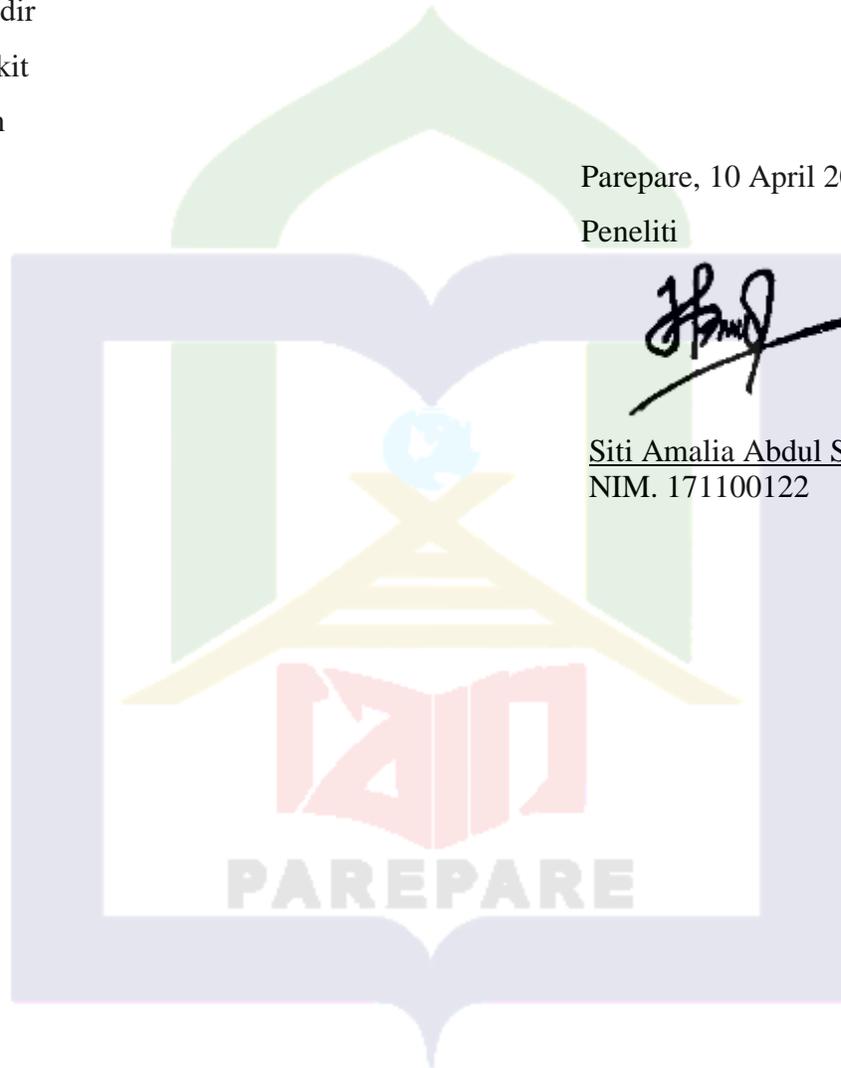
Parepare, 10 April 2021

Peneliti



Siti Amalia Abdul Salam

NIM. 171100122



SIKLUS I PERTEMUAN 1**LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK
(LKK)****Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti****Kelas/semester : IV/ II**

Petunjuk!

1. Buatlah 8 lembar kartu menggunakan gunting atau penggaris
2. Tuliskan nomor pada setiap kartu sesuai dengan yang ditentukan oleh guru.
3. Simak soal yang dibacakan oleh guru, diskusikan jawabannya dan tuliskan pada kartu yang dibacakan soalnya.
4. Apabila jawabannya benar beri tanda *check list* (\surd) dan teriak “horee!” atau nyanyikan yel-yel kalian.

Soal !

1. Jelaskan pengertian gemar membaca secara lengkap?
2. Ayat Al-Qur’an yang pertama diturunkan oleh Allah SWT adalah perintah untuk...
3. Sebutkan 3 manfaat gemar membaca?
4. Dengan membaca, kita dapat menambah pengetahuan, ... dan ...
5. Buku adalah jendela dunia dan membaca adalah...
6. Dimana saja kita bisa membaca?
7. Dengan membaca kita mendapatkan berbagai macam ilmu yaitu ilmu... dan ilmu...
8. Sebutkan salah satu ciri anak yang gemar membaca!

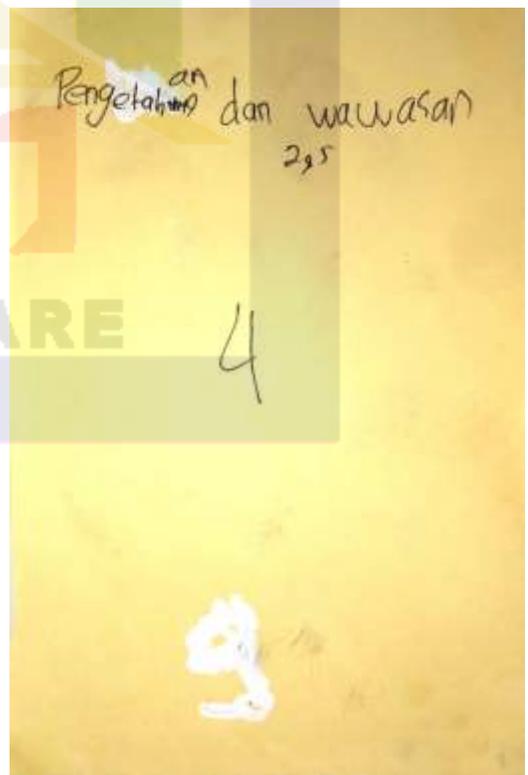
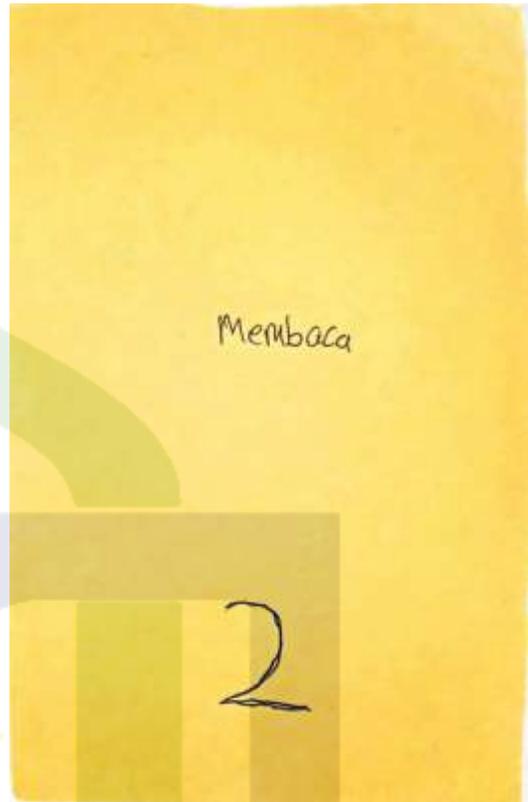
Rambu-Rambu Jawaban

1. Menurut kamus Bahasa Indonesia
 - Gemar artinya suka sekali
 - Membaca artinya melihat serta memahami apa yang tertulis
 - Jadi dapat disimpulkan Gemar Membaca adalah suka sekali membaca dan memahami apa yang tertulis.
2. Membaca
3. 3 Manfaat gemar membaca adalah :
 - a. Menjadikan kita pintar
 - b. Menambah pengetahuan dan informasi
 - c. Memperbanyak ide
4. Wawasan dan pengalaman
5. Membaca adalah kuncinya
6. Kegiatan membaca bisa kita lakukan dimana saja. Bisa di supermarket, di pasar, di perpustakaan bahkan di jalan dengan membaca di jalan raya yaitu membaca tanda di jalan raya
7. Ilmu Agama dan Ilmu pengetahuan
8. Ciri anak yang gemar membaca :
 - a. Tidak pernah membuang waktu percuma
 - b. Tidak memilih-milih dalam membaca buku
 - c. Suka bertanya karena ingin memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

Daftar Nama Kelompok dan Nilai Setiap Kelompok

Hari / Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2021
 Sub pokok bahasan / Siklus : Gemar Membaca/1 (Pertemuan I)
 Sekolah : UPTD SD Negeri 12 Parepare
 Kelas : IVB (empat)

Nama kelompok	Kartu								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Kelompok 1									
a. MH									
b. MFS	-	√	√	-	-	√	√	-	40
c. NB									
d. MNH									
Kelompok 2									
a. NH									
b. NA	-	√	√	-	√	√	√	√	60
c. MR									
d. MHI									
Kelompok 3									
a. MFP									
b. AMZ	-	√	-	-	-	√	√	-	30
c. M									
d. DZ									
Kelompok 4									
a. MF									
b. SANW									
c. MDF	√	√	√	-	-	√	√	-	50
d. PAR									
e. KI									



5 Buku adalah jendela Dunia dan Membaca ...
Jawab: Pengetahuan dan informasi 0

6 Kelompok
1. Mas MarSuh
2. Fatir
3. Saki
4. Dewi
Jawab: PerPatakaan ✓ 2
Jawab: Membaca Menjadi Pinter
Jawab: Pengetahuan

Pengetahuan dan Pengetahuan 98 me
5
7

58. Jusu 98 me 0
8

SIKLUS I PERTEMUAN II**LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK****(LKK)****Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti****Kelas/semester : IV/ II**

Petunjuk!

1. Buatlah 8 lembar kartu menggunakan gunting atau penggaris
2. Tuliskan nomor pada setiap kartu sesuai dengan yang ditentukan oleh guru.
3. Simak soal yang dibacakan oleh guru, diskusikan jawabannya dan tuliskan pada kartu yang dibacakan soalnya.
4. Apabila jawabannya benar beri tanda *check list* (✓) dan teriak “horee!” atau nyanyikan yel-yel kalian.

Soal !

1. Jika menemui kesulitan dalam belajar, maka jangan mudah...
2. Tugas yang diberikan oleh guru harus dikerjakan dengan...
3. Sebutkan 2 contoh perilaku pantang menyerah dalam belajar!
4. Zakiy adalah siswa yang kurang dalam belajar. Setiap kali ada ulangan nilai zakiy tidak tuntas. Sikap zakiy mencerminkan orang yang...
5. Jika seseorang bersifat pantang menyerah, apabila gagal maka ia menganggap kegagalan sebagai sebuah...
6. Anak yang tidak memiliki sikap pantang menyerah akan mudah tergoda dengan hal-hal...
7. Sebutkan ciri-ciri anak yang memiliki sikap pantang menyerah!

8. Mengapa dalam setiap diri siswa diperlukan sikap pantang menyerah?

Rambu-Rambu Jawaban

1. Berputus Asa
2. Semangat Pantang Menyerah
3. Contoh perilaku pantang menyerah dalam belajar:
 - ❖ Tetap semangat mengerjakan tugas sekolah
 - ❖ Rajin dan tekun belajar dalam berbagai suasana
4. Malas Belajar
5. Pelajaran
6. Negatif
7. Ciri-ciri anak yang memiliki sikap pantang menyerah :
 - ❖ Suka bekerja
 - ❖ Tidak berdiam diri
 - ❖ Tetap semangat
 - ❖ Tidak mudah putus asa
8. Karena sikap pantang menyerah akan memudahkan siswa meraih keberhasilan, bersemangat dalam berusaha, dan menjadi lebih dewasa.

Daftar Nama Kelompok dan Nilai Setiap Kelompok

Hari / Tanggal : Selasa, 3 april 2021
 Sub pokok bahasan / Siklus : Pantang Menyerah / 1 (Pertemuan II)
 Sekolah : UPTD SD Negeri 12 Parepare
 Kelas : IVB (empat)

Nama kelompok	Kartu								Nilai
	10	20	30	40	50	60	70	80	
Kelompok 1									
a. MDF									
b. MFS	√	√	√	√	√	√	√	-	70
c. DZ									
d. NA									
Kelompok 2									
a. NH									
b. MH	√	√	√	√	√	√	√	√	80
c. MHI									
d. MFP									
Kelompok 3									
a. KI									
b. MF	√	√	√	√	√	√	√	-	70
c. SANW									
d. PAR									
Kelompok 4									
a. MR									
b. NB	-	√	-	√	√	√	√	√	60
c. M									
d. MNH									
e. AMZ									





SIKLUS II PERTEMUAN 1**LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK****(LKK)****Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti****Kelas/semester : IV/ II**

Petunjuk!

1. Buatlah 8 lembar kartu menggunakan gunting atau penggaris
2. Tuliskan nomor pada setiap kartu sesuai dengan yang ditentukan oleh guru.
3. Simak soal yang dibacakan oleh guru, diskusikan jawabannya dan tuliskan pada kartu yang dibacakan soalnya.
4. Apabila jawabannya benar beri tanda *check list* (✓) dan teriak “horee!” atau nyanyikan yel-yel kalian.

Soal !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Rendah Hati?
2. Rendah hati juga disebut dengan..
3. Sikap tawadhu adalah sikap orang yang menunjukkan sikap...
4. Seseorang yang mempunyai sifat rendah hati apabila disapa dengan sapaan buruk akan membalas dengan...
5. Orang yang rendah hati tidak akan memamerkan
6. Sebutkan contoh sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari adalah...
7. Orang kaya tidak boleh sombong kepada yang...
8. Orang pintar tidak boleh sombong kepada yang...

Rambu-Rambu Jawaban

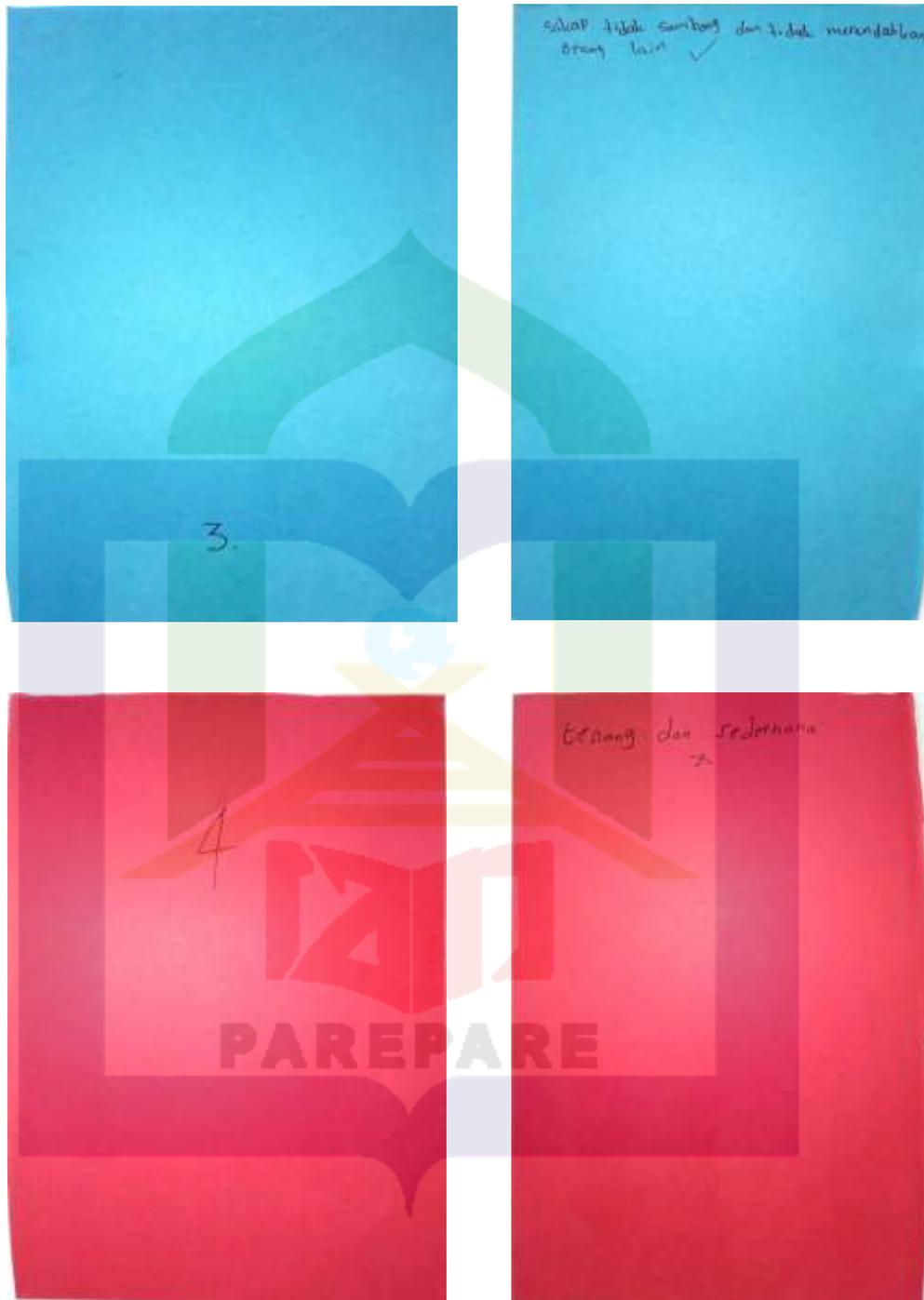
1. Rendah hati artinya tidak sombong atau tidak angkuh.
2. Tawadhu
3. Tidak sombong dan tidak merendahkan orang lain.
4. Sapaan dan salam seperti biasanya
5. Kelebihan yang dia miliki kepada orang lain (Kekayaan dan kepintaran)
6. Contoh sikap rendah hati :
 - Menyapa dan mengucapkan salam terlebih dahulu jika bertemu dengan orang lain.
 - Menghargai orang lain dan tidak suka menghina.
 - Tidak memamerkan kepintaran atau kekayaan harta.
 - Suka menolong dan memberi kepada orang lain.
 - Tidak membeda-bedakan atau pilih kasih dalam berteman.
 - Bersikap tenang dan sederhana.
 - Dll.
7. Miskin
8. Kurang/sedikit pengetahuannya/ kepintarannya

Daftar Nama Kelompok dan Nilai Setiap Kelompok

Hari / Tanggal : Sabtu, 6 april 2021
 Sub pokok bahasan / Siklus : Rendah Hati / 2 (Pertemuan I)
 Sekolah : UPTD SD Negeri 12 Parepare
 Kelas : IVB (empat)

Nama kelompok	Kartu								Nilai
	10	20	30	40	50	60	70	80	
Kelompok1									
a. KI									
b. MFS	√	√	√	√	√	√	√	√	80
c. M									
d. MH									
e. NA									
Kelompok 2									
a. MR									
b. MHI	√	√	√	-	√	√	√	√	70
c. SANW									
d. PAR									
Kelompok 3									
a. MFP									
b. MDF	√	√	√	√	√	√	√	√	80
c. MNH									
d. NB									
Kelompok 4									
a. NH									
b. DZ	√	√	√	-	-	-	√	√	50
c. MF									
d. AMZ									





SIKLUS II PERTEMUAN II**LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK****(LKK)****Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti****Kelas/semester : IV/ II**

Petunjuk!

1. Buatlah 8 lembar kartu menggunakan gunting atau penggaris
2. Tuliskan nomor pada setiap kartu sesuai dengan yang ditentukan oleh guru.
3. Simak soal yang dibacakan oleh guru, diskusikan jawabannya dan tuliskan pada kartu yang dibacakan soalnya.
4. Apabila jawabannya benar beri tanda *check list* (\surd) dan teriak “horee!” atau nyanyikan yel-yel kalian.

Soal !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Hemat?
2. Kebalikan sikap hemat adalah sikap..
3. Hemat bertujuan untuk...
4. Anak yang hemat akan memanfaatkan segala sesuatu yang dimiliki secukupnya. Sikap anak yang berhemat adalah...
5. Dalil nagli mengenai larangan dalam bersikap boros adalah terdapat dalam surah...
6. Orang yang boros (Mubadzir) tergolong teman setan. Hal ini terdapat dalam Firman Allah surah...

7. Contoh perilaku hemat yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
8. Air adalah karunia Allah yang sangat berguna. cara kita mensyukuri nikmat air yang diberikan Allah adalah menghemat. Cara menghemat air adalah...

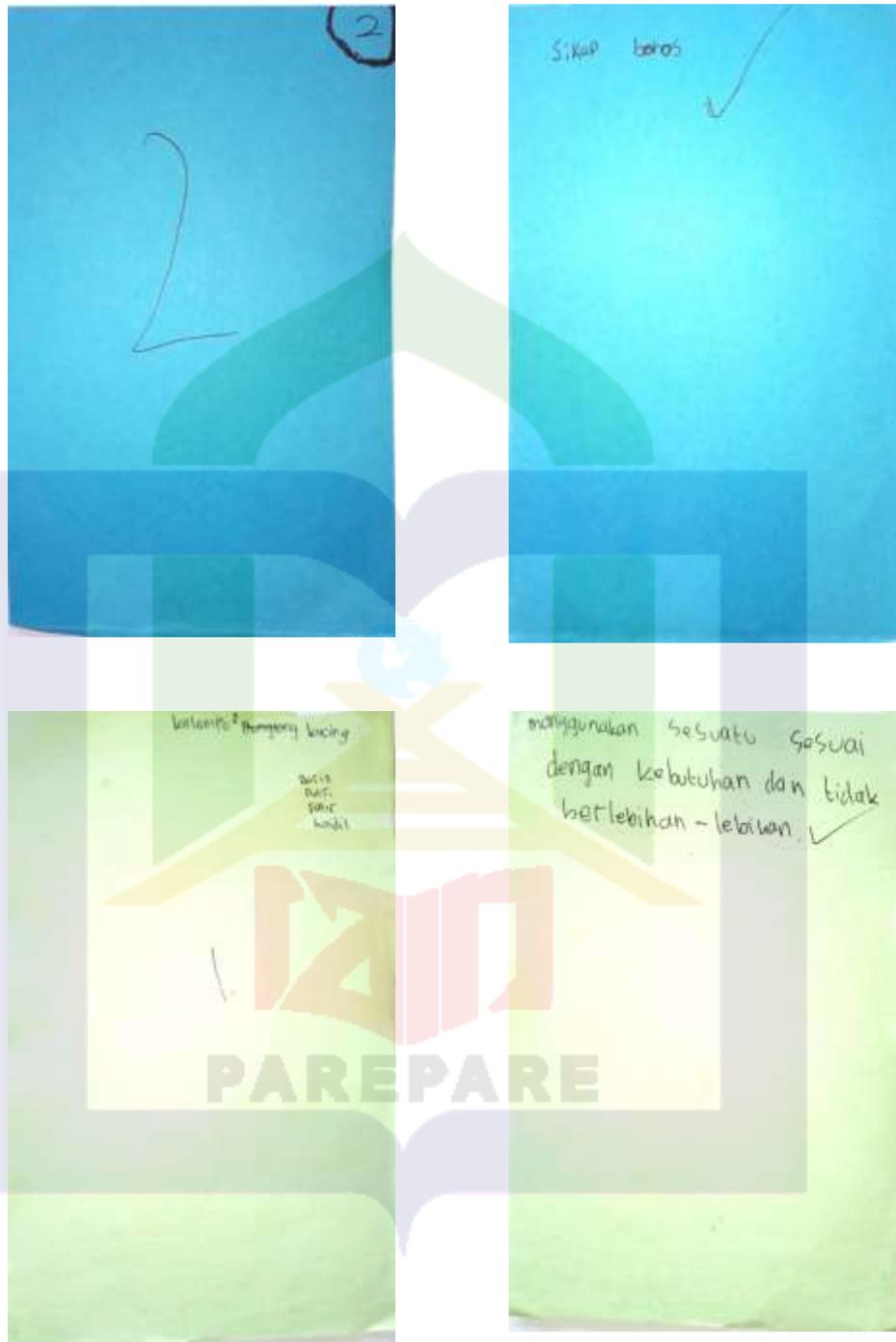
Rambu-Rambu Jawaban

1. Hemat adalah menggunakan sesuatu sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebih-lebihan.
2. Sikap Boros
3. Hemat bertujuan untuk mempersiapkan bekal di masa yang akan datang.
4. Anak yang hemat tidak pelit dan tidak berlebihan.
5. Surah Al-Isra' ayat 26
6. Surah Al-Isra' ayat 27
7. Perilaku hemat biasa dalam segala hal, harta, waktu, tenaga, atau benda-benda lainnya misalnya air, listrik dll.
8. Cara menghemat air adalah :
 - a. Menutup kran air sesudah menggunakannya
 - b. Mengambil air secukupnya dari gayung.

Daftar Nama Kelompok dan Nilai Setiap Kelompok

Hari / Tanggal : Selasa, 10 April 2021
 Sub pokok bahasan / Siklus : Hemat/ 2 (Pertemuan II)
 Sekolah : UPTD SD Negeri 12 Parepare
 Kelas : IVB (empat)

Nama kelompok	Kartu								Nilai
	10	20	30	40	50	60	70	80	
Kelompok 1 a. MF b. AMZ c. MDF d. DZ e. M	√	√	√	√	√	√	√	√	80
Kelompok 2 a. SANW b. PAR c. MFP d. MHI	√	√	√	√	√	√	√	√	80
Kelompok 3 a. MH b. MFS c. NB d. MNH	√	√	√	–	√	√	√	√	70
Kelompok 4 a. KI b. MR c. NA d. NH	√	√	√	√	√	√	√	√	80





**Rekapitulasi Taraf Keberhasilan Proses dan Hasil Belajar Pendidikan Agama
Islam dengan Menerapkan Model Pembelajaran
Course Review Horay Siklus I-II**

1. Rekap proses (taraf keberhasilan guru dan peserta didik) meningkat

PROSES (AKTIVITAS)	SIKLUS I		SIKLUS II	
	Pertemuan I	Pertemuan 2	Pertemuan I	Pertemuan 2
Aktivitas Guru	59,25 %	74 %	85,18 %	96,29 %
Aktivitas Siswa	63,18 %	71, 02 %	76,03 %	83, 44 %

2. Rekap hasil (taraf keberhasilan peserta didik) meningkat

NO	Nama siswa	Jenis kelamin	Data Awal	Nilai-nilai Hasil Tes	
				Siklus I	Siklus II
1	MR	L	80	80	90
2	MHI	L	60	60	80
3	MF	L	85	90	100
4	MFP	L	50	80	90
5	MDF	L	20	40	50
6	MFS	L	40	40	80
7	MH	L	60	80	80
8	KI	L	70	80	90
9	AMZ	L	50	50	70
10	MNH	P	40	40	90

11	SANW	P	85	90	100
12	PAR	P	40	50	80
13	NH	P	80	90	100
14	NA	P	90	100	100
15	NB	P	50	50	80
16	M	P	20	40	80
17.	DZ	P	20	50	60
Jumlah			940	1110	1420
Rata-rata			54,7	65,29	83,52
Ketuntasan			29,41%	47,05 %	82,36%
Jumlah siswa Tuntas			5	8	14

Guru kelas IV



Muhammad Dahri, S.Pd.I

NIP. 19800517 200901 1 007

PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN











BIOGRAFI PENULIS



Siti Amalia Abdul Salam adalah nama penulis pada skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua bernama Abdul Salam dan Nur Haeda. Anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di kota Parepare, Sulawesi Selatan pada hari kamis tanggal 06 Mei 1999. Penulis mulai menempuh pendidikan di SD Negeri 12 Parepare pada tahun 2005 selesai pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Parepare selesai pada tahun 2014. SMA Negeri 2 Parepare selesai pada tahun 2017.

Setelah itu, kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2017 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah.

Ada Hadits pendidikan yang berbunyi “*Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan muslimah*”. Hal inilah yang menjadi prinsip penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “**Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare**”

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt dan seluruh pihak yang telah membanu atas terselesaikannya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan.